



Annual Report 2013

Laporan Tahunan 2013



VISI

“Membangun hunian yang sehat,
aman dan nyaman”

MISI

1. Perusahaan penyedia perumahan di lingkungan yang nyaman dan lengkap dengan berbagai fasilitas untuk kehidupan lebih baik.
2. Perusahaan penyedia perumahan dan fasilitas umum yang terjangkau untuk berbagai kalangan masyarakat.

VISION

*“To develop healthy, secure and
comfort housing / residence”*

MISSION

1. *Company provides housing/
residence in comfort environment
with complete facilities for better
living.*
2. *Company provides housing/
residence and public facilities
for all society classes.*

DAFTAR ISI Contents

Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights	02
Laporan Direksi The Board of Directors Report	04
Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report	07
Profil Perusahaan dan Entitas Anak Company Profile and Subsidiaries Company	09
Riwayat Singkat Dewan Komisaris & Direksi Perseroan History Board of Directors & Board of Commissioners	16
Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Review and Analysis	21
Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance	26
Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Tahunan 2013 Management's Responsibility for The 2012 Annual Report	36
Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements	37

IKTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlight

POSISI KEUANGAN	2013	2012	2011	FINANCIAL POSITION
Disajikan dalam jutaan rupiah Expressed in millions rupiah				
Aset Lancar	91.736	86.193	87.890	Current Assets
Persediaan tidak lancar	238.565	219.237	210.536	Inventories - Non Current
Modal Kerja Bersih	13.340	(6.292)	(1.410)	Networking Capital
Jumlah Investasi	669	487	47	Total Investment
Aset	429.979	355.112	351.807	Assets
Liabilitas Lancar	78.396	92.485	89.300	Current Liabilities
Liabilitas	146.581	105.275	102.940	Liabilities
Ekuitas	283.398	249.837	248.867	Equity
HASIL KINERJA Expressed in millions rupiah				
Disajikan dalam jutaan rupiah Expressed in millions rupiah				
Penjualan Bersih	50.721	37.314	23.783	Net Sales
Laba Kotor	26.657	16.173	9.464	Gross Profit
Total Laba(Rugi) tahun berjalan	(7.958)	969	(536)	Total Income(Loss) for the year
Laba(Rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Income (Loss) comprehensive that can be attributed to :
Pemilik entitas induk	33.702	1.023	(2.729)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(141)	(54)	2.193	Non controlling interest
Total Laba(Rugi) komprehensif	33.561	969	(536)	Total Income(Loss) comprehensive
Jumlah Saham Beredar (dalam juta saham)	2.721	2.721	2.721	Total Share Outstanding (in millions share)
Laba (Rugi) per saham dasar	(2,87)	0,38	(1,00)	Basic Income (loss) per share
RATIO PERTUMBUHAN GROWTH RATIOS				
Penjualan bersih	35,93%	56,89%	115,54%	Net sales
Laba kotor	64,82%	70,89%	378,22%	Gross Profit
Laba(Rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Income (Loss) comprehensive that can be attributed to :
Pemilik entitas induk	3194%	-137%	-49%	Owners of the parent entity
Total Laba(Rugi) komprehensif	3363%	-281%	-91%	Total Income(Loss) comprehensive
Jumlah Aset	21,08%	0,94%	1,15%	Total Assets
Jumlah Liabilitas	39,24%	2,27%	49,29%	Total Liabilities
Persediaan - Tidak Lancar	8,82%	4,13%	-7,42%	Inventories - Non Current
Jumlah Ekuitas	13,43%	0,39%	-10,76%	Total Equity
RATIO OPERASIONAL OPERATING RATIOS				
Laba kotor /Penjualan bersih	52,56%	43,34%	39,79%	Gross Profit to Net sales
Laba(Rugi) / penjualan bersih	66,17%	2,60%	-2,25%	Income(Loss) for the year
Laba (Rugi) / Ekuitas	11,84%	0,39%	-0,22%	Income(Loss) to Equity
Laba(Rugi) / Aset	7,81%	0,27%	-0,15%	Income(Loss) to Assets
RATIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS				
Rasio Lancar	117,02%	93,20%	98,42%	Current Ratio
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	51,72%	42,14%	41,36%	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	34,09%	29,65%	29,26%	Total Liabilities to Total Assets

DATA PERDAGANGAN SAHAM

Shares Trading Data

Jumlah saham yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 330.000.000 saham atau sebesar 12,13 % dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal saham Rp.100 per lembar saham.

Number of shares traded in Indonesia Stock Exchange is amounted to 330.000.000 shares or equal to 12,13 % from shares issued and fully-paid with nominal of Rp 100 per share

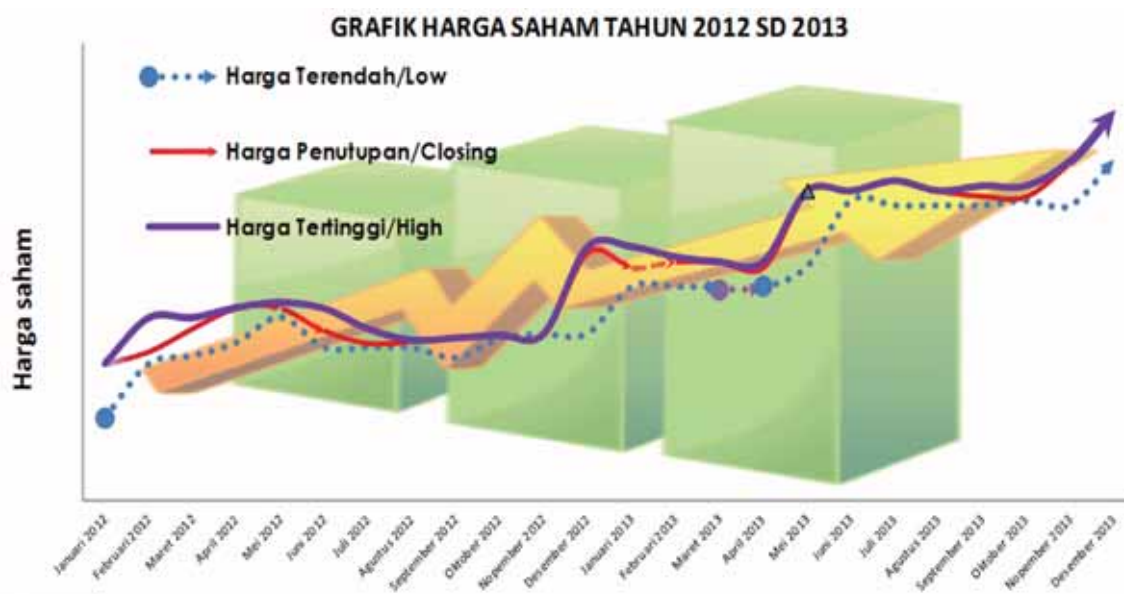
Hingga akhir tahun 2013 dan 2012, data fluktuasi perdagangan saham adalah sebagai berikut :

At the end of 2013 and 2012, information of the fluctuation of stock are as follows :

Bulan	Harga Tertinggi Highest Price		Harga Terendah Lowest Price		Harga Penutupan Closing Price		Frekuensi Frequensi		Kapitalisasi Pasar Market Capitalization		Month
	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	
Januari	250	135	210	81	230	135	526	79	Rp. 625.830.000.000	Rp.367.335.000.000	January
Pebruari	240	180	210	134	235	147	173	214	Rp. 639.435.000.000	Rp.399.987.000.000	February
Maret	235	180	210	142	235	170	203	128	Rp. 639.435.000.000	Rp.462.570.000.000	March
April	235	190	210	155	230	190	77	203	Rp. 625.830.000.000	Rp.516.990.000.000	April
Mei	305	195	230	180	305	190	230	60	Rp. 829.905.000.000	Rp.516.990.000.000	May
Juni	305	189	295	150	305	167	129	37	Rp. 829.905.000.000	Rp.454.407.000.000	June
Juli	315	169	290	150	315	155	110	50	Rp. 857.115.000.000	Rp.421.755.000.000	July
Agustus	305	158	290	150	305	157	30	39	Rp. 829.905.000.000	Rp.427.197.000.000	August
September	310	160	290	140	300	160	103	60	Rp. 816.300.000.000	Rp.435.360.000.000	September
Oktober	310	163	295	159	300	163	132	41	Rp. 816.300.000.000	Rp.443.523.000.000	October
Nopember	335	164	290	163	335	164	274	38	Rp. 911.535.000.000	Rp.446.244.000.000	Nopember
Desember	385	250	335	164	385	245	252	774	Rp.1.047.585.000.000	Rp.666.645.000.000	December

HARGA PERDAGANGAN SAHAM TAHUN 2012 DAN 2013

Share Price 2012 and 2013



Sumber / Source: Data Perdagangan Efek BEI/ Stockwath BEI

LAPORAN DIREKSI Board of Directors Report



Tjandra Mindharta Gozali

Presiden Direktur / President Directors

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya, sehingga Perseroan dalam menjalankan usahanya tetap lancar

Selama tahun 2013 Perseroan telah berhasil meningkatkan penjualannya sekitar 35,9 % dari Rp.37,3 miliar tahun 2012 menjadi Rp.50,7 miliar, peningkatan ini karena adanya pembukaan cluster baru yaitu Palm Oasis dan Royal Oasis di wilayah kecamatan Benowo, selain itu juga tersumbang penjualan tanah kavling di area sekitar Teluk Lamong Surabaya Barat penjualan tanah kavling ini menyumbang sekitar 56 % dari penjualan tahun 2013 atau sekitar Rp.28,46 miliar.

Perseroan telah berhasil membukukan laba kotor selama tahun 2013 sebesar Rp. 26,6 miliar atau naik sebesar 65 % dari tahun 2012 sebesar Rp.16,2 miliar namun karena rugi selisih kurs sebesar Rp. 26 miliar, Kenaikkan nilai wajar properti investasi sekitar Rp.12,3 miliar, beban umum sebesar Rp.10,9 miliar, taksiran beban pajak sebesar Rp.5,3 miliar dan beban pendanaan sebesar Rp.3,2 miliar maka Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp.7,9 miliar.

Dear Shareholders,

We express gratitude to God Almighty for all His blessings and mercy so the Company can keep on running business smoothly.

During the year 2013 the Company has managed to increase its sales approximately 35.9% from Rp.37.3 billion in 2012 to Rp.50.7 billion, the increase was due to the opening of two new clusters i.e. Palm Oasis and Royal Oasis, in the area of sub-district Benowo, as well as contributed by sales of plots of land in the area around the Teluk Lamong, West Surabaya, these sales of land plots contributed approximately 56% of sales in 2013, or about Rp.28.46 billion.

The Company has recorded a gross profit amounting to Rp.26.6 billion for the year 2013, an increase of 65% from the year 2012 amounted to Rp.16.2 billion, but due to foreign exchange losses of Rp.26 billion, the increase in fair value of investment property around Rp.12.3 billion, general expenses amounting to Rp10.9 billion, estimated income tax expense amounting to Rp 5.3 billion, and financing costs amounting to Rp.3.2 billion, the Company posted a loss for the year amounting to Rp.7.9 billion.

Kendala-kendala yang dihadapi Perseroan selama tahun 2013 adalah

1. Perubahan ketentuan ratio Loan To Value (LTV) dari Bank Indonesia (BI) pada bulan September 2013 dimana untuk menjaga pertumbuhan kredit property pada tingkat yang sehat. Kebijakan ini dapat berdampak pada lambatnya pertumbuhan property utamanya segmen pasar perumahan tipe menengah dan kecil.
2. Ketidakstabilan nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar Amerika
3. Tingkat inflasi yang tinggi serta adanya kenaikan suku bunga Kredit Pinjaman Rumah (KPR) di mana pembiayaan ini merupakan yang paling banyak diminati pasar.

Perseroan memiliki langkah-langkah bisnis yang dilakukan untuk menghadapi situasi ini, diantaranya adalah:

- a. Berusaha untuk menambah landbank, merealisasikan rencana pembelian lahan seluas 225 ha dan target pengembangan selama 10 tahun. Lahan yang dibebaskan saat ini telah dilengkapi sertifikat dan bentangan lahannya telah menyatu dengan lahan atas nama Entitas Anak yang sudah dimiliki sebelumnya. Letak lahan dekat dengan rencana ring road kota Surabaya yang mempunyai nilai tambah tersendiri
- b. Pada tahun 2013, Perseroan melakukan launching atas pusat pergudangan Romokalisari.
- c. Pada tahun 2013, Entitas Anak, telah melakukan launching atas new cluster "Palm Emerald".
- d. Manajemen berusaha untuk meningkatkan kemampuan likuiditas Entitas dan Entitas Anak sebagai pendukung utama operasional Entitas dengan cara melakukan pengendalian pengeluaran uang/efisiensi biaya-biaya operasional Entitas dan Entitas Anak sebatas biaya-biaya tersebut dapat dikontrol oleh manajemen.

The constraints faced by the Company for the year 2013 are:

1. *Amendment of regulation concerning Loan to Value (LTV) ratio by Bank Indonesia (BI) in September 2013 to maintain property credit growth at a healthy level. This policy may have an impact of slowing down the property growth particularly on the market segment of medium and small housing types.*
2. *Instability of Indonesian Rupiah exchange rate against U.S. Dollar*
3. *High inflation rate and increase of Home Loan Credit (KPR) interest rate where the KPR financing is the most preferred by market.*

The Company has business measures undertaken to cope with these situation, which are:

- a. *Make efforts to increase the land bank, to realize the planned purchase a land area of 225 ha and the development target for 10 years. Land acquired at this time has been certificated and stretches fused with the land already possessed by Company's subsidiary. The land located close to Surabaya Western ring road plan which have a added value in its self.*
- b. *The Company has launched Romokalisari Central Warehousing in 2013.*
- c. *The Company Subsidiary has launched a new cluster named Palm Emerald in 2013.*
- d. *Management seeks to improve liquidity of the Company and its subsidiaries as the main support for its operation by tightening money spending / operational costs efficiency of Company and its subsidiaries to the extent that these costs can be controlled by management.*



Kondisi perekonomian Indonesia yang terus membaik dan didukung pertumbuhan penduduk yang masih cukup tinggi, menjadikan kebutuhan perumahan di Indonesia semakin meningkat pada tahun mendatang. Perseroan tetap yakin dan optimis bahwa nilai transaksi penjualan akan tetap meningkat, walaupun iklim usaha dipenuhi dengan suhu politik yang meningkat, menjelang persiapan pemilihan Presdian RI pada tahun 2014. Untuk itu Perusahaan merencanakan akan membuka cluster perumahan baru seluas 5 ha, dan juga kompleks pergudangan seluas 8 ha di Romokalisari, Surabaya.

Pada tahun 2013 telah terjadi perubahan Direksi yaitu pengangkatan saudara Donny Gunawan menggantikan saudara Yongki Tedja yang mengundurkan diri sebagai direktur, perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dalam RUPS Tahunan dengan Berita Acara RUPS No. 38 tanggal 28 Juni 2013 Notaris Wachid Hasyim, SH Notaris Surabaya

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala dukungan dari para pemegang saham, kerja sama yang baik dari para mitra usaha dan bimbingan Dewan Komisaris serta kerja keras Dewan Direksi dan seluruh karyawan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa membimbing dan memberkati kita semua

Indonesia's continuing economy improvement supported by its fairly high population growth push the housing needs in Indonesia even higher in the coming years. The Company remains confident and optimistic that the transaction value will continue to increase in spite of the business climate is filled with rising political temperatures ahead of the presidential election in 2014. Therefore the Company plans to open a new residential cluster of 5 ha in Sememi area, and a warehousing complex covering an area of 8 ha in Romokalisari, Surabaya.

In 2013, there has been a change in the Board of Directors, namely appointment of Mr. Donny Gunawan to replace Mr. Yongki Tedja who has resigned as the director. The amendment has been approved by the Annual General Meeting of Shareholders with a meeting minutes No. 38 dated June 28, 2013 by Notary Wachid Hashim, SH., Notary at Surabaya.

Finally, we would like to express our highest gratitude and appreciation for support of the shareholders, good cooperation from our business partners, the guidance of the Board of Commissioners, as well as the hard working of the Board of Directors and all employees. May the Almighty God always guides and Blesses all of us.

Surabaya, 20 Maret 2014 / Surabaya, March 20, 2014
Atas nama Direksi / On behalf of the Board of Directors



Tjandra Mindharta Gozali

Presiden Direktur / President Director





Teddy Gunawan

Presiden Komisaris / President Commissioner

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Pertama-tama kami ucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya maka kita semua senantiasa dalam keadaan sehat walafiat.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi Perseroan selama tahun 2013 ini adalah cukup baik dan selalu meningkat dari tahun ke tahun berikutnya, demikian juga pada tahun 2013 ini penjualan meningkat sebesar 35,9% dari tahun sebelumnya atau meningkat dari Rp. 37,3 miliar menjadi Rp.50,7 miliar pada tahun 2013. Demikian juga dengan perolehan laba kotor juga mengalami peningkatan sebesar 65% dari Rp.16,2 miliar menjadi Rp.26,6 miliar pada tahun 2013.

Peningkatan penjualan dan laba kotor ini tidak terlepas dari usaha jajaran direksi bersama staf untuk senantiasa menerobos pangsa pasar yang ada, terutama untuk masyarakat menengah yang diperkirakan akan terus tumbuh dan bertambah dari tahun ke tahun.

Kami juga yakin akan prospek usaha properti masa depan yang disampaikan oleh Direksi Perseroan bahwa pada

Dear Shareholders,

First of all we would like to be grateful to the Almighty God for His blessings and grace that we all are always in good health.

The opinion of the Board of Commissioners toward the performance of the Board of Directors for the year 2013 is fairly good and increasing from year to year, similarly for the year 2013, the sales increased by 35.9% from the previous year, increasing from Rp.37.3 billion to Rp 50.7 billion in 2013. Likewise, the gross profit also increased by 65% from Rp.16.2 billion became Rp.26.6 billion in 2013.

The increase in sales and gross profit can not be separated from the great efforts of the Board of Directors and staffs to constantly breakthrough the existing market share, especially for middle-class people who are expected to grow continuously from year to year.

We are also confident about future prospects of property business as conveyed by the Board of Directors that in 2014

ditahun 2014 properti tetap tumbuh dan berkembang walaupun ada penyelenggaraan Pemilu yaitu Pileg (Pemilihan Legislatif / anggota DPR/D) dan Pilpres (Pemilihan Presiden). Bahkan Pemilu sudah menjadi "Positive Factor" karena diyakini akan terselenggara dengan aman dan damai, hal ini terlihat masih cukup deras nya investasi asing yang mengalir masuk ke Indonesia dan memberikan harapan baru. Sesuai data dari BKPM, pada tahun 2013 realisasi investasi PMA naik 22,3% dari tahun sebelumnya menjadi Rp.270,4 triliun, investasi PMDN naik 39% menjadi Rp.398,6 triliun, dan realisasi investasi kuartal pertama tahun 2014 telah mencapai sekitar Rp.100 triliun.*)

Perlu kami sampaikan pula bahwa selama tahun 2013 telah terjadi perubahan komposisi anggota komisaris Perseroan dengan pengangkatan ibu Lisajana, SE menggantikan bapak Drs. Henky Kurniadi yang telah habis masa jabatannya, dan perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dalam RUPS Tahunan dengan Berita Acara RUPS No. 38 tanggal 28 Juni 2013 oleh Notaris Wachid Hasyim, SH Notaris Surabaya.

Setelah mempelajari dan mengevaluasi laporan audit keuangan Perseroan, maka dengan ini Dewan Komisaris menerima dan menyetujui Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima-kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan Manajemen Perseroan yang telah melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik, penuh dedikasi dan loyalitas sepanjang tahun 2013.

Akhir kata, perkenankan kami menyampaikan terima-kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan.

*the property continues to grow and thrive despite the holding of general elections both Pileg (Legislative Elections) and Pilpres (Presidential Election). Even the election has become a "Positive Factor" because it is believed to be held safely and peacefully, it is seen from the still fairly swift flows of foreign investment into Indonesia which give a new expectation. According to the data from the BKPM (Indonesian Investment Coordinating Board), the realization of foreign investment in 2013 rose 22.3% from a year earlier to Rp.270,4 trillion, domestic investment rose 39% to Rp.398,6 trillion, and the realization of the 2014 first quarter investment has reached about Rp100 trillion. *)*

We also need to inform that there has been a change in the members of Board of Commissioners during the year 2013, Ms. Lisajana, SE has been appointed to replace Drs. Henky Kurniadi whose tenure has expired, and this change have been approved in the Annual General Meeting of Shareholders with minutes of meeting No. 38 dated June 28, 2013 by Notary Wachid Hashim, SH, Notary Surabaya.

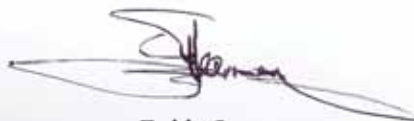
After studying and evaluating the Company's Audited Financial Statements, the Board of Commissioners hereby accept and approve the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2013.

On this occasion we would like to say thank you to the entire Board of Directors and Management of the Company which has carried out its duties properly, loyalty and fully dedicated throughout the year 2013.

Finally, let us express gratitude and highest appreciation to our shareholders for their trust and support given to the Company.

Surabaya, 20 Maret 2014 / Surabaya, March 20, 2014

Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners



Teddy Gunawan

Presiden Komisaris / President Commissioner



Nama Perusahaan: **PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk**
Company Name :

Alamat Domisili : **Jl.Tambak Sawah No.6 &10 Sidoarjo 61256**
Company Adres :

Alamat Korespondensi : **Gedung Gozco Lantai 3 Jl Raya Darmo 54-56 Surabaya 60265**
Correspondence Address :

No Telephone : **031 - 5612818 (hunting)**
Phone Number :

No Faksimile : **031 - 5620968**
Facsimile Number :

Kontak Person : **Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary**
Contact Person :

Alamat Email : **fmii@indosat.net.id, corsec@fmiindo.com**
E-mail Address :

Laman : **www.fmiindo.com**
website :

DEWAN KOMISARIS, DIREKSI

The Board of Commissioners, Directors

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 , were as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris : **Teddy Gunawan**

President Commissioner

Komisaris : **dr. Harijanto, M.M**

Commissioner

Komisaris Independen : **Lisajana SE**

Independent Commissioner

Direksi

Directors

Presiden Direktur : **Tjandra Mindharta Gozali**

President Director

Direktur : **Teguh Yenatan**

Director

Direktur : **Aprianto Soesanto**

Director

Direktur : **Donny Gunawan**

Director



PROFIL PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK

Company Profile & Subsidiaries

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

The Capital Structure and Shareholders

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of share	Modal Saham Paid in capital	Kepemilikan Ownership %	Name of stockholders
PT Surya Mega Investindo	1.270.000.000	127.000.000.000	46,67 %	PT Surya Mega Investindo
Royal Investment Holdings Company Ltd	646.000.000	64.600.000.000	23,74 %	Royal Investment Holdings Company Ltd
First Property Investment (Asia) Company	475.000.000	47.500.000.000	17,46 %	First Property Investment (Asia) Company
Masyarakat (dibawah 5 %)	330.000.000	33.000.000.000	12,13 %	Public (under 5 %)
	2.721.000.000	272.100.000.000	100,00 %	



UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Fortune Mate Indonesia Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No. 44, tanggal 24 Juni 1989 dari Rika You Soo Shin, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9241.HT.01.01 TH. 94, tanggal 16 Juni 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 82 Tambahan No. 7947 pada tanggal 14 Oktober 1994. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 35, tanggal 17 Desember 2009 mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas sehubungan dengan konversi hutang lain-lain Entitas menjadi modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0085406.AH.01.09. Tahun 2009, tanggal 22 Desember 2009

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi usaha pembangunan, manufaktur, perdagangan dan jasa. Saat ini kegiatan utama Entitas adalah pembangunan real estat.

GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Fortune Mate Indonesia Tbk (the Entity) was established within the frame work of the Foreign Capital Investment Law (PMA) No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 44, dated June 24, 1989 by Rika You Soo Shin, S.H. notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9241.HT.01.01 TH. 94, dated June 16, 1994 and were published in the State Gazette Republic Indonesia No. 82 Supplement No. 7947 dated October 14, 1994. The Article of Association has been amended several times last by Notary Deed Wachid Hasyim, S.H., No. 35, dated December 17, 2009 concerning to conversion of other payables into issued and fully paid capital stock. The amendment of the Article of Association was received by Departement of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0085406.AH.01.09. Year 2009, dated December 22, 2009.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities of the Entity comprises the property, manufacturing, trading and services. Currently, the Entity's main activities are real estate.

Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1989 di bidang produksi sepatu yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur dan menghentikan operasi komersial produksi sepatu sejak pertengahan bulan Maret 2004. Kantor dan real estat Entitas berlokasi di Surabaya.

The Entity has started its commercial operations since 1989 comprises the manufacturing of footwear were located in Sidoarjo, East Java and stopped its operation since middle of March 2004. The Entity's office and real estate are located in Surabaya.



b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 16 Juni 2000, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S1440/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum atas 66.000.000 saham Entitas kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)).

Pada tanggal 15 Mei 2002, Entitas melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham yang mengakibatkan jumlah saham beredar menjadi sebanyak 1.600.000.000 saham.

Berdasarkan surat dari Bursa Efek Jakarta No. Peng-07/BEJ-PSR/SPT/03-2004 tanggal 25 Maret 2004, kegiatan perdagangan saham Entitas dihentikan sementara (suspend) oleh Bursa Efek Jakarta dan berdasarkan surat dari Bursa Efek Jakarta No. S-0921/BEJ/-PSR/06-2005, pada tanggal 29 Juni 2005 bursa memutuskan untuk melakukan pencabutan penghentian sementara perdagangan Efek Entitas terhitung sejak tanggal 30 Juni 2005.

b. The Entity's Public Offering

On June 16, 2000, the Entity obtained the effective statement's from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) with its decision letter No. S1440/PM/2000 regarding initial public offering of 66,000,000 shares of the Entity to public through the Jakarta Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange).

On May 15, 2002, the Entity have split par value of shares from Rp 500 to Rp 100 per share. This split made the number of outstanding shares become 1,600,000,000 shares.

Based on letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-07/BEJ-PSR/SPT/03-2004 dated March 25, 2004, the trading activities of the Entity shares had been suspended by Jakarta Stock Exchanges and based on Jakarta Stock Exchange Letter No. S-0921/BEJ/-PSR/06-2005 dated June 29, 2005, the Stock Exchange decided to cancelled the suspend since dated June 30, 2005.

Pada tanggal 17 Desember 2009, melalui akta No.35 dari Notaris Wachid Hasyim, SH mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan penyelesaian pembayaran hutang dengan cara konversi hutang menjadi ekuitas, yaitu dengan mengeluarkan saham dalam portepel sejumlah 646.000.000 saham atas nama First Property Investment (Asia) Company Ltd, dan sejumlah 475.000.000 saham atas nama Royal Investment Holdings Company Ltd, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AHA.01.10-23245. tahun 2009 tanggal 22 Desember 2009.

On 17th December 2009, by deed number 35 from Wachid Hashim, SH concerning the Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders', the Articles of Association has been amended in connection with the settlement of debt by the conversion of debt into equity, by issuing portfolio stock for a number of 646,000,000 shares in the name of First Property Investment (Asia) Company Ltd., and a number of 475,000,000 shares in the name of Royal Investment Holdings Company Ltd., of which has obtained approval from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia number: AHU-AHA.01.10 -23,245. year 2009 dated 22nd December 2009

Pencatatan saham baru di bursa telah mendapatkan efektif pencatatannya di PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Januari 2010

New shares registration has been effective at Indonesia Stock Exchange on 12 January 2010

c. Entitas Anak

Entitas memiliki penyertaan langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Entity has direct investment on Subsidiaries as of December 31, 2013 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start Commercial Operation	Jumlah Aset per 31 Desember 2013/ Total Assets as of December 31, 2013
PT Multi Bangun Sarana (MBS)	Surabaya	Pembangunan real estat/ <i>Real estate development</i>	99,67%	2002	Rp. 134.030.295.008
PT Masterin Property (MP)	Surabaya	Pembangunan real estat/ <i>Real estate development</i>	51,00%	2005	Rp. 32.024.049.292



PT Multi Bangun Sarana (PT MBS)

Alamat : Gedung Gozco Lantai 3 Jl. Raya Darmo No. 54-56 Surabaya 60265.

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H. M.H., No. 3, tanggal 14 Desember 2007, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT MBS sebesar Rp 30.600.000.000 yang terdiri dari 30.600 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau setara dengan 51,00%.

Berdasarkan akta RUPSLB yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H. M.H., No. 13 tanggal 28 Desember 2011, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham menjadi sebesar Rp 59.800.000.000 yang terdiri dari 59.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 dengan harga pengalihan sebesar Rp. 29.200.000.000, sehingga kepemilikan Entitas menjadi 99,67%.

PT Masterin Property (PT MP)

Alamat : Gedung Gozco Lantai 3 Jl. Raya Darmo No. 54-56 Surabaya 60265.

Berdasarkan akta RUPSLB yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 4, tanggal 14 Desember 2007, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT MP sebesar Rp 15.300.000.000 yang terdiri dari 15.300 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau setara dengan 51,00%.

PT Multi Bangun Sarana (PT MBS)

Address : Gozco Building 3rd floor, Raya Darmo Street no.54-56, Surabaya 60265.

Based on Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) which was Notarized by Hari Santoso, S.H. M.H., No. 3, dated December 14, 2007, the Entity have investment in shares to PT MBS amounted to Rp 30,600,000,000 consist of 30,600 shares with par value Rp 1,000,000 or equivalent to 51,00%.

Based on EGMS which was Notarized by Hari Santoso, S.H. ,M.H., No. 13, dated December 28, 2011, the Entity have increased investment in shares to PT MBS amounted to Rp 59,800,000,000 consist of 59,800 shares with par value Rp 1,000,000 with transfer price amounting to Rp 29,200,000,000 therefore percentage of ownership became 99.67%.

PT Masterin Property (PT MP)

Address : Gozco Building 3rd floor, Raya Darmo Street no.54-56, Surabaya 60265.

Based on EGMS which was Notarized by Hari Santoso , S.H., M.H., No. 4, dated December 14, 2007, the Entity have investment in shares to PT MP amounted to Rp 15,300,000,000 consist of 15,300 shares with par value Rp 1,000,000 or equivalent to 51,00%.





SUSUNAN PENGURUS ENTITAS ANAK :

Berdasarkan Akta Notaris Hari Santoso, SH.MH No: 3 tanggal 1 Agustus 2011 dan persetujuan ke Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-27106 tanggal 22 Agustus 2011 telah terjadi perubahan Pengurus Direksi dan Komisaris di PT Multi Bangun Sarana sebagai berikut :

Berdasarkan Akta Notaris Hari Santoso, SH.MH No:9 tanggal 19 Agustus 2013 dan persetujuan ke Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-40552 tanggal 1 Oktober 2013 telah terjadi perubahan Pengurus Direksi dan Komisaris di PT Masterin Property sebagai berikut :

MANAGEMENT STRUCTURE OF SUBSIDIARIES:

Based on Deed of Notary Hari Santoso, SH. MH. No: 3 dated 1st August 2011, and the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.10-27106 dated 22nd August 2011 has been a change of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Multi Bangun Sarana as follows:

Based on Deed of Notary Hari Santoso, SH. MH. No: 9 dated 19 August 2013, and the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.10-40552 dated 1st October 2013 has been a change of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Masterin Property as follows:

	PT Multi Bangun Sarana	PT.Masterin Property	
Komisaris	Teddy Gunawan	Teddy Gunawan	Commissioner
Komisaris Utama	Tjandra M. Gozali	Tjandra M. Gozali	President Commissioner
Direktur Utama	Donny Gunawan	Aprianto Soesanto	President Director
Direktur	dr Harijanto, MM	Donny Gunawan	Director

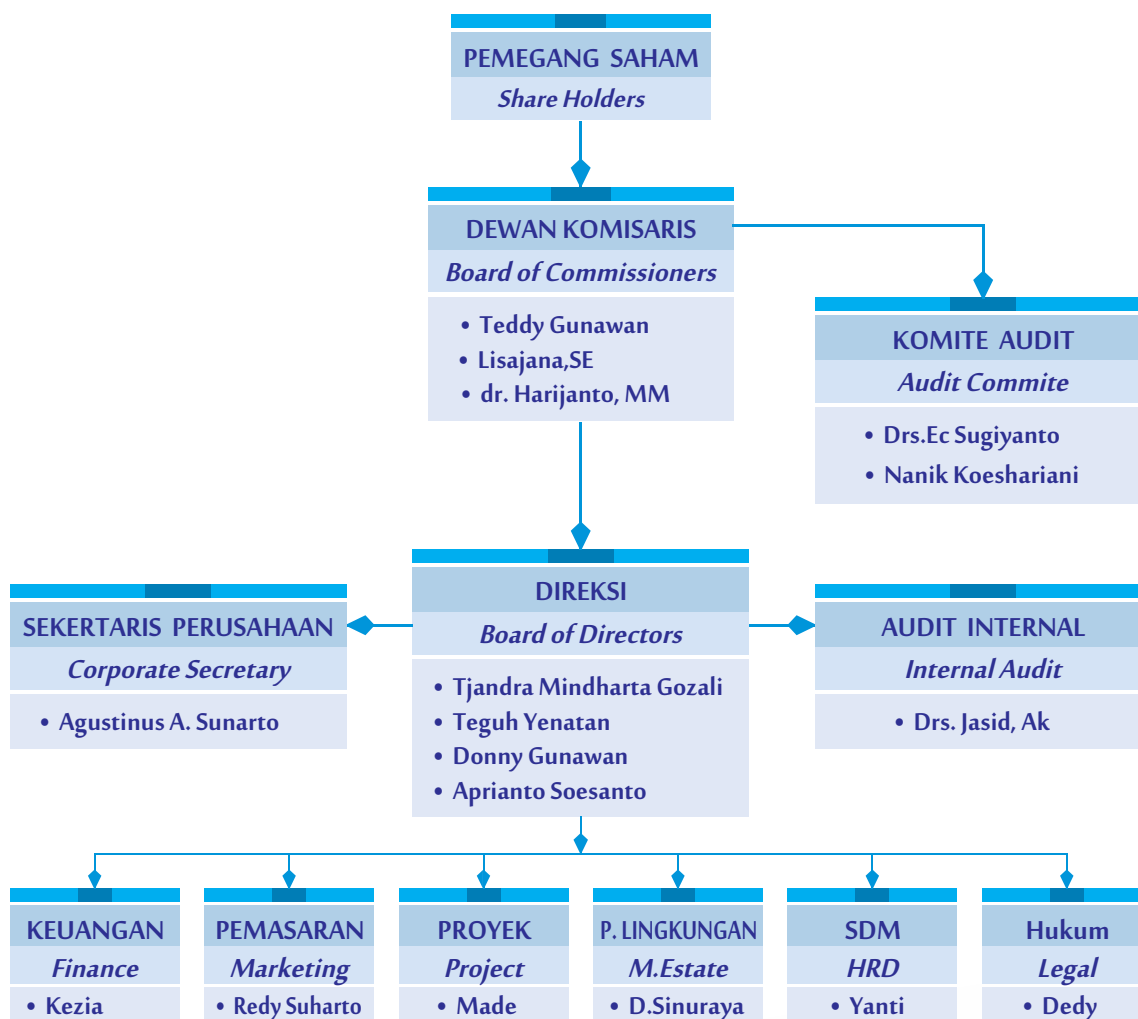
STRUKTUR PERUSAHAAN

Company Structure



STRUKTUR ORGANISASI DAN PENGURUS

Organization Structure & Management



RIWAYAT SINGKAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

History Board of Directors and Board of Commissioners

Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS



TEDDY GUNAWAN

PRESIDEN KOMISARIS

Usia 65 tahun , Warga Negara Indonesia .

Komisaris PT Multi Bangun Sarana sejak tahun 2011 sampai sekarang. Komisaris PT Masterin Property sejak tahun 2013 sampai sekarang , Direktur PT Surya Mega Investindo sejak 22 Juni 2005 sampai sekarang. Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2013, berdasarkan berita acara RUPS No. 38 Tanggal 28 Juni 2013 Notaris Wachid Hasyim, SH,Notaris Surabaya

TEDDY GUNAWAN

PRESIDENT COMMISSIONER

65 year old , Indonesian citizen, Commissioner of PT Multi Bangun Sarana since 2011 until now, Commissioner of PT Masterin Property since 2013 until now, Director of PT Surya Mega Investindo since 22nd June 2005 until now. Held the position of President Commissioner Company since year 2013 , minutes of meeting of The General Meeting of Shareholders No.38 Date 28 June 2013 Notary Wachid Hashim, SH, Surabaya



LISAJANA,SE

KOMISARIS INDEPENDEN

Usia 41 tahun, Warga Negara Indonesia. Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta, pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Johan, Malonda & Rekan, Jakarta, 1994 – 1996 sebagai Senior Auditor. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013, berdasarkan berita Acara RUPS No. 38 Tanggal 28 Juni 2013 Notaris Wachid Hasyim, SH, Noatris Surabaya

LISAJANA,SE

INDEPENDENCE COMMISSIONER

41year old, Indonesian citizen . graduated from economic Tarumanagara University Jakarta . worked in the public accountant Johan, Malonda & Partners, Jakarta, 1994 - 1996 as a Senior Auditor. Held the position of independent commissioner since year 2013, based on minutes of meeting of The General Meeting of Shareholders No38 Date. 28 June 2013 Notary Wachid Hashim, SH, Surabaya

RIWAYAT SINGKAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

History Board of Directors and Board of Commissioners



dr. HARJANTO, MM.
KOMISARIS

Usia 56 tahun, Warga Negara Indonesia . Lulusan Kedokteran Umum Universitas Airlangga tahun 1987, Lulusan Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya Jakarta program Magister Manajemen tahun 1995, Presiden Komisaris PT Surya Intrindo Makmur Tbk sejak tahun 2010 sampai sekarang. Komisaris PT Suryabumi Agro Langgeng sejak 26 Desember 2007. Komisaris PT Gozco Plantations Tbk tahun 2010 – sekarang, Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2013, berdasarkan berita Acara RUPS No.38 Tanggal 28 Juni 2013, Notaris Wachid Hasyim,SH,Notaris Surabaya.

dr. HARIJANTO , MM,
COMMISSIONER

56 year old, Indonesian citizen. graduated from medical school Airlangga University 1987, to succeed Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya Jakarta program Magister Manajemen 1995, President Commissioner PT Surya Intrindo Makmur Tbk since 2010 until now. Commissioner PT Suryabumi Agro Langgeng since December 26, 2007. Commissioner PT Gozco Plantations Tbk tahun 2010 until now, Held the position of Commissioner Company since year 2004 until now, minutes of meeting of The General Meeting of Shareholders No.38 Date 28 June 2013 Notary Wachid Hashim,SH, Surabaya.

DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



TJANDRA MINDHARTA GOZALI
PRESIDEN DIREKTUR

Usia 62 tahun , Warga Negara Indonesia , Komisaris Bank Yudha Bhakti tahun 1998 – sekarang. Komisaris Utama PT Multi Bangun Sarana sejak 22 Agustus 2011 – sekarang, Komisaris Utama PT Masterin Property sejak 1 Oktober 2013 – sekarang, Presiden Direktur PT Gozco Plantations Tbk tahun 2008 – sekarang, Presiden Direktur PT Fortune Mate Indonesia Tbk tahun 2013, berdasarkan berita acara RUPS No.38 tanggal 28 Juni 2013, Notaris Wachid Hasyim,SH,Notaris Surabaya.

TJANDRA MINDHARTA GOZALI
DIRECTOR

62 year old , Indonesian citizen, Commissioner of PT.Bank Yudha Bhakti 1998 – now. President Commissioner PT Multi Bangun Sarana since 22 August 2011 – now, President Commissioner PT Masterin Property since 1st October 2013 – now, President Director of PT Gozco Plantations, Tbk. since 2008 – now. Held the position of President Director of PT Fortune Mate Indonesia, Tbk. since 2000 – now, base on minutes of meeting of The General Meeting of Shareholders No.38 Date. 28 June 2013 Notary Wachid Hashim,SH,



TEGUH YENATAN, SE,
DIREKTUR

Usia 57 tahun, Warga Negara Indonesia. Lulusan Universitas Surabaya, Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen pada tahun 1985. Accounting Manager PT Fortune Mate Indonesia, tahun 1990-1993, Assintant General Manager Perusahaan tahun 1993-1999 . Menjabat sebagai Direktur Perseroan Sejak tahun 2013 , berdasarkan Berita Acara RUPS No.38 tanggal 28 Juni 2013, Notaris Wachid Hasyim,SH, Notaris Surabaya.

TEGUH YENATAN , SE,
DIRECTOR

57 year old, Indonesian citizen, graduated from Surabaya University, Economic Faculty, Management major in 1985. Accounting Manager PT Fortune Mate Indonesia from 1990-1993. Assistant General Manager of the Company from 1993-1999. Held the position of Director from 2000 until now, based on minutes of meeting of The General Meeting of Shareholders No.38 Date. 28 June 2013, Notary Wachid Hashim,SH, Surabaya.



APRIANTO SOESANTO
DIREKTUR

Usia 38 tahun, Warga Negara Indonesia . Lulusan Sarjana Ekonomi Charles Stuart University, Australia tahun 1999 , Presiden Komisaris PT Milanggola Utama Tahun 2006 sampai sekarang , Presiden Direktur PT Masterin Property Tahun 2013 sampai sekarang , Presiden Direktur PT Daimaster Masterin, 2005 sampai sekarang . Presiden Direktur PT Sumbermas MasterinTahun 2008 sampai sekarang , Menjabat sebagai Direktur Perseroan Sejak tahun 2013, berdasarkan berita acara RUPS No.38 tanggal 28 Juni 2013, Notaris Wachid Hasyim, SH. Notaris Surabaya

APRIANTO SOESANTO
DIRECTOR

38 year old, Indonesia citizen, an Economics Graduate of Charles Stuart University, Australia in 1999. President Commissioner of PT Milanggola Utama from 2006 until now. President Director of PT Masterin Property from 2013 until now. President Director of PT Daimaster Masterin from 2005 until now. President Director of PT Sumbermas Masterin from 2008 until now. Held the position of Director from 2008 until now, based on minutes of meeting of The General Meeting of Shareholders No.38 Date. 28 June 2013 Notary Wachid Hashim, SH, Surabaya



DONNY GUNAWAN

Usia 33 tahun, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Multi Bangun Sarana sejak tahun 2011- sekarang, menjabat sebagai Direktur PT Masterin Property sejak tahun 2013 – sekarang dan Menjabat sebagai direktur perseroan sejak tahun 2013, berdasarkan Berita Acara RUPS No. 38 tanggal 28 Juni 2013 Notaris Wachid Hasyim, SH Notaris Surabaya

DONNY GUNAWAN

33 year old, Indonesia citizen, an Held the possition of President Director PT Multi Bangun Sarana since 2011 until now, an Held the possition of Director PT Masterin Property since 2013 until now, and an Held the possition of Director Company from 2013 until now, base on minutes of meeting of The General Meeting of Shareholders No.38 Date. 28 June 2013, Notary Wachid Hashim, SH, Surabaya



Profil perusahaan & Entitas anak Company Profile & Subsidiaris

SUMBER DAYA MANUSIA

Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa pencapaian Perusahaan selama ini tidak lepas dari dukungan sumber daya manusia. Mulai dari jajaran manajemen sampai dengan karyawan, masing-masing telah memberikan dukungan dan kontribusi sesuai bidang masing-masing. Oleh karena itu perusahaan selalu menekankan pentingnya pelatihan, yang diharapkan dapat meningkatkan dan memperluas kemampuan, pengetahuan dan keahlian seluruh pegawai.

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 124 dan 111 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

PRESTASI PERUSAHAAN

Hingga akhir tahun 2013 dan 2012 tidak terdapat penghargaan atau sertifikat yang diterima Perseroan baik yang berskala nasional maupun internasional

Human Resources

The Company realizes that our achievements can not be separated with human resources. From the management level to staffs, has given supports and contributions according their skills. This is why the Company always emphasizes to human resources training and education to improved and wider the ability, knowledge and skill of all employees.

The Entity had 124 and 111 permanent employees as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

COMPANY ACHIEVEMENTS

By the end of 2013 and 2012 there were no awards or certificates received by the Company both national and international



INFORMASI PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL PERSEROAN :

1. Perseroan telah diaudit oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan. Jl.Ngagel Tama 18, Surabaya 60283. Periode penugasan pada tahun 2013 telah memasuki tahun ke 1 .
2. Pengelolaan administrasi efek Perseroan telah menunjuk PT Sinartama Gunita , Plaza BII Menara 1 Lantai 9 Jl. MH Thamrin No.51, Jakarta 10350
3. Perseroan telah menunjuk Notaris Wachid Hasyim,SH Komplek Andhika Plaza Blok B/4 Jl.Simpang Dukuh No.38-40, Surabaya 60275,

Honor profesional ke profesi penunjang tidak diungkap karena tidak material

Information of Profession in Support of Company Stock Market :

1. *The Company has been audited by the Firm HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan. Jl.Ngagel Tama 18, Surabaya 60283. The assignment period in 2013 has entered year 1st.*
2. *Administrative management of the company's securities have been assign to PT Sinartama Gunita, BII Plaza Tower 1 Floor 9 Jl. MH Thamrin 51, Jakarta 10350 .*
3. *The Company has appointed Notary Wachid Hashim, SH Complex Andhika Plaza Block B / 4 Jl.Simpang Hamlet No.38-40, Surabaya 60275*

The professional fee paid to supporting professional is not disclosed as it is not material

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Review and Analysis

ANALISA KINERJA

Pendapatan Usaha

Penjualan Perseroan telah mengalami kenaikan sebesar 36 % dibandingkan periode yang sama tahun 2012 dari Rp.37 miliar menjadi Rp.50,7 miliar di tahun 2013. Pertumbuhan ini disebabkan karena telah dibukanya cluster baru Palm Oasis dan Royal Oasis di daerah Surabaya Barat.

PRODUKSI

Selama tahun 2013 Perseroan telah berhasil meningkatkan produksinya dengan membuka kawasan baru yaitu dengan nama cluster Royal Oasis di daerah Benowo, Surabaya Barat. Juga membuka pusat pergudangan modern yang berlokasi di Romokalisari Surabaya.

ANALISA HASIL KEUANGAN

ASET

Nilai total asset Perseroan menjadi Rp. 430 Milliar dan mengalami kenaikan sebesar Rp.74,8 miliar atau naik 21% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp.355 miliar.

Sedangkan Aset Lancar menjadi Rp. 91,7 miliar dan mengalami kenaikan sebesar 6 % atau sebesar Rp 5,5 miliar dibanding tahun 2012 sebesar Rp. 86 miliar.

Aset tidak lancar menjadi Rp. 338 miliar dan mengalami kenaikan sebesar 26 % atau sebesar Rp.70 miliar dibanding tahun 2012 sebesar Rp. 269 miliar. Kenaikan aset tidak lancar adalah adanya penambahan aset tanah yang sedang dikembangkan sekitar Rp.20 miliar.

LIABILITAS DAN EKUITAS

Pertumbuhan liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sebesar 15 % atau turun sebesar Rp.14 miliar dibandingkan tahun 2012, sedangkan liabilitas mengalami kenaikan sebesar 39 % atau nai sebesar Rp.41 miliar. Kenaikan ini diantaranya karena adanya penambahan hutang bank .

Sedangkan Ekuitas mengalami kenaikan sebesar 13 % atau naik sebesar Rp. 33,5 miliar yang disumbangkan dari komponen ekuitas lain yaitu adanya surplus revaluasi aset tetap.

Performance Analysis

Operating Income

The Company Sales has increased 36% compared with the same period 2012 from Rp. 37 billion to Rp. 50.7 billion in 2013. This growth is contributed by the new cluster opening namely: Palm Oasis and Royal Oasis, Benowo District, West Surabaya.

PRODUCTION

During 2013, the Company has succeeded to expand the production area with new opening new cluster namely Palm Oasis and Royal Oasis in Benowo district, West Surabaya. And also open the modern warehouse central in Romokalisari Surabaya.

FINANCIAL REPORT ANALYSIS

ASSETS

Total assets the Company recorded Rp. 430 billion and increased Rp. 74.8 billion or increased 21% compared in 2012 that recorded Rp. 355 billion.

Current assets become Rp. 91.7 billion and increased 6% or Rp. 5.5 billion compared in 2012 that recorded Rp. 86 billion.

Non-current assets become Rp. 338 billion and increased 26% or Rp. 70 billion compared in 2012 that recorded Rp 269 billion. Incremental in non-current assets are caused by additional in land under development Rp. 20 billion.

LIABILITIES AND EQUITY

The growth of current liabilities has decreased 15% or Rp. 14 billion compared with 2012, whereas total liabilities has increased 39% or Rp. 41 billion. This happened because of the new bank loan

Equity has increased Rp. 33.5 billion or 13% that contributed by other components equity namely: surplus fixed assets revaluation.



PENJUALAN BERSIH

Perseroan telah berhasil membukukan penjualan bersihnya selama tahun 2013 sebesar Rp.50,7 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 35,9 % dari periode yang sama tahun 2012 sebesar Rp.37,3 miliar. peningkatan ini karena adanya pembukaan cluster baru yaitu Palm Oasis dan Royal Oasis di daerah kecamatan Benowo , selain itu juga disumbang penjualan tanah kavling di area sekitar teluk lamong Surabaya Barat penjualan tanah kavling ini menyumbang sekitar 56 % dari penjualan tahun 2013 atau sekitar Rp.28,46 miliar.

LABA KOTOR DAN RUGI TAHUN BERJALAN

Perseroan telah berhasil membukukan laba kotor selama tahun 2013 sebesar Rp. 26,6 miliar atau naik sebesar 65 % dari tahun 2012 sebesar Rp.16,2 miliar namun diantaranya dengan adanya rugi selisih kurs sebesar Rp. 26 miliar, Kenaikkan nilai wajar properti investasi sekitar Rp.12,3 miliar, adanya beban umum sebesar Rp.10,9 miliar, Taksiran Beban pajak sebesar Rp.5,3 miliar dan adanya beban pendanaan sebesar Rp.3,2 miliar maka Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp.7,9 miliar.



ANALISA RATIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS

Pada akhir tahun 2013, rasio likuiditas sebesar 1,17 yang berarti bahwa, untuk kemampuan perusahaan dalam melunasi Liabilitas lancar sebesar Rp.78,4 miliar, tersedia asset lancar sebesar Rp.91,7 miliar.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas sebesar 51,72 % dan rasio liabilitas terhadap aset sebesar 34,09 %. Berdasarkan rasio ini dapat disimpulkan ketergantungan Perseroan ke Pinjaman semakin kecil.

IKATAN MATERIAL UNTUK BARANG MODAL DAN INFORMASI KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

INFORMASI MATERIAL

Sepanjang Tahun 2013 tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi yang mengandung benturan kepentingan, maupun informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi yang perlu dilaporkan.

NET SALES

The Company has recorded net sales in 2013 Rp. 50.7 billion or increased 35.9% from previous year 2012 that recorded Rp. 37.3 billion. This is contributed by new cluster opening namely: Palm Oasis and Royal Oasis in Benowo district, West Surabaya. And also from commercial land contribution that located in Lamong Bay area – west Surabaya, where the commercial land sales has contributed around 56% of total sales in 2013 or Rp. 28.46 billion.

GROSS MARGIN AND LOSS FOR YEAR

The Company has recorded gross margin during 2013 Rp. 26.6 billion or increased 65% compared from 2012 that has recorded only Rp. 16.2 billion. That amount has included the revaluation loss around Rp. 26 billion. The surplus the revaluation fixed assets Rp. 12.3 billion; General administration expenses Rp. 10.9 billion. Provision for tax income Rp. 5.3 billion, and also financial expenses Rp. 3.2 billion. Finally the Company has recorded loss for the year Rp. 7.9 billion.

LIQUIDITY RATIO AND SOLVABILITY RATIO

At the end of year 2013, liquidity ratio is 1.17. This means that the company's ability to fulfill its duty in current liability Rp. 78.4 billion with current assets Rp. 91.7 billion.

Debt to Equity ratio is 51.72% and Debt to assets 34.09%. Based on above ratios can be concluded that the Company dependency in borrowing reduce.

CAPITAL EXPENDITURE MATERIALITY AND THE EXTRA ORDINARY INFORMATION

MATERIALITY INFORMATION

During 2013, there is no materiality information in capital expenditure, expansion, divestment, merger, acquisition that has conflict interest, or the extra ordinary financial information that has been needed to reported.

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN

Sepanjang Tahun 2013 Tidak terdapat perubahan peraturan yang berpengaruh secara signifikan terhadap perusahaan selain Adanya ketentuan Loan To Value (LTV) dari Bank Indonesia (BI) dibulan September 2013 dimana untuk menjaga pertumbuhan kredit property di tingkat yang sehat. Kebijakan ini dapat berdampak pada lambatnya pertumbuhan property utamanya pada segmen pasar perumahan tipe menengah dan kecil.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun 2013 terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak pada laporan keuangan :

o Efektif per tanggal 31 Desember 2013, properti investasi tanah diukur pada nilai wajar. Nilai wajar diakui berdasarkan penilaian dari penilai independen yang memenuhi kualifikasi dan telah diakui, serta didukung oleh bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

o Efektif per tanggal 31 Desember 2013, tanah dinyatakan berdasarkan jumlah revaluasian dan tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

Perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengakuan tanah diterapkan secara prospektif.

SIGNIFICANTLY REGULATION CHANGE IMPACT

During 2013, there is no significantly regulation change impact toward the Company except the Loan to Value (LTV) regulation issued by Indonesia Central Bank on September 2013. This regulation gives the tight control in credit property growth and has impact in slow down property business growth especially in low and middle type of housing segment.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

In 2013 there was no changes in accounting policy that affected the financial statements :

o *Effective December 31, 2013, investment property measured at fair value. The fair value of investment property is recognised based on an appraisal by a qualified and authorized independent appraiser and supported by the market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognised in the consolidated statements of comprehensive income.*

o *Effective on December 31, 2013, land is stated at their revalued amount and is not depreciated. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the consolidated statements of financial position (balance sheet) date.*

The changes in accounting policy from cost model to revaluation model in the measurement of the land is accounted prospectively.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Selama awal tahun 2013, tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi disetelah tanggal laporan teraudit.

ARUS KAS DAN LIKUIDITAS

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar Rp 4 miliar dari Rp 10,2 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 6,2 miliar di tahun 2013.

MATERIAL INFORMATION AND FACT IN SUBSEQUENT EVENT TO THE DATE OF ACCOUNTANT REPORT

During early 2013, there is no material subsequent information after audited report.

CASH FLOW AND LIQUIDITY

Net cash from operating activities decrease amounted to Rp 4 billion from Rp10.2 billion in 2012 to Rp 6,2 billion in 2013.

Penurunan ini berasal dari peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 64,9 milyar. Sedangkan penurunan kas disebabkan untuk pembayaran kepada pemasok, dan karyawan sebesar Rp.53,2 miliar dan beban bunga, beban pajak dan lainnya sebesar Rp 5,5 miliar.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi naik sebesar Rp 88 juta dari Rp 486 juta menjadi Rp.574 juta, kenaikan ini terutama disebabkan dari perolehan aset tetap dan penjualan aset tetap.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan turun sebesar Rp 5,4 miliar untuk pembayaran hutang jangka pendek.

Secara keseluruhan, arus kas masuk tahun 2013 sebesar Rp 219 juta dan tahun 2012 arus kas masuk sebesar Rp 2.2 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena penggunaan dana kas dan setara kas untuk kegiatan operasi.

PROSPEK USAHA PROPERTY 2014

Menurut Ketua Umum DPP REI (Eddy Hussy) optimis, prospek bisnis property pada tahun 2014 masih dapat tumbuh sekitar 10 % meskipun ada sejumlah faktor penghambat, salah satunya Bank Indonesia (BI) telah memperketat penyaluran kredit di sektor ini dan adanya kenaikan BI Rate selain ada Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden yang bisa mempengaruhi sektor property, pasalnya permintaan terhadap produk property masih tinggi, terlebih defisit pasokan rumah (backlog) juga sangat besar, saat ini backlog sudah mencapai sekitar 15 juta unit rumah *) (*sumber Harian Investor daily Rabu 12 Maret 2014)

Kami yakin prospek usaha property ditahun 2014 akan tetap tumbuh dan berkembang, walaupun ditahun 2014 terjadi penyelenggaraan Pemilu baik Pemilu Legislatif (DPR) maupun Pemilu Yudikatif (Presiden) ternyata PEMILU sudah menjadi "Positive Factor" terlihat masih cukup derasnya investasi asing yang terus mengalir ke Indonesia dan memberikan harapan baru karena diyakini akan terselenggara dengan aman dan damai, sesuai data dari BKPM realisasi investasi PMA naik 22,3 % dari tahun sebelumnya menjadi Rp.270,4 triliun tahun 2013 demikian juga investasi PMDN naik 39 % menjadi Rp.398,6 triliun tahun 2013, dan realisasi investasi kuartal pertama tahun 2014 telah mencapai sekitar Rp.100 triliun.**) sumber Investor Daily Indonesia terbit Kamis 3 April 2014 hal 1 dan 2

The decrease in cash primarily from increased cash receipts from customers Rp64,9 billion. While the decrease in cash primarily for payments to suppliers, and employee benefits, Rp 53,2 billion, interest expenses and tax expenses amounted to Rp. 5,5 billion.

Net cash used for investing activities increased Rp 88 million from Rp 486 million to Rp 574 million, primarily from the acquisition of fixed assets and sales fixed asset.

Net cash provided by financing activities also decreased Rp 5,4 billion, for payment current liabilities.

Overall, there were cash inflows totaling of Rp 219 million in 2013, while there were cash inflows in 2012 totaling Rp 2.2 billion, which the surplus is due to the received of cash and cash equivalents for operating activity.

PROPERTY BUSINESS PROSPEK 2014

*According opinion of Chairman of Real Estate Associations (Eddy Hussy), property business prospect in year 2014 can grow 10%, even though has several obstacle factor such as Indonesia Central Bank has tighten the credit injection in property sector with increase the Central Bank interest rate. And also legislative election and President election will be affecting the property sector. The demands of property are still high and also have the "backlog condition" (deficit between property supply and demand) and deficits have reaching around 15 Million housing.**) (* sourced: Investor Daily News, Wednesday March 12, 2014)*

*The Company believes that property business prospect in year 2014 will grow and well develop, although in 2014 will be performing the election both Legislative and President. Those elections have been "positive factors" by showing many foreign investments come in to Indonesia and this give new hope that those elections will be performing well and secure. According data of Investment Board, foreign investments increase 22.3% compare the previous year with total amount Rp. 270.4 trillion in 2013. And also domestic investments increase 39% with total amount Rp. 398.6 trillion in 2013. The realization at the first quarterly investment has been reached around Rp. 100 trillion.**) (* sourced: Investor Daily News, Thursday, April 3, 2014 pages 1 and 2)*





STRATEGI PEMASARAN

Untuk dapat meningkatkan penjualan dan pangsa pasarnya, selama tahun 2013 telah mengimplementasikan strategi pemasaran antara lain :

- Merancang produk sesuai kebutuhan segmen pasar
- Memperkuat tim pemasaran internal
- Membentuk team penjualan produk perumahan.
- Memberikan paket pembayaran yang menarik
- Dengan selalu mengikuti berbagai acara promosi property yang diselenggarakan baik oleh bagian promosi REI maupun penyelenggara lainnya.
- Melakukan survey pasar untuk menentukan produk perumahan yang akan dipasarkan.

PEMBAGIAN DIVIDEN

Pembagian laba bersih Perseroan akan diatur sedemikian rupa sehingga tercapai keseimbangan yang baik antara kepentingan pemegang saham dan kesehatan keuangan Perseroan. Perseroan selama 2 tahun terakhir (tahun 2012 dan 2011) tidak membagikan dividen .

MARKETING STRATEGY

To increase sales and market share, in 2013 the Company has implemented some marketing strategies, such as:

- Design the products according to the needs of market segments*
- Strengthen internal marketing team*
- Establish housing product sales team.*
- Provide attractive payment packages*
- By always participate various property promotional events organized by both the promotion department of Real Estate Indonesia and other organizers.*
- Conduct market surveys to determine the housing product to be marketed*

DIVIDEND POLICY

The Company net profit's sharing will be arranged in such a manner to reach a good balance between interest of stockholders and the healthiness of Company finance. For the last two years (2012 and 2011) Company did not pay the dividend

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sejalan dengan visi dan misi, manajemen Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dan citra positif perusahaan untuk menjadi lebih baik.

Good Corporate Governance ("GCG") pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi stakeholder.

Manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik membutuhkan suatu kesadaran, kerja keras dan dukungan dari pihak ketiga. Selain itu manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi serta penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara optimal, Perseroan telah mempersiapkan perangkat-perangkatnya sebagai berikut : Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, Direksi , Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit.

DEWAN KOMISARIS

Dewan komisaris Perusahaan terdiri dari seorang presiden komisaris dan 2 orang komisaris, dimana salah seorang diantaranya adalah komisaris independen yang juga merangkap sebagai ketua komite audit Perusahaan.

Dewan komisaris bertugas untuk menjamin terlaksananya strategi perusahaan dan mengawasi Manajemen serta memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perusahaan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

To synchronize with vision and mission, Company management always strives to improve its quality and positive image.

Good Corporate Governance ("GCG") is basically created as a control and management system of company, which acts as healthy performance measure of a company through working ethics and good working principles. This system keeps the Company being managed in a direction to give advantages for stakeholders.

Management realizes that to apply good corporate governance require an awareness, hard work and support from the third party. Besides, management also realizes the importance of consistency and improvement in performing good corporate governance.

To optimally apply good corporate governance, Company has prepared its institutions as follows: Board Of Commissioners including Independent Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary and Audit Committee.

BOARD OF COMMISSIONERS.

The Company's Board of Commissioners consisted of the president commissioner and 2 commissioners. The president commissioner, serving concurrently as the chief of Audit Committee, and one of the commissioner are both independent commissioners

The Board of Commissioner s has a role to ensure the Company's strategy to be carried out and to surprise the management in managing the Company with full transparency and accountability.

Tugas pokok Dewan Komisaris dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Memberikan masukan kepada manajemen dalam menetapkan strategi perusahaan, mengarahkan kerangka rencana kerja, kebijakan pengendalian resiko, mengevaluasi rencana anggaran tahunan dan rencana usaha, menetapkan sasaran kerja, mengawasi pelaksanaan dan kinerja perusahaan, serta memonitor penggunaan modal, investasi dan pengelolaan asset
2. Menetapkan remunerasi direksi dan menilai sistim penetapan penggajian manajemen lainnya, dan menjamin berjalannya proses pencalonan anggota direksi secara adil dan transparan.
3. Menjadi mediator dan menyelesaikan jika terdapat masalah benturan kepentingan, baik pada tingkat manajemen, anggota direksi maupun antar anggota komisaris, termasuk jika terdapat indikasi penyalahgunaan harta perusahaan dan manipulasi transaksi perusahaan.
4. Bersama sama dengan komite audit perusahaan menelaah dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan mengadakan perbaikan jika dipandang perlu.
5. Memantau proses keterbukaan informasi dan efektifitas komunikasi dalam perusahaan

Selama tahun 2013 , Dewan Komisaris telah mengadakan 5 kali Rapat Dewan Komisaris yang semuanya dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Komite Audit Perusahaan

Rapat Dewan Komisaris tersebut membahas hal-hal sebagai berikut :

1. Penetapan strategi dasar Perseroan;
2. Penetapan rencana kerja tahunan;
3. Pelaksanaan tata kelola Perseroan;
4. Pemenuhan kewajiban Perseroan, baik sebagai badan hukum Perseroan Terbatas, Perusahaan terbuka maupun sebagai bagian dari Masyarakat.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, komisaris independen harus secara proaktif mengupayakan agar dewan komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan, menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan perusahaan.

The main tasks of the Board Commissioners can be described as follows:

1. *To give advice the Management in determining the Company's strategy, working framework, risk management policies, evaluating the annual business plan budget, setting up the objective, supervising the Company's implementation and performance, and monitoring the use of Company's capital, investment and asset management.*
2. *To determine the Board of Director remuneration and to evaluate the remuneration system for other management, and to ensure the electing process of Board of Director's member has been fair and transparent.*
3. *To act as a mediator and to resolve any conflict of interest, if any, among the Management, Board of Director, or within the Board of Commissioner's member, including if there is an indication of any misuse on Company's assets and transaction manipulation.*
4. *Together with the Company's Audit Committee, to review and evaluate the implementation of Good Corporate Governance and make further improvement if deemed necessary.*
5. *To monitor the transparency process and the effectiveness of internal communication.*

During 2013 the Board of Commissioners has held 5 meetings, which attended by the Board of Commissioners members and the Company's Audit Committee.

The topic discussed in the Board of Commissioners meetings are follows :

1. *Determining of Company basic strategy;*
2. *Determining of annual activity plan;*
3. *Implementation of good corporate governance;*
4. *Fullfilling company responsibility, whether as a Corporate Limited, Public Company, and as a part of Society.*

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent commissioners are responsible for encouraging the implementation of good corporate Governance within the company. In performing their duties, independent commissioners supervise and advise the Board of Directors effectively, in order to improve the Company's performance. Independent Commissioners must also ensure that there are transparency and proper disclosure in the Company's financial statements.

DIREKSI

Direksi Perusahaan yang terdiri dari seorang Presiden Direktur dan 3 orang Direktur, satu diantaranya adalah Direktur tidak terafiliasi, secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya seluruh aktifitas usaha Perusahaan.

Presiden direktur memegang fungsi koordinasi antar para anggota direksi dan sebagai penentu akhir atas strategi dan kebijakan perusahaan yang akan diambil.

Direksi pada dasarnya bertugas untuk mengelola jalannya kegiatan perusahaan. Direksi wajib mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Untuk anggota Direksi, masing-masing memiliki tugas sebagai berikut :

1. Penanggung jawab dibidang pengembangan lahan/proyek dengan tugas pokok antara lain
 - a. Berupaya mengembangkan dan menetapkan standard kualitas aktivitas proyek /pengembangan lahan dan lokasi pemukiman;
 - b. Bertanggung jawab atas pencapaian standar kualitas aktifitas proyek serta kualitas hasilnya;
 - c. Bertanggung jawab atas pengembangan luas lahan dan peningkatan produksi berdasarkan lahan yang ada.
2. Penanggung jawab dibidang Keuangan dan Akuntansi (Finance & Accounting) dengan tugas pokok antara lain
 - a. Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan perusahaan;
 - b. Bertanggung jawab terhadap proses penyusunan laporan keuangan dan pemenuhan kewajiban perusahaan dibidang akuntansi, dan perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Penanggung jawab dibidang / urusan umum (General affairs) dengan tugas pokok antara lain
 - a. Bertanggung jawab dalam urusan legal perusahaan
 - b. Bertanggung jawab dalam urusan sumber daya manusia, termasuk penyelenggaraan program-program pelatihan untuk kompetensi karyawan.
 - c. Memastikan seluruh kegiatan Perusahaan berjalan dengan benar dan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Perusahaan.
4. Penanggung jawab dibidang Pemasaran dan Penjualan serta logistic (Commercial) dengan tugas pokok antara lain
 - a. Bertanggung jawab terhadap atas peningkatan pangsa pasar Perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Director's consists of one President Director and three Directors, two of them directors is non affiliated directors, Which collectively responsible for the Company's total activities.

The President Director hold a coordination function among other Director and has the absolute right to determine Company's strategy and policies.

The board of directors is basically responsible for managing the organization. The boards of directors report to the shareholders in Annual General Meeting of shareholders.

As for Board of Directors' members, each of them have to carry out the following duties :

1. *Director in charge of land / project development with the main duties such as*
 - a. *Develop and determine the quality standard of activities of project / land development and settlement location.*
 - b. *To be responsible for achieving the quality standard of project activities as well as quality of its result;*
 - c. *To be responsible for development of land area and improving production based on existing land.*
2. *Director in charge of Finance & Accounting with the main duties such as*
 - a. *To be responsible for Company's financial management*
 - B. *To be responsible for compilation of financial statement and accomplishment of company's obligation in accounting and taxation aspects in accordance with regulations currently in effect.*
3. *Director in charge of General Affairs with the main duties such as*
 - a. *To be responsible in Company's legal affairs*
 - b. *To be responsible in human resource development, including carrying out employee competency raining programs.*
 - c. *To ensure that all activities of Company are well carried out and to be in compliance with Company's regulation.*
4. *Director in charge of Marketing, Sales and Logistic (Commercial) with the main duties such as*
 - a. *To be responsible for increasing Company's market shares.*



- b. Menjalin hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dengan para relasi.
 - c. Bertanggung jawab dalam urusan pegadaaan aktiva Perusahaan, termasuk didalamnya pengadaan bahan baku untuk optimasi pemberdayaan aktiva Perusahaan.
5. Penanggung jawab dibidang Pengembangan bisnis (Business development) dengan tugas pokok antara lain
- a. Bertanggung jawab terhadap aktifitas pengembangan usaha Perusahaan.
 - b. Menjalin hubungan baik dengan semua stakeholder demi kelangsungan usaha dan pengembangan usaha Perusahaan

Sepanjang tahun 2013, Direksi telah mengadakan 15 kali rapat Direksi dan diikuti oleh masing-masing jajaran manajemen dibawahnya.

Secara keseluruhan, agenda rapat Direksi umum ya membahas topik-topik antara lain :

1. Penetapan dan pelaksanaan strategi dan kebijakan dasar Perseroan;
2. Penetapan dan pelaksanaan rencana kerja tahunan;
3. Pelaksanaan, pengawasan/evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan kinerja Perseroan;
4. Pelaksanaan tata kelola Perseroan;
5. Pemenuhan kewajiban Perseroan, baik sebagai Perseroan Terbatas, Perusahaan terbuka maupun sebagai bagian dari Masyarakat.



REMUNERISASI KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, besarnya Renumerasi komisaris ditetapkan bersama Direksi dengan mempertimbangkan lingkup tugas, kebiasaan umum berlaku dan kemampuan Perseroan. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Entitas sebesar Rp 1.451.066.300 dan Rp 1.153.945.000 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan wajib melaksanakan RUPS minimal sekali dalam setahun dan dapat melaksanakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) setiap saat apabila diperlukan. Sebagai organ tertinggi dalam Perusahaan, RUPS dilaksanakan untuk memberikan persetujuan terhadap kebijakan strategis serta hal-hal material dan khusus yang tidak dapat diputuskan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

- b. *Work out a mutual beneficial relationship with the customers.*
- c. *To be responsible in acquisition of Company's asset, including acquisition of raw material for optimizing empowerment of Company's assets .*

5. *Director in charge of Business Development with the main duties suc as*
- a. *To be responsible for Company's business development activities.*
 - b. *Work out a good relationship with all stakeholders for the business continuity and development of the Company.*

During the year 2013, the Board of Directors has hold 15 board meetings participated each by their subordinates.

As a whole, the board meetings' agenda discuss topics such as:

1. *Determining strategy implementation and basic Company policy;*
2. *Determining and planning of annual activity program implementation;*
3. *Implementation, controlling/evaluating and following up the Company performance;*
4. *Implementation of Corporate Governance;*
5. *Fullfilling company responsibility, whether as a Limited Corporation, Public Company and also as a a part of society.*

REMUNERATION FOR COMMISSIONERS AND DIRECTORS

As stipulated in article of incorporation, remuneration for the commissioners is determined together with the directors considering scope of assignment, general custom and Company's ability. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 1,451,066,300 and Rp 1,153,945,000 in 2013 and 2012, respectively.

General Meeting of Shareholders (GMS)

Pursuant to the Articles of Associations, the Company has to hold GMS at least once in a year and can hold Extraordinary GMS (EGMS) any time it is needed. As the highest body in the Company, Shareholders are to approve the strategic policies and other material and specific issues which not be decided by BoC and BoD alone.

Selama tahun 2013 Perusahaan hanya melaksanakan satu RUPS, yaitu pada tanggal 28 Juni 2013 dengan keputusan antara lain :

- a. Menyetujui Laporan Tahunan 2012
- b. Menyetujui untuk tidak membagi Dividen karena rugi dan saldo defisit
- c. Memberikan kuasa kepada direksi untuk menunjuk auditor yang akan memeriksa tahun buku 2013
- d. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengangkat ibu Lisajana sebagai Komisaris Independen menggantikan Bp. Henky Kurniadi dan mengangkat Bp. Donny Gunawan sebagai Direktur menggantikan Bp. Yongki Tedja yang telah mengundurkan diri.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Peran, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Berperan sebagai pengawas ketaatan, dimana bertugas untuk selalu mengikuti perkembangan pasar modal beserta peraturan-peraturan yang berlaku termasuk bila ada perubahan-perubahan peraturan, serta memastikan bahwa perusahaan telah mematuhi dan menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
2. Berperan sebagai agen komunikasi, dimana bertugas memberikan pelayanan informasi yang menyangkut kondisi Perusahaan dan hal-hal penting lainnya yang perlu diketahui oleh pemegang saham, investor, masyarakat, institusi pemerintah atau pihak lainnya secara transparan serta bertindak sebagai penghubung antara perusahaan dengan Bapepam-LK, SRO dan masyarakat.
3. Berperan sebagai penasihat, untuk memberikan masukan kepada Direksi mengenai Peraturan dan ketentuan yang berlaku di pasar modal serta memberikan saran, masukan untuk perkembangan Perusahaan dalam penerapan tata kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)
4. Berperan untuk menyusun laporan pertanggung jawaban Direksi, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, melakukan proses penatausahaan dan penyimpanan dokumen perusahaan yang meliputi notulen direksi, daftar pemegang saham dan MOU dengan institusi lain.

Agustinus Agus Sunarto, Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2000 - sekarang. Dasar hukum Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.4 Kep.63/PM/96 tgl 17 Januari 1996. tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan. Pernah menjabat sebagai Senior Audit KAP Drs Frans S. Widagdyo tahun 1990-1995, Internal Audit merangkap Sekretaris Perusahaan PT Itama Raya Gold Industry Tbk tahun 1995-2000.

During 2013, the Company has perform General Meeting Share Holders once, at June 28, 2013 with the results as following:

- a. To approved the annual Report 2012*
- b. To Approved not divide the dividend due to the company recorded loss and deficits*
- c. To give attorneys to board director to appoint the independent auditor for period 2013*
- d. To appointed the MS Lisajana as the Independent Commissioners to replace Mr. Hengky Kurnardi and also appointed Mr. Donny Gunawan as Director to replace Mr. Yongki Tedja that has resigned.*

CORPORATE SECRETARY

The role, tasks and responsibility of a Corporate Secretary can be described as follows:

- 1. As Compliance Agent, the Corporate Secretary has to continuously update any changes in capital market and is regulation and be responsible for keeping the Company stays within the rules and regulations in all business activities.*
- 2. As a communication Agent, the Corporate Secretary has to transparently disclose any information regarding the Company's condition, and other significant issues which have to be reported to the shareholders, investor, public and other parties, and also act as a liaison officer between, the Company and the Bapepam-LK and the public.*
- 3. As an Advisor, the Corporate Secretary has main task of giving the Board of Director, any information regarding capital market rules and regulations, and suggestions for Company's further development and implementation off a Good Corporate Governance.*
- 4. To prepares the Board of Directors' accountability report; to perform and coordinate the Annual General Meeting of Shareholders; to conduct the administration of the company's documents including the Board of Directors minutes of meeting, list of shareholders, and MOU with institutions.*

Agustinus Agus Sunarto, Corporate Secretary Company since tahun 2000 - now. As the Capitals Market letter and LK. No. IX.I.4 Kep.63/PM/96 dated January 17, 1996 concerning the cooperate secretary. He has position as Senior Audit Registered Public Accountant Drs Frans S. Widagdyo 1990-1995, Internal Audit and Corporate Secretary PT Itama Raya Gold Industry Tbk 1995-2000.

Aktif dalam berbagai kegiatan organisasi, seperti Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sebagai wakil sekertaris tahun 2000 s/d 2005, wakil ketua perwakilan Jawa Timur tahun 2005 s/d 2014, dan di organisasi Persatuan Perusahaan Realestate Indonesia (REI) DPD Jawa Timur periode 2011 sd 2014 sebagai sekertaris bidang perijinan dan hubungan kelembagaan dalam dan luar negeri.

KOMITE AUDIT

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap fungsi Direksi dalam menjalankan rencana bisnis Perusahaan. Komite Audit dapat melakukan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu, untuk memastikan bahwa strategi atau program kerja Direksi adalah sesuai dengan visi, misi dan rencana yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit bertanggungjawab dalam melakukan penelaahan atas:

1. Informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
2. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan bidang lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Rencana kerja dan hasil pemeriksaan oleh internal audit serta efektifitas pengendalian internal.
4. Kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal dan memberikan pendapat dalam proses pemilihan akuntan publik.
5. Risiko usaha yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi dan jajaran management.

Seperti halnya Dewan Komisaris, Komite Audit juga memiliki akses penuh tanpa batasan terhadap semua informasi, data dan catatan yang berkaitan dengan semua sumber daya yang ada di Perusahaan.

Komite Audit diangkat oleh Komisaris dan diketuai oleh Komisaris Independen. Saat ini Komite Audit Perusahaan mempunyai 3 anggota termasuk Ketua, yang seluruhnya berasal dari luar Perusahaan.

Sesuai dengan uraian tugas dan tanggung jawab tersebut, Komite audit Perusahaan selama tahun 2013 telah melakukan 5 kali rapat Komite Audit dan anggotanya.

Pelaksanaan kegiatan komite audit selama tahun buku 2013 sesuai dengan piagam charter adalah sebagai berikut :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, informasi keuangan lainnya;

He is also active in various organization like: Indonesia Emiten Association as Secretary Deputy from 2000 to 2005, and continue as Deputy Chairman from 2005-2014. Also in Real Estate Unity East Java from 2011 to 2014 as Secretary in Permit and local and foreign relationship field.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee's main duty is to assist BoC in supervising BoD regarding the implementation of business plans. Audit Committee can review or examine, if it is needed, to ascertain that the strategies or programs of BoD are aligned with the vision, mission and the approved business plans.

Pursuant to the Audit Committee Charter, Audit Committee is responsible in reviewing:

1. *Released financial information, including financial statements, projections and other information*
2. *Compliance with Capital Market and other regulations affecting to the operations.*
3. *Business plans and audit result from internal audit and theeffectivity of internal control.*
4. *The adequacy of external audit and choice of public accountant.*
5. *Business risks and the quality of risk management techniques implemented by management.*

Like the Board of Commissioners, the Audit Committee also has full access to all of company's resources.

Audit Committee is appointed by the Board of Commissioners and is led by an Independent Commissioner. Currently, Audit Committee has 3 members, including the Chairman. All members are not affiliated to the Company.

As set on the job description above, in 2013 the Company's Audit Committee had held 5 meetings, which were attended by the Chairman and the members.

Audit Committee activity during year 2013 as the Audit Chapter as the below:

1. *To review the financial information to be released by the company including financial reports, other financial information;*

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangan-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangan-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal;
4. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan emiten atau perusahaan publik; dan
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

1. Tidak mempunyai hubungan usaha atau afiliasi dengan Direksi maupun Komisaris perusahaan
2. Tidak mempunyai hubungan kekeluargaan dengan Direktur dan Komisaris perusahaan
3. Tidak menjabat sebagai Direktur /Komisaris pada perusahaan lain yang mempunyai afiliasi dengan perusahaan
4. Tidak menerima kompensasi apapun dari perusahaan kecuali honor sebagai komite audit

MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Sesuai Surat Keputusan Komisaris Nomor : 002/SK/Kom/VII/2013 Tanggal 29 Juli 2013, Perihal Perubahan Ketua Komite Audit Perseroan. Masa tugas anggota komite audit adalah selama 5 (lima) tahun dengan syarat masa jabatan tersebut tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris, Sejak tanggal 29 Juli 2013 dengan tidak mengurangi Hak-hak Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan Anggota Dewan Komisaris dan hak-hak Dewan Komisaris Perseroan untuk sewaktu-waktu mengubah dan/atau mengganti susunan personil Komite Audit Perseroan

Keanggotaan anggota komite audit dapat berakhir sebelum masa jabatannya selesai apabila :

- Meninggal dunia
- Mengundurkan diri
- Berhalangan tetap karena cacat fisik atau sakit sehingga tidak bisa menjalankan tugas sebagai komite audit
- Tersangkut masalah pidana
- Melanggara perjanjian kontrak kerja
- Berakhir dan tidak diperpanjang lagi masa kerjanya sebagai komite audit

Anggota komite audit Perseroan terdiri dari 3 orang yang diketuai oleh Ibu Lisajana, SE dengan anggota Bp. Drs.Ec.Sugiyanto dan Ibu Nanik Koeshariani .

2. *To review the compliance of the Company toward laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations relating to the activities of the Company;*
3. *To review the implementation of audit by the Internal Auditor;*
4. *To review and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the issuer or public company; and*
5. *Maintain confidentiality of the documents, data and corporate information.*

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

1. *Has no business relation or affiliated with the Company Directors or Commissioners*
2. *Has no family relation with the Company Directors or Commissioners*
3. *Has no position as director or commissioner in other company that has affiliated with the Company*
4. *Receive no other compensation except salary as audit committee*

COMITTEE AUDIT WORK PERIOD

According to Commissioners letters No: 002/SK/Kom/VII/2013 dated July 29, 2013 concerning work period of Audit Committee Chairman is 5 (Five) years with conditions not more than Board of Commissioners work period. Since July 29, 2013 without reduce the rights of Share Holders in Share Holder General Meeting to discharge members of Board of Commissioners, rights of the Board of Commissioners are to change and/or replace the personnel of the Company audit committee members as necessary.

The work period of Audit Committee members can be ended before its period if:

- *Pass away*
- *Resignation*
- *Disability*
- *Criminals and legal case*
- *Infringe work agreement*
- *Work Period has ended and no more extended as Committee Audit*

The Company Audit Committee consists of 3 persons, which headed by Ms. Lisajana, SE with members Mr. Drs Ec. Sugiyanto and Ms. Nanik Koeshariani.

Drs.Ec.SUGIYANTO. Warga Negara Indonesia, Tahun 1986 lulus Diploma III, Jurusan Akuntansi, FE, Universitas Airlangga, Tahun 1989 lulus Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, STIESIA, Surabaya. Pengalaman Kerja Tahun 1989 – 1990: Pjs Kepala Cabang PT Monodon Kencana di Situbondo. Tahun 1990 – 1991 : KAP Mustofa Toni Surjadinata, Divisi Manajemen Services Tahun 1991 – 2002 : KAP Hans Tuanakotta & Mustofa, Divisi Manajemen Services Tahun 2002 – 2006 : Deloitte Tax & Management Consultant Tahun 2006 – 2007 : KAP Osman Ramli Satrio & Rekan, Divisi Consulting ,Tahun 2007-Sekarang : Konsultan Manajemen.Tahun 2010- 2012 : Manager Akuntansi & Keuangan PT SUAR INVESTINDO CAPITAL, Tahun 2012-sekarang Manager Akuntansi & Keuangan PT. SUMBER DAYA INVESTASI, Tahun 2010- sekarang Anggota Komite Audit PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk

NANIK KOESHARIANI, Warga Negara Indonesia, lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Malang 1989. Pengalaman kerja sebagai Kepala Bagian Kredit Bank Lippo Tidar Surabaya 1996-1998, sebagai Kepala Kantor Kas Bank Lippo Sidoarjo 1998-2001. Tahun 2001-2005 sebagai Direktur di PT Niaga Indovest Finance dan saat ini berkarier sebagai Operation Manager di PT HD Finance.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Departemen Keuangan Republik Indonesia melalui Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) juga telah memutuskan dan menetapkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, yaitu dengan diterbitkannya Keputusan No.: Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008, dan ketentuan mengenai keputusan tersebut dimuat pada peraturan nomor IX.I.7. Pada tanggal 30 Desember 2009 Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang diketuai oleh Bp. Drs Jazid, Ak

Struktur kedudukan Audit Internal adalah dibawah Direksi Perseroan.

Tugas penting Audit Internal adalah memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan secara memadai dan efektif. Guna mencapai hal tersebut maka perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. menyusun rencana audit tahunan dan perencanaan penugasan audit yang berbasis risiko;
- b. menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

Drs.Ec.SUGIYANTO. Indonesian citizen, graduated from Airlangga University, Economic Faculty, Accounting Diploma III in 1986. Graduated from STIESIA University, Economic Faculty, Accounting major in 1990. Work Experience: Head of Branch Monodon 1989 - 1990 , PT Kencana in Situbondo . 1990 - 1991 : Public Accountant Mustafa Toni Surjadinata , Management Services Division Year 1991 - 2002 : Public Accountant Hans Tuanakotta & Mustafa , Division of Management Services 2002 - 2006 : Deloitte Tax & Management Consultant Year 2006 - 2007 : Public Accountant Osman Ramli Satria & Partners , Division Consulting , 2007 - Present : Consultant Manajemen.Tahun 2010-2012 : Accounting & Finance Manager PT FLARE INVESTINDO CAPITAL , 2012- present , Accounting & Finance Manager PT . INVESTMENT RESOURCES , 2010 – present. Member of the Audit Committee of PT Gunawan Dianjaya Steel , Tbk

NANIK KOESHARIANI, Indonesian citizen, graduated from Merdeka University, Economic Faculty, 1989 Work experience as Chief Credit Bank Lippo Tidar Surabaya 1996-1998, as Head of Treasury Bank Lippo Sidoarjo 1998-2001 as Director of PT Niaga Indovest Finance Years 2001-2005 and current career as an Operations Manager in PT HD Finance

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Ministry of Finance of the Republic of Indonesia through the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam LK) has also been decided and issued the decision of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency on the Forming and Charter's Compilation Guidelines of Internal Audit Unit, that is by the issuance of decision No.: Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008, and provisions of this decision is contained in regulation number IX.I.7. on 30 decembers 2009 the Company has formed Internal Auditted Unit that lead by mr. drs Jazid, ak

In organization structure, the position of Internal Audit is directly under board of director.

An important task of Internal Audit is to ensure that internal controls have bee running adequately and effectively. To achieve this it needs to perform the following steps:

- a. formulate an annual audit plan and a risk-based audit assignment plan;
- b. test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy;
- c. conduct examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;

- d. memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa;
- e. memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

RESIKO USAHA

Resiko usaha dan upaya yang dilakukan untuk mengelola resiko tersebut :

1. Resiko kenaikan tingkat suku bunga bank , Perseroan berusaha menjaga, meningkatkan opini masyarakat terhadap image Perusahaan dan Perseroan akan menyesuaikan pola dan cara-cara penjualannya tergantung situasi dan kondisi pasar.
2. Resiko persaingan usaha, Perseroan akan bersaing dengan mengeluarkan produk unggulan yang cukup kompetitif,
3. Resiko Gugatan hukum, Perseroan berupaya untuk menyakini produknya Low Clearance (bebas dari gugatan hukum) sebelum produk itu ditawarkan kepada masyarakat.
4. Resiko Berkurangnya persediaan lahan, Perseroan senantiasa selalu memperbesar adanya land bank untuk mengantisipasi adanya kelangkaan lahan.
5. Resiko Kelangkaan bahan baku. Perseroan merencanakan tersedianya bahan baku sesuai jadwal pembangunan per cluster dan Perseroan berupaya untuk mencari inovasi terhadap kelangkaan bahan baku dan senantiasa menjaga hubungan baik dengan pemasok pusat bahan baku.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN

Sepanjang tahun 2013 Tidak terdapat informasi perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perusahaan, Direksi maupun Komisaris Perseroan mengenai pokok perkara/gugatan, kasus posisi, status penyelesaian perkara/gugatan dan pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan yang lahir dan tumbuh ditengah-tengah masyarakat. Perseroan memiliki komitmen moral bahwa entitas bisnis yang baik adalah dengan membangun keseimbangan antara sasaran-sasaran ekonomi, lingkungan dan sosial, sebagai program kedalam yang selaras dengan kebutuhan stakeholder.

Dalam mengembangkan proyek-proyeknya, Perusahaan berpegang pada prinsip pembangunan berkelanjutan yang mencakup lingkungan, keharmonisan sosial, dan pertumbuhan ekonomi.

Atas dasar prinsip tersebut, Perusahaan memiliki komitmen untuk mengadakan kegiatan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan sehingga meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan. Selama tahun 2013 Perusahaan dan anak perusahaan telah melaksanakan berbagai bentuk kegiatan tanggung jawab sosial di berbagai bidang yang meliputi: peremajaan kantor balai pertemuan warga di kecamatan Benowo, dan sumbangan kepada sekolah yang ada disekitar proyek

- d. *provide suggestion for improvements and objective information on activities under review;*
- e. *Monitor, analyze and report the implementations of corrective measures have been suggested.*

BUSINESS RISKS

Business risks and efforts taken to manage the risks:

1. *Risk of increasing bank interest rate, the Company try to maintain, improve public opinion toward Company image, and the Company will adapt the pattern and terms of sales depend on market situation and condition*
2. *Risk of business competition, the Company will compete by launching quite competitive superior products.*
3. *Risk of law suit, the Company will strive to ensure that its products are free from any law suit before offered to public*
4. *Risk of lack of land-stock. The Company continue to purchase the new area to anticipate the land stock.*
5. *Risk of scarcity of raw materials. The Company plan for the availability of raw materials on the construction schedule as per cluster basis and the Company strive to look for innovation toward scarcity of raw materials and always maintain a good relationship with raw materials suppliers.*

IMPORTANT ISSUES THAT ARE FACED THE COMPANY

During year 2013, there is no important matters being faced by the Company, Directors and Board of Commissioners on the subject matter / complaint, the case of position, status settlement / lawsuit and its effect on the company's financial condition.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As a company established and grow in the midst of the society. The Company has the moral commitment that a good business entity is to balance between economic, environmental and social, as internal program in accordance with the stakeholders' requirement.

In developing the projects, the Company has the priciple to build the continues developments that cover enviroments, social harmony, and economic growth.

With above priciple, the Company has performed the continues social responsibility to improve the quality of society and enviroments. During year 2013, the company and subsidiaries has perform the social responsiblility in several activity like: make some renovation in public meeting place in Benowo Area, and donation to the school is around the project.



Lampiran : 1
Peraturan Nomor : X.K.6
Formulir Nomor : X.K.6-1

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN
DIREKSI
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
PERIODE TAHUN BUKU 2013
PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk

*THE STATEMENT LETTER OF
BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTOR
CONCERNING
RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT
FOR BOOK PERIOD 2013
PT. FORTUNE MATE INDONESIA Tbk*

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Fortune Mate Indonesia Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan

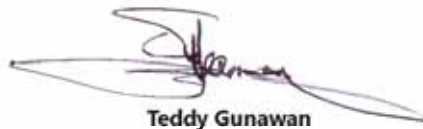
We, that signed as the below, state that all information in Annual Financial Report of PT Fortune Mate Indonesia Tbk 2013 has been stated completely and we are responsible of the truth of annual financial report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Herewith the statement has been made trully.

Surabaya , 20 Maret 2014 / *Surabaya, March 20, 2014*

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Teddy Gunawan

Presiden Komisaris / *President Commissioner*



Lisajana, SE

Komisaris independen
Independen Commissioner



dr Harijanto, MM

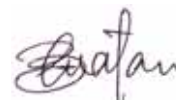
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Tjandra M Gozali

Presiden Direktur
President Director



Teguh Yenatan, SE

Direktur
Director



Aprianto Soesanto

Direktur
Director



Donny Gunawan

Direktur
Director

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT. FORTUNE MATE INDONESIA DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
PT. FORTUNE MATE INDONESIA AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Tjandra Mindharta Gozali
Alamat Kantor : Gedung Bank Yudha Bakti Lt 5,
Jl. Raya Darmo No. 54-56,
Surabaya 60265
No. Telepon : 031-5610818
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Teguh Yenatan
Alamat Kantor : Gedung Bank Yudha Bakti Lt 5,
Jl. Raya Darmo No. 54-56,
Surabaya 60265
No. Telepon : 031-5610818
Jabatan : Direktur

1. Name : Tjandra Mindharta Gozali
Office address : Gedung Bank Yudha Bakti Lt 5,
Jl. Raya Darmo No. 54-56,
Surabaya 60265
Phone Number : 031-5610818
Position : Presiden Director
2. Name : Teguh Yenatan
Office address : Gedung Bank Yudha Bakti Lt 5,
Jl. Raya Darmo No. 54-56,
Surabaya 60265
Phone Number : 031-5610818
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity dan Subsidiaries are complete and correct.
b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 20 Maret 2014 / Surabaya, March 20, 2014

Direktur Utama / *Presiden Director*

Direktur / *Director*

(Tjandra Mindharta Gozali)

(Teguh Yenatan)



FORTUNE

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK /AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 025/LA-FMII/SBY2/III/2014

Report No. 025/LA-FMII/SBY2/III/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Fortune Mate Indonesia Tbk

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Fortune Mate Indonesia Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Fortune Mate Indonesia Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Fortune Mate Indonesia Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasi

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Fortune Mate Indonesia Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasi PT Fortune Mate Indonesia Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya masing-masing tertanggal 25 Maret 2013 dan 26 Maret 2012, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasi.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasi, Entitas telah melakukan reklasifikasi akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasi tahun-tahun sebelumnya karena standar akuntansi yang relevan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Fortune Mate Indonesia Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Fortune Mate Indonesia Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2012 and January 1, 2012 were audited by other independent auditors whose reported dated March 25, 2013 and 26 Maret 2012, respectively, expressed an unqualified opinion on those consolidated financial statements.

As disclosed in Note 40 to the consolidated financial statements, the Entity has reclassified certain accounts in prior year consolidated financial statement to conform the relevan accounting standard.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Wahyu Wibowo, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0221/Public Accountant Registered Number AP. 0221
20 Maret 2014/March 20, 2014

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(BALANCE SHEETS)
DECEMBER 31, 2013, DECEMBER 31, 2012 AND
JANUARY 1, 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	1 Januari 2012/ January 1, 2012	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2, 5	2.844.917.029	2.625.806.712	369.230.738	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	2, 6	3.853.477.800	1.586.467.800	531.917.000	Short-term investments
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	2, 7	7.400.856.100	5.457.281.304	8.343.453.331	Third parties
Pihak ketiga	2, 8	191.468.884	121.936.722	332.949.322	Other receivables
Persediaan	2, 11	16.293.881.345	21.759.386.893	31.900.491.706	Inventories
Biaya dibayar di muka	2, 9	126.896.735	70.945.924	46.002.214	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	10	61.024.234.432	54.571.011.070	46.366.405.887	Advance to suppliers
Jumlah Aset Lancar		91.735.732.325	86.192.836.425	87.890.450.198	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Persediaan	2, 11	238.565.416.505	219.237.762.770	210.535.928.908	Inventories
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.619.902.667 pada tanggal 31 Desember 2013, Rp 4.342.646.722 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp 4.058.421.142 pada tanggal 1 Januari 2012	2, 12	21.846.501.943	9.832.896.165	10.117.121.745	Investment property – net of accumulated depreciation of Rp 4,619,902,667 in December 31, 2013, Rp 4,342,646,722 in December 31, 2012 and Rp 4,058,421,142 in January 1, 2012
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 13.301.355.472 pada tanggal 31 Desember 2013, Rp 11.985.672.592 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp 10.059.435.475 pada tanggal 1 Januari 2012	2, 13	77.831.721.104	37.320.423.108	38.760.495.225	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 13,301,355,472 in December 31, 2013, Rp 11,985,672,592 in December 31, 2012 and Rp 10,059,435,475 in January 1, 2012
Aset pajak tangguhan	2, 33	-	2.528.331.051	4.503.806.073	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		338.243.639.552	268.919.413.094	263.917.351.950	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		429.979.371.877	355.112.249.519	351.807.802.149	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	2, 14	18.314.491.601	2.491.400.000	5.605.138.237	Bank loans
Hutang usaha					Trade payable
Pihak ketiga	2, 15	4.086.013.646	3.160.171.945	2.202.378.512	Third parties
Pihak ketiga	2, 16	4.025.549.454	72.265.518.210	75.467.279.400	Other payables
Hutang lain-lain					Related party
Pihak berelasi	2, 16	9.531.099.064	4.384.120.566	1.146.826.764	Third parties
Pihak ketiga	2, 33	358.500.111	295.606.427	156.428.117	Taxes payable
Hutang pajak	2, 17	558.825.082	292.970.099	2.332.323.492	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	2, 18	21.604.243.667	8.203.804.812	1.200.617.816	Advance from customers
Uang muka penjualan					Current maturities of long-term liabilities
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Bank
Bank	2, 19	19.768.705.927	1.350.531.554	1.189.071.561	Others
Lain-lain	2, 20	149.036.509	40.888.509	-	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		78.396.465.061	92.485.012.122	89.300.063.899	Total Current Liabilities

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASI (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(BALANCE SHEETS) (CONTINUED)
DECEMBER 31, 2013, DECEMBER 31, 2012 AND
JANUARY 1, 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	1 Januari 2012/ January 1, 2012	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities – net of current maturities
Bank	2, 19	66.550.212.959	11.946.514.096	13.297.045.650	Bank
Lain-lain	2, 20	410.210.514	135.966.394	-	Others
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 21	1.224.697.823	707.968.397	343.192.186	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		68.185.121.296	12.790.448.887	13.640.237.836	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		146.581.586.357	105.275.461.009	102.940.301.735	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock – par value Rp 100 per share
Modal dasar – 4.400.000.000 saham					Authorized – 4,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.721.000.000 saham	22	272.100.000.000	272.100.000.000	272.100.000.000	Issued and fully paid – 2,721,000,000 shares
Tambahan modal disetor – bersih	23	(3.064.909.509)	(3.064.909.509)	(3.064.909.509)	Additional paid in capital – net
Selisih kurs setoran modal		456.000.000	456.000.000	456.000.000	Foreign exchange of capital paid
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak		(119.156.906)	(119.156.906)	(119.156.906)	Difference in equity transactions of Subsidiaries
Selisih penilaian aset dan liabilitas	2, 4	-	7.447.365.011	7.447.365.011	Revaluation increment in assets and liabilities
Surplus revaluasi	13	41.519.069.277	-	-	Surplus revaluation
Defisit		(42.085.478.043)	(41.716.190.954)	(42.739.054.088)	Deficit
Sub-jumlah		268.805.524.819	235.103.107.642	234.080.244.508	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2, 24	14.592.260.701	14.733.680.868	14.787.255.906	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		283.397.785.520	249.836.788.510	248.867.500.414	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		429.979.371.877	355.112.249.519	351.807.802.149	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL- TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
PENJUALAN BERSIH	2, 25	50.720.539.334	37.314.237.000	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 26	(24.063.364.962)	(21.141.165.924)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		26.657.174.372	16.173.071.076	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2, 27	12.780.725.877	361.446.674	Other income
Beban penjualan	2, 28	(1.383.380.825)	(823.647.923)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2, 29	(10.932.118.768)	(8.677.934.183)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2, 30	(3.212.700.998)	(2.206.426.525)	Financial expenses
Beban lain-lain	2, 31	(26.514.558.997)	(2.858.550)	Other expenses
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		(2.604.859.339)	4.823.650.569	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2, 33			PROVISION FOR TAX EXPENSES
Final		(2.824.881.876)	(1.878.887.450)	Final
Tangguhan		(2.528.331.051)	(1.975.475.023)	Deferred
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(5.353.212.927)	(3.854.362.473)	Total Provision for Tax Expenses
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(7.958.072.266)	969.288.096	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif Lain Surplus revaluasi	2, 13	41.519.069.277	-	Other Comprehensive Income Surplus revaluation
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		33.560.997.011	969.288.096	TOTAL INCOME COMPREHENSIVE FOR THE YEAR
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	2			Total income (loss) for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		(7.816.652.100)	1.022.863.134	Owners of the parent entity
Kepemilikan nonpengendali	2, 24	(141.420.167)	(53.575.038)	Non-controlling interests
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(7.958.072.267)	969.288.096	TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	2			Total income (loss) comprehensive for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		33.702.417.178	1.022.863.134	Owners of the parent entity
Kepemilikan nonpengendali	2, 24	(141.420.167)	(53.575.038)	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		33.560.997.011	969.288.096	TOTAL INCOME COMPREHENSIVE FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2	(2,87)	0,38	BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

		Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambah Modal Disetor-Bersih/ Additional Paid in Capital - Net	Selisih Kurs Setoran Modal/ Capital Paid in Excess of Rupiah Par Value	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak / Difference in Equity Transactions of Subsidiaries	Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas/ Revaluation Increment in Assets and Liabilities	Surplus/ Revaluasi/ Revaluation Surplus	Defisit/ Deficits	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of	
											January 1, 2012	
Saldo 1 Januari 2012	272.100.000.000	(3.064.909.509)	456.000.000	(119.156.906)	7.447.365.011	-	(42.739.054.088)	234.080.244.508	14.787.255.906	248.867.500.414	Balance as of January 1, 2012	
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.022.863.134	1.022.863.134	(53.575.038)	969.288.096	Comprehensive Income for the year	
Saldo 31 Desember 2012	272.100.000.000	(3.064.909.509)	456.000.000	(119.156.906)	7.447.365.011	-	(41.716.190.954)	235.103.107.642	14.733.680.868	249.836.788.510	Balance as of December 31, 2012	
Pencabutan PSAK No.51	-	-	-	-	(7.447.365.011)	-	7.447.365.011	-	-	-	Revocation PSAK No.51	
Selisih surplus	-	-	-	-	-	41.519.069.277	-	41.519.069.277	-	41.519.069.277	Surplus revaluation	
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(7.816.652.100)	(7.816.652.100)	(141.420.167)	(7.958.072.267)	Comprehensive loss for the year	
Saldo 31 Desember 2013	272.100.000.000	(3.064.909.509)	456.000.000	(119.156.906)	-	41.519.069.277	(42.085.478.043)	268.805.524.819	14.592.260.701	283.397.785.520	Balance as of December 31, 2013	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statement which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
				CASH FLOWS FROM
				OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan		64.982.447.326	49.880.468.923	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(53.169.895.820)	(35.887.192.672)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang diperoleh dari operasi		11.812.551.506	13.993.276.251	Cash provided by operation
Pembayaran beban pajak	33	(2.824.881.876)	(1.878.887.450)	Payments of taxes
Pembayaran bunga	30	(3.149.031.962)	(2.206.426.525)	Payments of interest expenses
Penerimaan penghasilan bunga	27	73.704.670	15.349.685	Receipts from interest income
Penerimaan penghasilan lain-lain	27	324.000.000	324.000.000	Receipts from other income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		6.236.342.338	10.247.311.961	Net Cash Provided by Operating Activities
				CASH FLOWS FROM
				INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan aset tetap	13	(668.900.000)	(486.165.000)	Acquisitions of fixed assets
Penjualan aset tetap	13	94.983.527	-	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(573.916.473)	(486.165.000)	Net Cash Used in Investing Activities
				CASH FLOWS FROM
				FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pembayaran:				Payment of:
Hutang bank		(5.967.000.000)	(8.303.738.236)	Bank loans
Hutang bank jangka panjang		(1.366.795.798)	(1.189.071.561)	Long-term – bank loans
Hutang pihak berelasi		(115.670.874.017)	(3.201.761.190)	Due to related parties
Hutang lain-lain		(84.357.892)	-	Other payables
Penambahan:				Receipts from:
Hutang bank		21.790.091.601	5.190.000.000	Bank loans
Hutang bank jangka panjang		74.325.000.000	-	Long-term – bank loans
Hutang pihak berelasi		21.063.870.546	-	Due to related parties
Hutang lain-lain		466.750.012	-	Other payables
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(5.443.315.548)	(7.504.570.987)	Net Cash Used in Financing Activities
				NET INCREASE IN CASH ON HAND
				AND IN BANKS
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		219.110.317	2.256.575.974	
				CASH ON HAND AND IN
				BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		2.625.806.712	369.230.738	
				CASH ON HAND AND IN
				BANKS AT END OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		2.844.917.029	2.625.806.712	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Fortune Mate Indonesia Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan akta notaries No. 44, tanggal 24 Juni 1989 dari Rika You Soo Shin, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9241.HT.01.01 TH. 94, tanggal 16 Juni 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 82 Tambahan No. 7947 pada tanggal 14 Oktober 1994. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 35, tanggal 17 Desember 2009 mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas sehubungan dengan konversi hutang lain-lain Entitas menjadi modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0085406.AH.01.09. Tahun 2009, tanggal 22 Desember 2009.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi usaha pembangunan, manufaktur, perdagangan dan jasa. Saat ini kegiatan utama Entitas adalah pembangunan real estat dan jasa konstruksi.

Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1989 di bidang produksi sepatu yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur dan menghentikan operasi komersial produksi sepatu sejak pertengahan bulan Maret 2004. Kantor dan real estat Entitas berlokasi di Surabaya.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 16 Juni 2000, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S1440/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum atas 66.000.000 saham Entitas kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)).

Pada tanggal 15 Mei 2002, Entitas melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham yang mengakibatkan jumlah saham beredar menjadi sebanyak 1.600.000.000 saham.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Fortune Mate Indonesia Tbk (the Entity) was established within the frame work of the Foreign Capital Investment Law (PMA) No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 44, dated June 24, 1989 by Rika You Soo Shin, S.H. notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9241.HT.01.01TH. 94, dated June 16, 1994 and were published in the State Gazette Republic Indonesia No. 82 Supplement No. 7947 dated October 14, 1994. The Article of Association has been amended several times, last by Notary Deed of Wachid Hasyim, S.H., No. 35, dated December 17, 2009 concerning to conversion of other payables into issued and fully paid capital stock. The amendment of the Article of Association was received by Departemen of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0085406.AH.01.09. Year 2009, dated December 22, 2009.

Based on Article 3 of the Entity's *Articles of Association*, the scope of activities of the Entity comprises the property, manufacturing, trading and services. Currently, the Entity's *main activities* are real estate and construction services.

The Entity has started its commercial operations since 1989 comprises the manufacturing of footwear were located in Sidoarjo, East Java and stopped its operation since middle of March 2004. The Entity's *office* and real estate are located in Surabaya.

b. The Entity's Public Offering

On June 16, 2000, the Entity obtained the effective *statement's* from the *Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)* with its decision letter No. S1440/PM/2000 regarding initial public offering of 66,000,000 shares of the Entity to public through the Jakarta Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange).

On May 15, 2002, the Entity have split par value of shares from Rp 500 to Rp 100 per share. This split made the number of outstanding shares become 1,600,000,000 shares.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan surat dari Bursa Efek Jakarta No. Peng-07/BEJ-PSR/SPT/03-2004 tanggal 25 Maret 2004, kegiatan perdagangan saham Entitas dihentikan sementara (**suspend**) oleh Bursa Efek Jakarta dan berdasarkan surat dari Bursa Efek Jakarta No. S-0921/BEJ-PSR/06-2005, pada tanggal 29 Juni 2005 bursa memutuskan untuk melakukan pencabutan penghentian sementara perdagangan Efek Entitas terhitung sejak tanggal 30 Juni 2005.

Based on letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-07/BEJ-PSR/SPT/03-2004 dated March 25, 2004, the trading activities of the Entity shares had been suspended by Jakarta Stock Exchanges and based on Jakarta Stock Exchange LetterNo. S-0921/BEJ-PSR/06-2005 dated June 29, 2005, the Stock Exchange decided to cancelled the suspend since dated June 30, 2005.

c. Entitas Anak

Entitas memiliki penyertaan langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start Commercial Operation	Jumlah Aset per 31 Desember 2013/ Total Assets as of December 31, 2013
PT Multi Bangun Sarana (MBS)	Surabaya	Pembangunan real estat/ Real estate development	99,67%	2002	134.030.295.008
PT Masterin Property (MP)	Surabaya	Pembangunan real estat/ Real estate development	51,00%	2005	32.024.049.292

Entitas memiliki penyertaan langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start Commercial Operational	Jumlah Aset per 31 Desember 2012/ Total Assets as of December 31, 2012
PT Multi Bangun Sarana (MBS)	Surabaya	Pembangunan real estat/ Real estate development	99,67%	2002	129.053.251.326
PT Masterin Property (MP)	Surabaya	Pembangunan real estat/ Real estate development	51,00%	2005	32.094.152.666

PT Multi Bangun Sarana (PT MBS)

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H. M.H., No. 3, tanggal 14 Desember 2007, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT MBS sebesar Rp 30.600.000.000 yang terdiri dari 30.600 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau setara dengan 51,00%.

Berdasarkan akta RUPSLB yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H. M.H., No. 13 tanggal 28 Desember 2011, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham menjadi sebesar Rp 59.800.000.000 yang terdiri dari 59.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 dengan harga pengalihan sebesar Rp 29.200.000.000, sehingga kepemilikan Entitas menjadi 99,67%.

PT Masterin Property (PT MP)

Berdasarkan akta RUPSLB yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 4, tanggal 14 Desember 2007, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT MP sebesar Rp 15.300.000.000 yang terdiri dari 15.300 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau setara dengan 51,00%.

c. Subsidiaries

The Entity has direct investment on Subsidiaries as of December 31, 2013 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start Commercial Operation	Jumlah Aset per 31 Desember 2013/ Total Assets as of December 31, 2013
PT Multi Bangun Sarana (MBS)	Surabaya	Pembangunan real estat/ Real estate development	99,67%	2002	134.030.295.008
PT Masterin Property (MP)	Surabaya	Pembangunan real estat/ Real estate development	51,00%	2005	32.024.049.292

The Entity has direct investment on Subsidiaries as of December 31, 2012 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start Commercial Operational	Jumlah Aset per 31 Desember 2012/ Total Assets as of December 31, 2012
PT Multi Bangun Sarana (MBS)	Surabaya	Pembangunan real estat/ Real estate development	99,67%	2002	129.053.251.326
PT Masterin Property (MP)	Surabaya	Pembangunan real estat/ Real estate development	51,00%	2005	32.094.152.666

PT Multi Bangun Sarana (PT MBS)

Based on Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) which was Notarized by Hari Santoso, S.H. M.H., No. 3, dated December 14, 2007, the Entity have investment in shares to PT MBS amounted to Rp 30,600,000,000 consist of 30,600 shares with par value Rp 1,000,000 or equivalent to 51,00%.

Based on EGMS which was Notarized by Hari Santoso, S.H. M.H., No. 13, dated December 28, 2011, the Entity have increased investment in shares to PT MBS amounted to Rp 59,800,000,000 consist of 59,800 shares with par value Rp 1,000,000 with transfer price amounting to Rp 29,200,000,000 therefore percentage of ownership became 99.67%.

PT Masterin Property (PT MP)

Based on EGMS which was Notarized by Hari Santoso, S.H., M.H., No. 4, dated December 14, 2007, the Entity have investment in shares to PT MP amounted to Rp 15,300,000,000 consist of 15,300 shares with par value Rp 1,000,000 or equivalent to 51,00%.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Teddy Gunawan	:
Komisaris	:	Dr. Harijanto, M.M	:
Komisaris Independen	:	Lisajana, S.E	:

Direksi

Direktur Utama	:	Tjandra Mindharta Gozali	:
Direktur	:	Aprianto Soesanto	:
Direktur	:	Donny Gunawan	:
Direktur tidak terafiliasi	:	Teguh Yenatan, S.E	:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Lisajana, S.E	:
Anggota	:	Drs. Ec.Sugianto	:
Anggota	:	Nanik Koeshanani	:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Teddy Gunawan	:
Komisaris	:	Dr. Harijanto, M.M	:
Komisaris Independen	:	Drs. Henky Kurniadi	:

Direksi

Direktur Utama	:	Tjandra Mindharta Gozali	:
Direktur	:	Teguh Yenatan, S.E	:
Direktur	:	Aprianto Soesanto	:
Direktur	:	Yongki Tedja	:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Drs. Henky Kurniadi SH, MH	:
Anggota	:	Dra. Liviana, MM	:
Anggota	:	Anayani, SE	:

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 124 dan 111 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 20 Maret 2014.

d. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2013, were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director non afiliated

Audit Committee

Head of Audit Committee
Member
Member

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2012, were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Head of Audit Committee
Member
Member

The Entity had 124 and 111 permanent employees as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

e. Completion of financial Statements

The management of the Entity and Subsidiaries is responsible for the preparation of the financial statements that was completed in March 20, 2014.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari revisi standar dan pencabutan standar berikut yang berlaku 1 Januari 2013, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- Revisi atas PSAK No. 38, mengenai "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali".
- Revisi atas PSAK No. 60 (Revisi 2012), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- Pencabutan atas PSAK No. 51 (Revisi 2013), mengenai "Akuntansi Kuasi Reorganisasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Indonesian Financial Services Authority (formerly the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012, dated June 25, 2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing and financing activities.

The functional and reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity and Subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Implementation of revisions standard following standards and withdrawal standards with an effective date January 1, 2013, did not result in significant changes to the accounting policies the Entity and Subsidiaries and material effect on the consolidated financial statements:

- The revisions of PSAK No. 38, regarding "Business Combination on Entities under Common Control".
- The revisions of PSAK No. 60 (Revised 2012), regarding "Financial Instrument: Disclosure".
- Withdrawal of PSAK No. 51 (Revised), regarding "Quasi Reorganization".

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

Penerapan ISAK No. 21, mengenai "Perjanjian Konstruksi Real Estate" dan pencabutan PSAK No. 44, mengenai "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" yang seharusnya berlaku sejak 1 Januari 2013 telah ditunda sampai pemberitahuan lebih lanjut oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa penerapan dan pencabutan Interpretasi dan Standar tersebut di atas tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasi.

The implementation of ISAK No. 21, regarding "Agreements for Construction for Real Estate" and the withdrawal of PSAK No. 44, regarding "Accounting for Real Estate Development Activities", which would previously have been mandatorily applied and withdrawn as at 1 January 2013, have been postponed until further notice by the Indonesian Financial Accounting Standards Board. Management believes that the implementation and the withdrawal of the above Interpretation and Standard will not impact the consolidated financial statements.

c. *Prinsip Konsolidasi*

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Entitas. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Entitas memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- d. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi pemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif Entitas Anak tersebut diatribusikan pemilik Entitas dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

c. *Principles of Consolidation*

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Entity. Control is presumed to exist when the Entity, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of noncontrolling interests is the amount of those interests at initial recognition plus noncontrolling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Entity and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas induk.

Ketika Entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Entitas telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Entitas.

Seluruh transaksi antara Entitas dan Entitas Anak, saldo, penghasilan dan beban di eliminasi pada saat konsolidasi.

d. Kombinasi bisnis

Entitas mencatat setiap kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian Entitas Anak. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Pada saat akuisisi, aset dan liabilitas Entitas Anak diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Entitas atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai *goodwill*. Sejak tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* tidak lagi diamortisasi dan akumulasi amortisasi dihapuskan bersama biaya perolehan. Sebaliknya, *goodwill* selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian atas penurunan nilai, jika ada. Hal ini mengacu pada pengujian penurunan nilai tahunan sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), mengenai "Penurunan Nilai Aset".

Changes in the Entity's interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the parent's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Entity.

When the Entity loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Entity had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 55 (Revised 2011), regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Entity.

All inter transactions of the Entity and Subsidiaries, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

d. Bussiness Combination

Acquisitions of Subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Any costs directly attributable to the business combination are recorded in the consolidated statement of comprehensive income.

On acquisition, the assets and liabilities of Subsidiaries are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. Starting January 1, 2011, goodwill is no longer amortized and the accumulated amortization is written-off against its cost. Instead, goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses, if any. It is subject to annual impairment testing in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), mengenai "Impairment of Assets".

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

e. *Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing*

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 12.189 dan Rp 9.670 untuk US\$ 1 yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia.

f. *Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi*

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

e. *Foreign Currency Transactions and Balances*

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2013 and 2012, the exchange rate used to adjust monetary assets and liabilities was average of the last published buying and selling rate for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia amounting to Rp 12,189 and Rp 9,670 to US\$ 1, respectively.

f. *Transactions with Related Parties*

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant accounts and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed here in.

g. Financial Instrument

The Entity and Subsidiaries have been adopted PSAK No. 50 (Revised 2010) regarding "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011) regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, on "Financial Instruments: Disclosures".

Financial assets

The Entity and Subsidiaries classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and Subsidiaries has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

i. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges.

Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the consolidated statements of comprehensive income within "other gains (losses) - net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income as part of other income when the Entity's and Subsidiaries' right to receive payments is established.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

ii. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

iii. Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

As of December 31, 2013 and 2012, the Entity and Subsidiaries have no financial assets at fair value through profit or loss.

ii. *Held-to-maturity investments*

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and Subsidiaries has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) *investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) *investments that are designated in the category of available-for-sale; and*
- c) *investments that meet the definition of loans and receivables.*

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income.

As of December 31, 2013 and 2012, the Entity and Subsidiaries have no held maturity investments.

iii. *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain.

iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized using the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Loan and receivables consist of cash and bank, accounts receivable, short term investment, trade receivable and other receivables.

iv. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of comprehensive income as part of finance income when the Entity and Subsidiaries right to receive the payments is established.

As of December 31, 2013 and 2012, the Entity and Subsidiaries have no available for sale financial assets.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai dari aset keuangan

- i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas dan Entitas Anak gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocation interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received the form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instrument at FVTPL.

Impairment of financial assets

- i. Assets carried at amortized cost

The Entity and Subsidiaries assesses at the consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity and Subsidiaries use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- significant financial difficulty of the issuer or borrowers;
- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

ii. Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba

- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties;*
or
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
 - *adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
 - *national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

ii. *Assets classified as available-for-sale*

When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements of comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements of comprehensive income will be the difference between the acquisition cost

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

rugi komprehensif konsolidasi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The impairment losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Entity and Subsidiaries derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity and Subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiaries recognise its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity and Subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity and Subsidiaries continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries classifies its financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expires.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang bank jangka panjang dan hutang lainnya jangka panjang.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi nilai wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

As of December 31, 2013 and 2012, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

ii. Financial liabilities carried at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loan and other long-term debt.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries derecognized financial liabilities when and only when the Entity and Subsidiaries' obligations are discharged, expired or canceled.

Fair value estimation

The Entity and Subsidiaries uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

h. Kuasi Reorganisasi

Sebelum 1 Januari 2013, Entitas melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51, dimana kuasi reorganisasi (kuasi) merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar. Melalui kuasi, entitas mendapatkan awal yang baik (*fresh start*), dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit.

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas Entitas dalam rangka kuasi dilakukan sesuai dengan nilai pasar pada tanggal kuasi reorganisasi. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai yang sebenarnya, estimasi nilai wajar aset dan liabilitas dilakukan dengan mempertimbangkan nilai wajar instrumen lain yang substansinya sejenis.

Defisit akan dieliminasi sesuai urutan sebagai berikut:

- a. cadangan umum;
- b. cadangan khusus;
- c. selisih penilaian aset dan liabilitas (termasuk revaluasi aset tetap) dan selisih penilaian sejenisnya;
- d. tambahan modal disetor; dan,
- e. Modal saham

Pada tanggal 1 Januari 2013, PSAK No. 51 (Revisi 2003), mengenai "Akuntansi Kuasi Reorganisasi" telah dicabut (lihat Catatan 2b).

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan umur jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya, serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dari tanggal penempatannya namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya, disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan (neraca konsolidasi).

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Quasi-Reorganization

Before January 1, 2013, the Entity performed quasi-reorganization in accordance with PSAK No. 51, where the quasi-reorganization (quasi) is an accounting procedure which allows the entity to restructure its equity by eliminating deficits and revaluing its assets and liabilities at fair values. Through quasi, the Entity established a fresh start, with a balance sheet which shows present value and without being encumbered by an accumulated deficit.

The fair value of the Entity assets and liabilities for quasi purposes is determined based on market value. If market value is not available, the estimation is done by considering the value of similar assets and the valuation technique most appropriate to the characteristics of the related assets and liabilities.

The deficit is eliminated in the following order (if any):

- a. legal reserve;
- b. special reserve;
- c. differences arising from revaluation of assets and liabilities (including revaluation increment in property and equipment) and other revaluation differences;
- d. additional paid-in capital; and,
- e. Capital stock

As of January 1, 2013, PSAK No. 51 (Revised 2003), regarding "Quasi Reorganization" has been withdrawn (see Note 2b).

i. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hands, cash in bank and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and are not pledged as collateral for liability and other loans and not restricted.

j. Short-Term Investment

Time deposits with maturities of less than three months from the date of placement, but warranted, or has determined its use and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, is presented as "Short-term Investments" in the statements of consolidated financial position (balance sheets).

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

k. Persediaan

Persediaan kavling tanah dan bangunan rumah dalam penyelesaian serta bangunan rumah yang telah selesai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya-biaya untuk pematangan dan pengembangan tanah termasuk beban bunga pinjaman dan selisih kurs atas bunga pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pembelian, pematangan dan pengembangan tanah sebelum tahap penyelesaian dikapitalisasi sebagai bagian dari harga pokok perolehan tanah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) yang berkenaan dengan perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya langsung maupun tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat, termasuk biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasi ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah biaya perencanaan dan konstruksi serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) dan akan dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Kapitalisasi biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk membelanjai perolehan dan pengembangan aset real estat akan dihentikan pada saat aset tersebut secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya atau apabila kegiatan konstruksi bangunan tertunda cukup lama.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaatnya.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

k. Inventories

Kavling land inventory and building houses in progress and building house that has been completed are stated at the lower of cost or net realizable value. Costs for the maturation and development of land including the burden of interest of loans and exchange rate difference on the interest of loans obtained to finance the purchase, development and maturation stage before the settlement of land are capitalized as part of the basic price of land acquisition.

The cost of land for development consists of the pre-acquisition cost, purchase cost of land, borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences) and other costs related to the acquisition of land and is transferred to land under development when the development of land has started.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect costs of development of real estate assets and borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences). Land under development is transferred to building under construction land when the land development is completed or transferred to the land when the land is ready for sale, based on the area of salable lots.

The cost of land development, which includes land that is used as road and infrastructure or other not-for sale area, is allocated to the project based on the area of salable costs.

The cost of buildings under construction consists of the cost of land development is completed cost of planning, construction costs and borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences), and is transferred to buildings ready for sale when the construction of buildings is completed using the specific identification method.

Capitalization of borrowing costs (interest expenses and foreign exchange differences) from debts obtained to finance the real estate assets are stopped when the assets are substantially ready for their intended use or when the building construction progress is delayed for long time.

l. Prepaid Expense

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefit.

m. Investment Property

Investment property is property (land or buildings or parts of a building or both) to produce rental or to increase the value or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Entitas memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya. Efektif per tanggal 31 Desember 2013, properti investasi tanah diukur pada nilai wajar. Nilai wajar diakui berdasarkan penilaian dari penilai independen yang memenuhi kualifikasi dan telah diakui, serta didukung oleh bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Investment property are stated at cost add with transaction cost. The Entity has chosen the cost model as the accounting policy for its investment property measurement. Effective December 31, 2013, investment property measured at fair value. The fair value of investment property is recognised based on an appraisal by a qualified and authorized independent appraiser and supported by the market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 20 tahun, kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Depreciation for building is computed using the straight-line method for 20 years, except land rights are stated at cost and are not amortized.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Investment properties are derecognised upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

n. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

n. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Sarana	20	Utilities
Mesin	10	Machinery
Kendaraan bermotor	5	Vehicles
Peralatan pabrik	5	Factory equipment
Inventaris kantor	5	Office equipment
Instalasi listrik	5	Electrical installation
Mess	5	Housing
Peralatan proyek	5	Project equipment

Sebelum tanggal 31 Desember 2013, tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Efektif per tanggal 31 Desember 2013, tanah dinyatakan berdasarkan jumlah revaluasi dan tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

Before December 31, 2013, land is stated at cost and not depreciated. Effective on December 31, 2013, land is stated at their revalued amount and is not depreciated. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the consolidated statements of financial position (balance sheet) date.

Perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengakuan tanah diterapkan secara prospektif.

The changes in accounting policy from cost model to revaluation model in the measurement of the land is accounted prospectively.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is credited to revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

konsolidasi komprehensif, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi komprehensif. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi komprehensif apabila penurunan tersebut melebihi saldo akumulasi revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba saat aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

p. Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

recognized in consolidated statement of comprehensive income, in which case the increases is credited to the consolidated statement of comprehensive income the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the evaluation of such fixed assets is charged to consolidated statement of comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any, held in fixed assets revaluation surplus relating to a previous revaluation of such fixed asset, if any.

The remaining balance of revaluation surplus was transferred directly to retained earnings for the fixed assets that has been revalued and sold or discontinued in accordance with the use of the asset entity. Transfer of revaluation surplus to retained earnings not through the consolidated statement of comprehensive income.

The cost of repairs and maintenance are charged to operation as incurred, significant improvements are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected as income or loss for the current period.

At the date of statement of financial position, the assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

o. Impairment of Non – Financial Asset

At the statements of financial position dates, the Entity review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

p. Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No.13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)**

Sesuai PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "Imbalan Kerja", biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No.13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca). Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Kemudian, biaya jasa lalu yang timbul akibat penerapan program imbalan pasti atau perubahan program imbalan pasti yang terhutang, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- b. Harga jual akan tertagih;
- c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli dimasa yang akan datang;
- d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- e. Hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal dan rumah toko (ruko) beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- a. Proses penjualan telah selesai
- b. Harga jual akan tertagih
- c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh kembali; dan

Under PSAK No. 24 (Revised 2010), the cost of providing employee benefits in accordance with UU No. 13/2003 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the higher of the Entity's defined benefit obligations or fair values assets program at the statements of financial position (balance sheets) date. These actuarial gains or losses are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employee. Then expense of past service is amortized on a straight-line basis until the benefit becomes vested.

The Entity and Subsidiaries recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognised.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenues from retail sale of land without building there on is recognized based on the full accrual method when the sale and purchase agreement is signed and all of the following conditions are met:

- a. Cumulative payments equal or exceed 20% of the agreed sales price and there fund period has expired;
- b. Sales price is collectible;
- c. The seller's receivable is not subject to future subordination over other loans of the buyer;
- d. Development process of the land is completed where in the seller is not obligated to complete improvements of lots sold, such obligation to ripen land lots or obligation to construct amenities or other facilities applicable to lots sold in accordance with the sale and purchase agreement or regulations; and
- e. Only lots are sold, and the seller is not obligated to construct buildings thereon.

Revenues from sale of land and houses, shop houses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all the following conditions are met:

- a. The sale is consummated;
- b. Sales price is collectible
- c. The seller's receivable is not subject to subordination in the future to obligations to be reclaimed; and

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

- d. Penjual telah mengendalikan resiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berliabilitas atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai pendapatan diterima di muka dan dicatat dengan *deposit method* sampai seluruh persyaratan tersebut terpenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Entitas dan Entitas Anak dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dihitung secara final sebesar 1% untuk pengalihan bersubsidi dan 5% untuk pengalihan tidak bersubsidi dari nilai penjualan.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

- d. Seller has to control the benefit and risk of ownership of the building unit to the buyer through a transaction which is the substance is sale and seller shall not obligated to or significantly involved with the building unit.

If any of the above conditions is not be fulfilled, then all money received from the buyer to be treated as income received in advance and recognized using the deposit method until all requirements are met.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

r. Income Tax

Final Income Tax

In accordance with the prevailing tax regulation, the Entity and Subsidiaries income from transfer of right and/or building is subject to a final tax calculated at 1% for subsidy transfer and 5% for non-subsidy transfer of the sales price.

Deferred tax asset or liability is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases.

Tax expense is recognized in proportion to the total revenues in the consolidated statement of income for the current year.

The difference between the final income tax paid and the current tax expense in the consolidated statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-Final Income Tax

The Entity and Subsidiaries applied PSAK No.46 (Revised 2010), regarding "Accounting for Income Tax", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui ketika Entitas dan Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP), atau, jika mengajukan keberatan/banding, pada saat diperolehnya surat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut.

Charges to the tax liability is recognized when the Entity and Subsidiaries received the Tax Assessment Letter (SKP) or if the Entity and Subsidiaries filed the objection/appeal at the time of the decision letter of the objection is received and, if appealed, upon resolution of the appeal.

s. Segmen Operasi

s. Operating segment

PSAK No. 5 (Revisi 2009), mengenai “Segmen Operasi” mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK No. 5 (Revised 2009), regarding “Operating Segments” requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity and Subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by pengambil decisions about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before Entity and Subsidiaries balances and transactions are eliminated.

t. Laba (Rugi) per Saham Dasar

t. Basic Income (Loss) per Share

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah 2.721.000.000 saham.

Income (loss) per share is calculated by dividing net income (loss) by weighted average number of shares issued and fully paid during the current year. Weighted average number of shares outstanding in 2013 and 2012 are 2,721,000,000 shares.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

a Properti Investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

b Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

c Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

d Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

3. ESTIMATION AND CONSIDERATION OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

The preparation of consolidation financial statements requires management to make estimation and assumption that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidation financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant posts associated with the estimation and assumptions include:

a Investment Property

The costs of investment property are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these investment property of 20 years.

The carrying amounts of fixed assets is disclosed in Note 12.

b Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amounts of fixed assets is disclosed in Note 13.

c Income Tax

The Entity and Subsidiaries operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at consolidated statement of comprehensive income in the period in which such determination is made.

d Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Actual results could be different from these estimation.

4. KUASI REORGANISASI

4. QUASI REORGANIZATION

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) (PSAK No. 51) mengenai "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", kuasi reorganisasi (Kuasi) merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar. Melalui Kuasi, Entitas mendapatkan awal yang baik (*fresh start*), dengan laporan posisi keuangan (neraca) yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit.

Based on PSAK No. 51 (Revised 2003) (PSAK No. 51), regarding "Accounting for Quasi Reorganization", quasi reorganization (Quasi) represent accounting procedure which regulated Entity to restructure the equity by eliminating deficit and revaluating assets and liabilities which are stated at fair value. With the Quasi, the Entity obtained fresh start, which showing the present value of financial position (balance sheet) and without encumbered deficit.

Kuasi yang diterapkan oleh Entitas pada tanggal 30 September 2007 dilakukan sesuai dengan PSAK No. 51. Pelaksanaan Kuasi didasarkan atas keyakinan yang memadai bahwa Entitas setelah Kuasi akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya (*going concern*).

The Quasi applied by the Entity on September 30, 2007 conducted based on PSAK No. 51. Execution of the Quasi based on strong confidence that after the Quasi, the Entity has ability to continue as a going concern entity.

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas Entitas dalam rangka Kuasi dilakukan sesuai dengan nilai pasar pada tanggal kuasi reorganisasi. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai yang sebenarnya, estimasi nilai wajar aset dan liabilitas dilakukan dengan mempertimbangkan nilai wajar instrumen lain yang substansinya sejenis, estimasi perhitungan nilai sekarang, atau arus kas diskonto. Sedangkan untuk aset dan liabilitas tertentu, penilaian dilakukan sesuai dengan PSAK terkait. Selisih lebih atas penilaian tersebut dicatat pada akun "Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas". Selisih penilaian aset dan liabilitas sehubungan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi Entitas adalah sebesar Rp 63.548.221.341 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik lain sesuai dengan laporan No. 06/SA/07, tanggal 5 Nopember 2007.

In connection with the Quasi, fair value of Entity's assets and liabilities was determined based on market value on quasi reorganization date. If market value is not available or not depict value in fact, fair value estimated of assets and liabilities is conducted by considering fair value of other similar instrument which its of a kind, estimation of present value calculation, or discounted cash flow. For certain assets and liabilities, assessment based on related PSAK. The revaluation increment was presented as "Revaluation Increment in Assets and Liabilities". Revaluation increment in assets and liabilities of the Entity amounting to Rp 63,548,221,341 which was conducted by other Registered Public Accountant based on report No. 06/SA/07, dated November 5, 2007.

Saldo defisit pada tanggal 30 September 2007 sebesar Rp 56.202.645.576 telah dieliminasi dengan akun selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 101.789.246 dan selisih penilaian aset dan liabilitas sebesar Rp 56.100.856.330.

Deficit balance as of September 30, 2007 amounted to Rp 56,202,645,576 had been eliminated with the different in revaluation increment in fixed assets amounting to Rp 101,789,246 and the different in revaluation increment of assets and liabilities amounting to Rp 56,100,856,330.

Pada tanggal 1 Januari 2013, Entitas menerapkan PSAK No. 10 mengenai "Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi" secara prospektif dengan melakukan reklasifikasi saldo selisih penilaian aset dan liabilitas pada tanggal 1 Januari 2013 ke saldo laba.

On January 1, 2013, the Entity adopted PPSAK No. 10 regarding "The Revocation of PSAK No. 51: Accounting for Quasi-Reorganization" prospectively by reclassify the balance of differences in assets and liabilities valuation as of January 1, 2013 to retained earnings.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Kas	31.000.000
Bank	
<u>Pihak Ketiga:</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	1.749.583.241
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	305.406.150
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	264.911.930
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	29.421.135
PT Bank Mestika Dharma	23.588.622
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.484.558
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.274.506
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Banten Tbk	2.752.637
Sub – jumlah	2.395.422.779
<u>Pihak Berelasi (lihat Catatan 32)</u>	
PT Bank Yudha Bhakti	418.494.250
Jumlah	2.844.917.029

Tingkat suku bunga tahunan adalah masing-masing sebesar 3,5% dan 2,5% pada tahun 2013 dan 2012.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	31.000.000	Cash on Hand
		Banks
		<u>Third Parties:</u>
	707.203.215	PT Bank Central Asia Tbk
	741.255.391	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	447.577.812	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	6.842.500	PT Bank Artha Graha International Tbk
	5.139.034	PT Bank Mestika Dharma
	310.154.519	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	5.627.156	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Banten Tbk
	2.223.799.627	Sub – total
		<u>Related Party (see Note 32)</u>
	371.007.085	PT Bank Yudha Bhakti
	2.625.806.712	Total

Annual interest rate amounted to 3.5% dan 2.5% in 2013 and 2012, respectively.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Pihak Ketiga:</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.659.977.800
PT Bank Syariah Mandiri	147.750.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.750.000
Jumlah	3.853.477.800

Penempatan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang diberikan Bank-bank tersebut kepada konsumen.

Pencairan deposito tergantung dari kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan oleh Bank.

Semua investasi jangka pendek menggunakan mata uang rupiah. Penempatan pada PT Bank Syariah Mandiri merupakan rekening *escrow* sehingga tidak menerima bunga.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	1.358.667.800	<u>Third Parties:</u>
	173.175.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	54.625.000	PT Bank Syariah Mandiri
	1.586.467.800	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		Total

Placement of funds in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is used as collateral for mortgage provided to the customers.

The withdrawal of deposit depends on the completeness of the documents required by the Bank.

All short-term investments used in Rupiah. Placement of fund in PT Bank Syariah Mandiri is an escrow account therefore no interest received.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)**

Tingkat bunga atas penempatan ini adalah sebagai berikut:		<i>The interest rate from this placement are as follows:</i>	
	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,25%	5,00%	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,75%	5,25%	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>
<u>Pihak Ketiga:</u>	
Piutang pelanggan	5.632.814.000
Penjualan rumah (KPR)	1.768.042.100
Jumlah	7.400.856.100

Umur piutang usaha Entitas dan Entitas Anak tidak melebihi 30 hari.

Semua piutang usaha Entitas dan Entitas Anak adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang penjualan rumah (KPR) terdiri dari PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Tabungan Negara Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk yang merupakan piutang retensi dari Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) milik pelanggan yang ada di masing-masing bank tersebut (lihat Catatan 37).

Tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas piutang tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>
	3.936.915.624
	1.520.365.680
Total	5.457.281.304

Third Parties :
Customer receivable
Sales of House (KPR)

The aging of trade receivables of the Entity and Subsidiaries not exceeding 30 days.

All trade receivables of Entity and Subsidiaries are using Rupiah currency.

Sales of House (KPR) receivables consists of PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Tabungan Negara Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk represent receivables from mortgage retention of existing customers at each bank (see Note 37).

There is no collateral accepted by the Entity and Subsidiaries on this receivables.

Based on the review of the trade receivables for each customer as of December 31, 2013 and 2012, the Entity's and Subsidiaries management believes that there are no objective evidences of impairment and therefore no allowance for impairment of trade receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>
PT Golden Step Indonesia	90.000.000
PT Prima Papua	50.000.000
PT Camp	39.532.000
PT Citra Jaya	4.100.000
Lain-lain	7.836.884
Jumlah	191.468.884

Tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas piutang tersebut.

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>
	-
	-
	40.000.000
	50.000.000
	31.936.722
Total	121.936.722

PT Golden Step Indonesia
PT Prima Papua
PT Camp
PT Citra Jaya
Others

There is no collateral accepted by the Entity and Subsidiaries on this receivable.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang lain-lain.

Based on the review of the other receivables as of December 31, 2013 and 2012, the Entity and Subsidiaries management believes that there are no objective evidences of impairment and therefore no allowance for impairment of other receivables.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
Asuransi	83.473.617	35.829.244	<i>Insurance</i>
Lain-lain	43.423.118	35.116.680	<i>Others</i>
Jumlah	<u>126.896.735</u>	<u>70.945.924</u>	<i>Total</i>

10. UANG MUKA PEMBELIAN

10. ADVANCE TO SUPPLIERS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
Tanah	54.158.443.046	50.716.872.202	<i>Land</i>
Lain-lain	6.865.791.386	3.854.138.868	<i>Others</i>
Jumlah	<u>61.024.234.432</u>	<u>54.571.011.070</u>	<i>Total</i>

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembebasan tanah yang berlokasi di Kelurahan Kandangan dan Tambak Osowilangun, Kotamadya Surabaya yang akan digunakan untuk pengembangan real estat.

Advances to land purchase represent advances for land acquisition that located in Kandangan and Tambak Osowilangun, Surabaya for real estate development.

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORIES

Akun ini terdiri atas:

This account consists of :

	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
<u>Aset lancar</u>			<u><i>Current assets</i></u>
Tanah matang	14.043.844.429	16.227.921.295	<i>Land held for sale</i>
Bangunan dalam penyelesaian	2.122.836.916	5.404.265.598	<i>Building under construction</i>
Bangunan siap jual	127.200.000	127.200.000	<i>Building ready for sale</i>
Jumlah	<u>16.293.881.345</u>	<u>21.759.386.893</u>	<i>Total</i>
<u>Aset tidak lancar</u>			<u><i>Non current assets</i></u>
Tanah sedang dikembangkan	238.565.416.505	219.237.762.770	<i>Land under development</i>

Tanah matang merupakan tanah yang berlokasi di Jl. Palem Sememi, Kotamadya Surabaya, atas nama PT MBS, Entitas Anak.

Land held for sale is located on Jl. Palem Sememi, Surabaya district, behalf of PT MBS, Subsidiary.

Bangunan dalam penyelesaian merupakan bangunan yang masih dalam konstruksi yang terletak di Jl. Palem Residence dan Palm Oasis milik PT MBS, Entitas Anak.

Building under construction is building in construction that is located on Jl. Palem Residence and Palm Oasis belong to PT MBS, Subsidiary.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

Bangunan siap jual merupakan bangunan jadi yang siap dijual kepada pelanggan yang terletak di Jl. Palembang Barat I, dengan luas 270 m² milik PT MBS, Entitas Anak.

The building ready for sale is building that is ready to be sold to customers located in Jl. Palembang Barat I, with an area of 270 m² belong to PT MBS, Subsidiary.

Persediaan tanah matang seluas 12.921.m² dan 17.491m² masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 digunakan sebagai jaminan hutang bank (Lihat Catatan 14).

Land held for sale of 12,921m² and 17,491m² in 2013 and 2012, respectively, pledged as collateral for bank loan (see Note 14).

Persediaan Entitas dan Entitas Anak sebagian besar merupakan tanah matang sehingga tidak diasuransikan.

There is no insurance in inventories Entity and Subsidiaries because most of that are land.

Tanah sedang dikembangkan terdiri atas:

Land under development consist of:

Entitas/ Entity	Lokasi/ Location	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Luas/area m ²)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Luas/area m ²)
PT Fortune Mate Indonesia	Kecamatan: Romo kalisari, Betro, Tambak Osowilangun Kecamatan: Babat	351.754	377.753
PT Multi Bangun Sarana	Jerawat, Kandangan, Tambak Osowilangun Kecamatan: Kandangan, Tambak Osowilangun	823.615	823.615
PT Masterin Property	Jumlah/Total	278.620	278.620
		1.453.989	1.478.988

Pada tahun 2013 dan 2012, tanah sedang dikembangkan seluas 45.128 m² yang terletak di Kelurahan Kandangan dijadikan jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Mestika Dharma (lihat Catatan 19).

In 2013 and 2012, land under development of 45,128 m² which located at Kelurahan Kandangan pledged as collateral for bank loans obtained from PT Bank Mestika Dharma (see Note 19).

Berdasarkan evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan.

Based on the evaluation of the management regarding value that can be recovered on December 31, 2013 and 2012, management believes that there is no change in circumstances that indicate a decrease in stock value.

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTY

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Pemilikan langsung						Direct Ownership
Hak atas tanah	6.819.138.277	-	-	12.290.861.723	19.110.000.000	Landright
Bangunan	7.356.404.610	-	-	-	7.356.404.610	Buildings
Jumlah	14.175.542.887	-	-	12.290.861.723	26.466.404.610	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct Ownership
Bangunan	4.342.646.722	277.255.945	-	-	4.619.902.667	Buildings
Nilai Buku	9.832.896.165				21.846.501.943	Net Book Value

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2012/ December 31, 2012				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat					Carrying Value
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	6.819.138.277	-	-	6.819.138.277	Landright
Bangunan	7.356.404.610	-	-	7.356.404.610	Buildings
Jumlah	14.175.542.887	-	-	14.175.542.887	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	4.058.421.142	284.225.580	-	4.342.646.722	Buildings
Nilai Buku	10.117.121.745			9.832.896.165	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 277.255.945 dan Rp 284.225.580 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 (lihat Catatan 29).

Depreciation expenses were allocated for general and administrative expense amounted to Rp 277,255,945 and Rp 284,225,580 in 2013 and 2012, respectively (see Note 29).

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi", Entitas telah memilih menggunakan model biaya untuk pengukuran setelah pengakuan awal. Efektif tanggal 31 Desember 2013, Entitas telah memilih model nilai wajar untuk tanah. Nilai wajar properti investasi tanah per tanggal 31 Desember 2013 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Toto Suharto dan Rekan dalam laporannya tertanggal 19 Maret 2014. Laba atau rugi antara biaya historis dan nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi (lihat Catatan 27).

Regarding the implementation of SFAS No. 13 (Revised 2011), "Investment Property", the Entity have chosen the fair value model for the measurement after initial recognition for the land. The fair value of investment property as of December 31, 2013 is determined based on the appraisal of KJPP Toto Suharto and Rekan in their report dated March 19, 2014. Profit and loss between historical cost and fair value shall be recognized in the consolidated statements of comprehensive income (see Note 27).

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode perbandingan data pasar. Nilai pasar dari tanah adalah sebesar Rp 19.110.000.000.

In determine the fair value, the Independent Apparisal using market data comparison. The revalued amount of land amounted to Rp 19,110,000,000.

Aset tetap dan properti investasi, kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap segala kerugian karena kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 2.700.000 and US\$ 2.360.000 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Fixed assets and property investment, except landrights, are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks under blanket policies with protection coverage of US\$ 2,700,000 and US\$ 2,360,000 in December 31, 2013 and 2012, respectively. Management believes that such amounts are adequate to cover any possible losses arising from such risks.

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebesar Rp 324.000.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (lihat Catatan 27).

Rental income of investment property are recognized in the statement of consolidated comprehensive income amounting to Rp 324,000,000, for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively (see Note 27).

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Desember 2013/ December 31, 2013

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	26.309.861.724	-	-	41.519.069.276	67.828.931.000	Landright
Bangunan	10.734.135.390	-	-	-	10.734.135.390	Buildings
Sarana	1.478.500.000	-	-	-	1.478.500.000	Utilities
Mesin	6.924.900.000	-	-	-	6.924.900.000	Machinery
Kendaraan bermotor	1.422.177.914	668.900.000	360.988.400	-	1.730.089.514	Vehicles
Peralatan pabrik	978.870.000	-	-	-	978.870.000	Factory equipment
Inventaris kantor	553.963.272	-	-	-	553.963.272	Office equipment
Instalasi listrik	37.000.000	-	-	-	37.000.000	Electrical installation
Mess	353.850.000	-	-	-	353.850.000	Housing
Peralatan proyek	512.837.400	-	-	-	512.837.400	Project equipment
Jumlah	49.306.095.700	668.900.000	360.988.400	41.519.069.276	91.133.076.576	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	2.731.575.572	996.044.778	-	-	3.727.620.350	Buildings
Sarana	511.552.073	97.438.490	-	-	608.990.563	Utilities
Mesin	5.600.250.803	279.808.862	-	-	5.880.059.665	Machinery
Kendaraan bermotor	1.061.629.654	173.008.260	354.971.927	-	879.665.987	Vehicles
Peralatan pabrik	978.412.500	457.500	-	-	978.870.000	Factory equipment
Inventaris kantor	482.903.010	26.651.730	-	-	509.554.740	Office equipment
Instalasi listrik	37.000.000	-	-	-	37.000.000	Electrical installation
Mess	353.480.003	369.997	-	-	353.850.000	Housing
Peralatan proyek	228.868.977	96.875.190	-	-	325.744.167	Project equipment
Jumlah	11.985.672.592	1.670.654.803	354.971.927	-	13.301.355.472	Total
Nilai Buku	<u>37.320.423.108</u>				<u>77.831.721.104</u>	Net Book Value

31 Desember 2012/ December 31, 2012

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat					Carrying Value
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	26.309.861.724	-	-	26.309.861.724	Landright
Bangunan	10.629.595.390	104.540.000	-	10.734.135.390	Buildings
Sarana	1.478.500.000	-	-	1.478.500.000	Utilities
Mesin	6.924.900.000	-	-	6.924.900.000	Machinery
Kendaraan bermotor	1.108.677.914	313.500.000	-	1.422.177.914	Vehicles
Peralatan pabrik	978.870.000	-	-	978.870.000	Factory equipment
Inventaris kantor	539.288.272	14.675.000	-	553.963.272	Office equipment
Instalasi listrik	37.000.000	-	-	37.000.000	Electrical installation
Mess	353.850.000	-	-	353.850.000	Housing
Peralatan proyek	459.387.400	53.450.000	-	512.837.400	Project equipment
Jumlah	48.819.930.700	486.165.000	-	49.306.095.700	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.720.764.307	1.010.811.265	-	2.731.575.572	Buildings
Sarana	414.113.583	97.438.490	-	511.552.073	Utilities
Mesin	5.284.837.485	315.413.318	-	5.600.250.803	Machinery
Kendaraan bermotor	977.781.974	83.847.680	-	1.061.629.654	Vehicles
Peralatan pabrik	795.693.301	182.719.199	-	978.412.500	Factory equipment
Inventaris kantor	414.952.630	67.950.380	-	482.903.010	Office equipment
Instalasi listrik	34.119.818	2.880.182	-	37.000.000	Electrical installation
Mess	287.307.547	66.172.456	-	353.480.003	Housing
Peralatan proyek	129.864.830	99.004.147	-	228.868.977	Project equipment
Jumlah	10.059.435.475	1.926.237.117	-	11.985.672.592	Total
Nilai Buku	<u>38.760.495.225</u>			<u>37.320.423.108</u>	Net Book Value

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 1.670.654.803 dan Rp 1.926.237.117 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 (lihat Catatan 29).

Depreciation expenses were allocated for general and administrative expense amounted to Rp 1,670,654,803 and Rp 1,926,237,117 in 2013 and 2012, respectively (see Note 29).

Aset tetap dan properti investasi, kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap segala kerugian karena kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 2.700.000 and US\$ 2.360.000 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets and property investment, except landrights, are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks under blanket policies with protection coverage of US\$ 2,700,000 and US\$ 2,360,000 in December 31, 2013 and 2012, respectively. Management believes that such amounts are adequate to cover any possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2013, tanah telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan Toto Suharto dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 19 Maret 2014 dan 3 Februari 2014. Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendapatan yaitu pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan dengan asumsi tingkat bunga diskonto sebesar 12,8% per tahun. Nilai pasar dari tanah adalah sebesar Rp 67.828.931.000.

As of December 31, 2013, land has been reviewed by management and supported by report of Toto Suharto and Rekan, a independent appraisal dated March 19, 2014 and Februari 3, 2014. To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method namely income approach and cost approach with assumption discount rate of 12.8%. The revalued amount of land amounted to Rp 67,828,931,000.

	Nilai Pasar/ <i>Market Value</i>	Nilai Buku/ <i>Net Book Value</i>	Selisih Surplus/ <i>Surplus Revaluation</i>
Tanah Pabrik I	17.077.480.000	6.093.861.724	10.983.618.276
Tanah Pabrik II	50.751.451.000	20.216.000.000	30.535.451.000
Jumlah/ <i>Total</i>	67.828.931.000	26.309.861.724	41.519.069.276

Pada tahun 2013, tanah seluas 28.880 m² milik Entitas dijadikan sebagai jaminan hutang bank PT CIMB Niaga Tbk (lihat Catatan 14 dan 19).

In 2013, land of 28,880 m² which were owned by the Entity, are pledged as collateral to bank loan PT CIMB Niaga Tbk (see Notes 14 and 19).

Pada tahun 2013, Entitas melakukan penjualan kendaraan dengan nilai buku sebesar Rp 6.016.473 dengan harga jual sebesar Rp 94.983.527 (lihat Catatan 27).

In 2013, Entity has been sold vehicle with net book value amounted to Rp 6,016,473 and the selling price Rp 94,983,527 (see Note 27).

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 76.786.880.769.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 76,786,880,769.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan sudah tidak digunakan dalam produksi adalah Rp 1.044.840.335.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and have not been being used amounted to Rp 1,044,840,335.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Based on the management's evaluation, the management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2013 and 2012.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)**

14. HUTANG BANK

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>
PT Bank Mega Tbk	9.945.867.957
PT Bank Artha Graha International Tbk	3.768.195.200
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.685.828.444
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	914.600.000
Jumlah	<u>18.314.491.601</u>

PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan Perjanjian No 27, tanggal 25 Nopember 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 dengan bunga 13,5% per tahun. Pinjaman dijamin dengan tanah seluas 34.858 m² yang terletak di Kelurahan Tambak Osowilangun atas nama Donny Gunawan (lihat Catatan 32).

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, Entitas wajib memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Mega Tbk apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- Mengubah bentuk hukum dan status Entitas.
- Memberikan atau menerimakan pinjaman kepada atau dari pihak lain, kecuali jika pinjaman yang diberikan atau diterima sehubungan dengan transaksi usaha normal
- Melakukan pembagian dividen.
- Menjual dan menyewakan asset kecuali kegiatan operasional Debitur.

PT Bank Artha Graha International Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 100 dan 101, tanggal 21 Desember 2012, PT MBS, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Revolving Loan 1 dan 2 dengan batas jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 yang dipergunakan untuk infrastruktur proyek perumahan Royal Oasis dengan bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2013. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 22 Desember 2014. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 69 sertifikat di Kelurahan Sememi, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya (lihat Catatan 11).

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT MBS, Entitas Anak wajib memperoleh persetujuan tertulis atas transaksi sebagai berikut:

- Menerima kredit dalam bentuk apapun dari bank lain atau pihak lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain.
- Menjual atau melepas sebagian harta Entitas.
- Menyerahkan sebagian hak atau kewajiban kepada pihak lain.
- Membuka usaha baru selain dari usaha yang ada.
- Membagikan dividen.

14. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
1.500.000.000	-	<i>PT Bank Artha Graha International Tbk</i>
	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	991.400.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
Jumlah	<u>2.491.400.000</u>	<i>Total</i>

PT Bank Mega Tbk

Based on Credit Agreement No. 27 on November 25, 2013, Entity obtained revolving credit facility with a limit amounted to Rp 10,000,000,000 with interest rate at 13.5% per annum. This loan secured by land totaling to 34,858 m² located at Kelurahan Tambak Osowilangun on behalf of Donny Gunawan (see Note 32).

Based on the loan agreements, Entity must obtain written approval from PT Bank Mega Tbk prior to performing the following transaction:

- Change the legal form and status of the Entity.*
- Provide/accept loans to or from other parties, except for normal business transactions*
- Declare dividend to stockholder*
- Selling and leased asset except asset for operational Debitur.*

PT Bank Artha Graha International Tbk

Based on Credit Agreement No. 100 and 101, on December 21, 2012, PT MBS, Subsidiary obtained a Revolving Credit Loan 1 and 2 with a limit amounted to Rp 4,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively, which used for housing project infrastructure Royal Oasis with interest rate at 11% per annum and will mature on December 22, 2013. This loan has been extended until December 22, 2014. This loan secured by 69 certificate in Kelurahan Sememi, Kecamatan Benowo, Surabaya (see Note 11).

Based on the loan agreements, PT MBS, Subsidiary, must obtain written approval prior to performing the following transaction:

- Receive any form of credit from other banks or other parties.*
- Binds itself as surety for the debt of others.*
- Sell off some assets or entities.*
- Submit any of its rights or obligations to any other party.*
- Open a new business apart from existing businesses.*
- Distribute dividends.*

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No 253/OL/SME/Jkt/022/13, tanggal 18 Oktober 2013, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas jumlah sebesar Rp 5.000.000.000 dengan bunga sebesar 11,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat atas SHGB No. 1063 atas nama Entitas seluas 28.880 m² yang terletak di Jl. Tambak Sawah No.10 dan sertifikat atas SHGB No.911 atas nama PT Indosurya Wahyu Pahala, pihak berelasi yang terletak seluas 9.580 m² di Jl. Tambak Sawah No.12 (lihat Catatan 13 dan 32).

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, Entitas wajib memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- Menerima pinjaman dari Bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Melakukan pembagian dividen.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tahun 2011, berdasarkan perjanjian kredit No. 7, tanggal 2 Nopember 2011, yang diaktakan oleh Notaris Evy Retno Budiarty, S.H., PT MBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja konstruksi untuk membiayai pembangunan proyek perumahan "Palm Oasis" dari BTN sebesar Rp 12.500.000.000 yang pencairannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pinjaman ini jatuh tempo dalam waktu 2 (dua) tahun dengan tingkat bunga 12,5% per tahun serta dijamin dengan dengan 211 (dua ratus sebelas) buah Sertifikat HGB (lihat Catatan 11) yang berlokasi di "Palm Oasis", Kota Surabaya, Kecamatan Benowo, Propinsi Jawa Timur, Kelurahan Sememi atas nama PT MBS, Entitas Anak.

Pada tahun 2013, PT MBS, Entitas Anak memperoleh perpanjangan hutang sampai dengan tanggal 2 Mei 2014. Jumlah sertifikat yang dijamin pada tahun 2013 adalah 55 sertifikat.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, PT MBS, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BTN apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- Mengubah bentuk hukum dan status perusahaan.
- Memberikan atau menerimakan pinjaman kepada atau dari pihak lain, kecuali jika pinjaman yang diberikan atau diterima sehubungan dengan transaksi usaha normal
- Menjaminkan harta PT MBS, Entitas Anak, dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain
- Melunasi hutang kepada pemegang saham
- Melakukan pembagian dividen.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Credit agreement No 253/OL/SME/Jkt/022/13, dated on October 18, 2013, Entity obtained revolving credit facility with a limit amounted to 5,000,000,000 with interest rate 11.5% per annum. This loan secured by certificate SHGB No. 1063 on behalf of PT Fortune Mate Indonesia totaling to 28,880 m² located at Jl. Tambak Sawah No.10 and certificate SHGB No. 911 on behalf of PT Indosurya Wahyu Pahala, related party, totaling to 9,580 m² located at Jl. Tambak Sawah No.12 (see Notes 13 and 32).

Based on the loan agreements, Entity must obtain written approval from PT Bank CIMB Niaga Tbk prior to performing the following transaction:

- Accept loans from others Bank or Financial Institution.*
- Declare dividend to stockholder*

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

In 2011, based on credit agreement No. 7 by the Notary Evy Retno Budiarty, S.H., dated November 2, 2011, PT MBS, a Subsidiary, obtained working capital credit facility for the construction of housing projects "Palm Oasis" from BTN amounting to Rp 12,500,000,000 which the drawdown in accordance with the provisions applicable. This loan matures within 2 (two) years with an interest rate of 12.5% per annum and secured by the 211 (two hundred eleven) HGB Certificate (see Note 11) located in the "Palm Oasis", Surabaya City, Benowo District, East Java Province, Village Sememi on behalf of PT MBS, Subsidiary.

In 2013, PT MBS, Subsidiary has been extended the loan until May 2, 2014. Total certificate that secured in 2013 are 55 certificate.

Based on the loan agreements, PT MBS, Subsidiary, must obtain written approval from BTN prior to performing the following transaction:

- Change the legal form and status of the Entity.*
- Provide/accept loans to or from other parties, except for normal business transactions*
- Pledge PT MBS's assets to other parties for any purpose*
- Pay amount of due to stockholders*
- Declare dividend to stockholder*

15. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Pihak Ketiga:</u>	
CV Indo Bangun Makmur	1.291.439.745
CV Karya Indah Internusa	811.323.651

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012
	303.056.668
	141.370.020

Third Parties:
 CV Indo Bangun Makmur
 CV Karya Indah Internusa

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
PT Surya Intrindo Makmur	557.509.162	2.391.469.344	<i>PT Surya Intrindo Makmur</i>
CV Terakota Bangun Mandiri	499.616.322	-	<i>CV Terakota Bangun Mandiri</i>
CV Harapan Utama	356.400.000	-	<i>CV Harapan Utama</i>
CV Barokah Jaya	304.238.966	-	<i>CV Barokah Jaya</i>
Stand Bunga Dahlia	12.311.000	30.919.600	<i>Stand Bunga Dahlia</i>
CV Bintang Jaya	7.815.449	19.445.249	<i>CV Bintang Jaya</i>
CV Lancar Rejeki	1.903.525	87.858.043	<i>CV Lancar Rejeki</i>
Lain-lain	243.455.826	186.053.021	<i>Others</i>
Jumlah	<u>4.086.013.646</u>	<u>3.160.171.945</u>	<i>Total</i>
Semua hutang usaha memiliki umur lebih dari 60 hari pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.		<i>All trade payables has term of payment of more than 60 days as of December 31, 2013 and 2012.</i>	
Semua hutang usaha Entitas dan Entitas Anak adalah dalam mata uang Rupiah.		<i>All trade payables the Entity and Subsidiaries are using Rupiah currency.</i>	
Tidak ada jaminan yang diberikan atas hutang tersebut.		<i>There is no collateral pledged on this payables.</i>	

16. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>
<u>Pihak Berelasi (lihat Catatan 32):</u> First Property Investment Co. Ltd., (Asia) Hong Kong	<u>4.025.549.454</u>
<u>Pihak Ketiga:</u> Titipan	4.561.095.822
Giro mundur	2.955.075.142
Tanah	1.998.899.000
Lain-lain	16.029.100
Sub-jumlah	<u>9.531.099.064</u>
Jumlah	<u>13.556.648.518</u>

First Property Investment Co. Ltd., (Asia) Hong Kong (First Property)

Pada tahun 2010, First Property setuju untuk memberikan pinjaman kepada Entitas sebesar US\$ 5.485.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2011 dan telah memperoleh perpanjangan sampai dengan tanggal 28 Desember 2012.

Entitas pada tanggal 29 Desember 2011 memperoleh tambahan fasilitas modal kerja dari First Property sebesar US\$ 3.000.000. Atas tambahan fasilitas ini tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 28 Desember 2013 diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 28 Desember 2014.

Berdasarkan *Minute Of Meeting* tanggal 8 April 2013, First Property menyatakan bahwa efektif tanggal 1 Januari 2013, pinjaman Entitas menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo hutang ini adalah sebesar US\$ 330.261.

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>
<u>Related Party (see Note 32):</u> First Property Investment Co. Ltd., (Asia) Hong Kong	<u>72.265.518.210</u>
<u>Third Parties:</u> Deposit	3.153.666.415
Posted cheque	1.211.798.651
Land	-
Others	18.655.500
Sub-total	<u>4.384.120.566</u>
Total	<u>76.649.638.776</u>

First Property Investment Co. Ltd., (Asia) Hong Kong (First Property)

In 2010, First Property agreed to provide loan to Entity amounted to US\$ 5,485,000. This loan has no interest bearing and due on December 28, 2011 and has extended until December 28, 2012.

On December 29, 2011, the Entity obtained additional working capital facility from First Property amounted to US\$ 3,000,000. This loan has no interest bearing and due on December 28, 2013 and has been extended until December 28, 2014.

Based on Minute of Meeting dated April 8, 2013, First Property mentioned that effective as of January 1, 2013, the loan of the Entity used United State Dollars. As of December 31, 2013, the balance of this loan amounting to US\$ 330,261.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>
Bea Perolehan Hak atas Tanah (BPHTB)	213.875.000
Perijinan	164.192.500
Gaji dan upah	147.418.007
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	7.962.953
Lain-lain	25.376.622
Jumlah	<u>558.825.082</u>

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
	27.092.100	<i>Custom Acquisition of Land and Building (BPHTB)</i>
	156.943.625	<i>License</i>
	10.656.405	<i>Salaries and wages</i>
	632.800	<i>Land and building tax (PBB)</i>
	97.645.169	<i>Others</i>
	<u>292.970.099</u>	<i>Total</i>

18. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri atas uang muka penjualan rumah sebesar Rp 21.604.243.667 dan Rp 8.203.804.812 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

18. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account consist of advanced of sales housing amounted of Rp 21,604,243,667 and Rp 8,203,804,812 as of December 2013 and 2012, respectively.

19. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	44.588.626.950
PT Bank Mega Tbk	29.775.000.000
PT Bank Mestika Dharma	11.955.291.936
Sub-jumlah	<u>86.318.918.886</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19.768.705.927
Bagian jangka panjang	<u>66.550.212.959</u>

19. LONG - TERM BANK LOAN

This account consist of:

	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
	13.297.045.650	<i>PT Bank Mestika Dharma</i>
	<u>13.297.045.650</u>	<i>Sub-total</i>
	1.350.531.554	<i>Less current portion</i>
	<u>11.946.514.096</u>	<i>Long- term portion</i>

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No 253/OL/SME/Jkt/022/13, tanggal 18 Oktober 2013, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman investasi dan fasilitas transaksi khusus dengan batas jumlah masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000 dengan bunga sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 18 April 2016. Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat atas SHGB No. 1063 atas nama Entitas seluas 28.880 m² yang terletak di Jl. Tambak Sawah No. 10 dan sertifikat atas SHGB No. 911 atas nama PT Indosurya Wahyu Pahala, pihak berelasi yang terletak seluas 9.580 m² di Jl. Tambak Sawah No. 12 (lihat Catatan 13 dan 32).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on loan agreement No. 253/OL/SME/Jkt/022/13, dated October 18, 2013, the Entity obtained a loan facility investment and special facilities to limit the number of transactions of Rp 25,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively, with interest rate at 11.5% per annum. The loan will mature on April 18, 2016. This loan secured by certificate SHGB No. 1063 on behalf of Entity totaling to 28,880 m² located at Jl. Tambak Sawah No. 10 and certificate SHGB No. 911 on behalf of PT Indosurya Wahyu Pahala, related party, totaling to 9,580 m² located at Jl. Tambak Sawah No. 12 (see Notes 13 and 32).

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, Entitas wajib memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

Based on the loan agreements, Entity must obtain written approval from PT Bank CIMB Niaga Tbk prior to performing the following transaction:

- Menerima pinjaman dari Bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Melakukan pembagian dividen.

- Accept loans from others Bank or Financial Institution.*
- Declare dividend to stockholder*

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)**

PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan Perjanjian No. 27, tanggal 25 Nopember 2013, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan batas jumlah sebesar Rp 30.000.000.000 dengan bunga 13,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 25 April 2017. Pinjaman dijamin dengan tanah seluas 34.858 m² yang terletak di Kelurahan Tambak Osowilangun atas nama Donny Gunawan, Direksi Entitas (lihat Catatan 32).

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, Entitas wajib memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Mega Tbk apabila akan melakukan transaksi-transaksi diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengubah bentuk hukum dan status perusahaan.
- b. Memberikan atau menerima pinjaman kepada atau dari pihak lain, kecuali jika pinjaman yang diberikan atau diterima sehubungan dengan transaksi usaha normal
- c. Melakukan pembagian dividen.
- d. Menjual dan menyewakan aset kecuali kegiatan operasional Debitur.

PT Bank Mestika Dharma

Pada tahun 2011, PT MBS, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mestika Dharma, sebesar Rp 15.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo dalam waktu 8 (delapan) tahun dengan tingkat bunga sebesar 12,5% per tahun serta jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2019. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah Hak Guna Bangunan (HGB) No. 911, seluas 9.580 m² atas nama PT Indosurya Wahyu Pahala, pihak berelasi dan sebidang tanah HGB No. 1063 seluas 28.880 m² yang berlokasi di Jl. Tambak Sawah No. 10 atas nama Entitas. Pada tahun 2012 terdapat perubahan jaminan atas fasilitas pinjaman ini menjadi sebidang tanah seluas 45.128 m² di Kelurahan Kandangan atas nama PT MBS, Entitas Anak serta tanah seluas 10.000 m² di Kelurahan Tambak Osowilangun atas nama Teddy Gunawan, Komisaris Utama (lihat Catatan 13 dan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo hutang PT Bank Mestika Dharma masing-masing sebesar Rp 11.955.291.937 dan Rp 13.297.045.650 merupakan saldo hutang bank (*contractual value*) sebesar Rp 12.405.922.965 dan Rp 13.412.718.801 dikurangi beban transaksi yang terkait dengan penambahan fasilitas hutang bank sebesar Rp 450.631.028 dan Rp 115.673.151.

Entitas Anak melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp 1.350.531.544 dan Rp 1.189.071.563 pada tahun 2013 dan 2012.

PT Bank Mega Tbk

Based on agreement No. 27, dated 25 November 2013, the Entity obtained a loan facility with a fixed limit on the amount of Rp 30,000,000,000 with interest rate 13.5% per annum. The loan will mature on April 25, 2017. This loan secured by land totaling to 34,858 m² located at Kelurahan Tambak Osowilangun on behalf of Donny Gunawan, Director's Entity (see Note 32).

Based on the loan agreements, Entity must obtain written approval from PT Bank Mega Tbk prior to performing the following transaction, among others:

- a. *Change the legal form and status of the Entity.*
- b. *Provide/accept loans to or from other parties, except for normal business transactions*
- c. *Declare dividend to stockholder*
- d. *Sell and leased asset except asset for operational Debitur.*

PT Bank Mestika Dharma

In 2011, PT MBS, Subsidiary, obtained working capital credit facility from PT Bank Mestika Dharma amounted to Rp 15,000,000,000. The loan matured in 8 (eight) year with interest rate of 12,5% per annum in 2011 and will mature as of September 15, 2019. This loan is secured by a part of Building Use Right (HGB) No. 911, totaling to 9,580 m² on behalf of PT Indosurya Wahyu Pahala, related party and Building Use Right No. 1063 totaling to 28,880 m², located at Jl. Tambak Sawah No. 10 on behalf of the Entity. In 2012, there was changed in the loan collateral are part of land totaling to 45,128 m² in Kelurahan Kandangan on behalf PT MBS, Subsidiary and land area of 10,000 m² in Kelurahan Tambak Osowilangun on behalf Teddy Gunawan, President Commissioner (see Notes 13 and 32).

On December 31, 2013 and 2012, the balance of long-term loan PT Bank Mestika Dharma amounting to Rp 11,955,291,937 and Rp 13,297,045,650, respectively represent the bank loan balance (contractual value) amounting to Rp 12,405,922,965 and Rp 13,412,718,801 less with transaction cost related to addition of bank loan facility amounting to Rp 450,631,028 and Rp 115,673,151.

Subsidiary has paid the loan amounting to Rp 1,350,531,544 and Rp 1,189,071,563 in 2013 and 2012, respectively.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

20. HUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Pembayaran pinjaman dari PT Bank Central Asia Finance (BCAF) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Tahun		
2013	-	54.000.000
2014	192.000.000	54.000.000
2015	192.000.000	54.000.000
2016	183.000.000	45.000.000
2017	82.000.000	-
Jumlah	649.000.000	207.000.000
Dikurangi beban bunga	89.752.977	30.145.097
Jumlah hutang lain-lain bersih	559.247.023	176.854.903
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	149.036.509	40.888.509
Bagian jangka panjang	410.210.514	135.966.394

Pada tahun 2012, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Finance (BCAF) untuk pembiayaan aset kendaraan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,28% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2016. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 13).

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Finance (BCAF) untuk pembiayaan aset kendaraan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,40%-9,20% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2017. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 13).

20. OTHER PAYABLE- LONG TERM

Payment of loan from PT Bank Central Asia Finance (BCAF) on December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
		Year
		2013
		2014
		2015
		2016
		2017
		Total
		Less amount applicable of interest
		Total other payable-net
		Less current portion
		Long- term portion

In 2012, the Entity obtained loan from PT Bank Central Asia Finance (BCAF) to financing fixed assets - vehicle. This loan bears interest at 8.28% per annum and mature on October 19, 2016. This loan secured by the related fixed assets (see Note 13).

In 2013, Entity obtained loan from PT Bank Central Asia (BCAF) to financing fixed assets-vehicle. This loan bears at 8.40-9.20% per annum and mature on June 30, 2017. This loan secured by the related fixed asset (see Note 13).

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas dan Entitas Anak telah mencatat akrual atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 1.224.697.823 dan Rp 707.968.397 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2013
Beban jasa kini	351.954.720
Beban bunga	98.114.205
Beban jasa non vested-lalu	2.250.826
Amortisasi keuntungan aktuarial	64.409.675
Beban imbalan kerja karyawan	516.729.426

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity and Subsidiaries has recorded an accrual for termination, gratuity and compensation expenses amounted to Rp 1,224,697,823 and Rp 707,968,397 in 2013 and 2012, respectively which are presented as account "Estimated Liabilities for Employee Benefits" in the consolidated statements of financial position (balance sheets).

a. Employee benefits expense

	2012	
		Current service cost
		Interest cost
		Cost service non vested-past
		Amortization of gain (loss) actuarial
		Employee benefits expense

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>
Nilai kini liabilitas	1.960.566.461
Beban jasa lalu yang belum diakui – <i>non vested</i>	(38.699.056)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(697.169.582)
Saldo akhir tahun	<u>1.224.697.823</u>

b. *Estimated liabilities for employee benefits*

	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
	1.645.286.927	<i>Present value of liabilities</i>
	(40.949.882)	<i>Unrecognized past service cost – non vested</i>
	(896.368.648)	<i>Unrecognized of actuarial gain</i>
	<u>707.968.397</u>	<i>Balance at end of the year</i>

Analisis akrual imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The analysis of accrued employees' benefits are as follows:

	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>
Saldo awal tahun	707.968.397
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 29)	516.729.426
Jumlah	<u>1.224.697.823</u>

	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
	343.192.186	<i>Beginning balance</i>
	364.776.211	<i>Addition in current year (see Note 29)</i>
	<u>707.968.397</u>	<i>Total</i>

Tabel dibawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The following tables summarize the sensitivity to a reasonable possible changes in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liability for employee benefits and current employee benefits expenses for the year ended December 31, 2013 and 2012, respectively are as follows:

	2013
Kenaikan 100 basis poin	(219.428.187)
Penurunan 100 basis poin	117.052.723

	2012	
	(110.210.242)	<i>Increase in 100 basis point</i>
	127.474.159	<i>Decrease in 100 basis point</i>

Entitas dan Entitas Anak mencatat akrual berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 27 Februari 2014 dan 4 Februari 2013, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Entity and Subsidiaries recorded an accrual based on actuarial computation conducted by PT Prima Bhaksana Lestari, independent actuarial, based on their report dated February 27, 2014 and February 4, 2013 using the Projected Unit Credit method with an assumption are as follow:

	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/ years
Kenaikan gaji tahunan	9%
Bunga diskonto	8,69%
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia II

	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
	55 tahun/ years	<i>Retirement age</i>
	9%	<i>Annual increment rate</i>
	6,21%	<i>Discount rate</i>
	Tabel Mortalita Indonesia II	<i>Table Mortalita</i>

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

The management of the Entity and Subsidiaries believes that the allowance as of December 31, 2013 and 2012 is adequate to meet the requirement of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2010).

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 seperti yang tercatat pada PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ <i>Number of Shares Issued and FullyPaid (Shares)</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Stockholders
PT Surya Mega Investindo	1.270.000.000	46,67	127.000.000.000	<i>PT Surya Mega Investindo</i>
Royal Investment Holdings Co. Ltd	646.000.000	23,74	64.600.000.000	<i>Royal Investment Holdings Co. Ltd</i>
First Property Investment Co. Ltd., (Asia) Hongkong	475.000.000	17,46	47.500.000.000	<i>First Property Investment Co. Ltd., (Asia) Hongkong</i>
Masyarakat (di bawah 5%)	330.000.000	12,13	33.000.000.000	<i>Public (below 5%)</i>
Jumlah	<u>2.721.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>272.100.000.000</u>	<i>Total</i>

22. CAPITAL STOCK

The details of the Entity's stockholders and their respective of ownership as of December 31, 2013 and 2012 as recorded based on PT Sinartama Gunita, a Securities Administration Bureau, include the followings:

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR- BERSIH

Akun ini terdiri atas biaya penerbitan saham pada saat penawaran umum sebesar Rp 3.064.909.509 pada tahun 2013 dan 2012.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL- NET

This account consist of the cost of issued of shares at the public offering amounted to Rp 3,064,909,509 in 2013 and 2012.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak

	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
PT Multi Bangun Sarana	14.355.460.032	14.501.512.455	<i>PT Multi Bangun Sarana</i>
PT Masterin Property	236.800.669	232.168.413	<i>PT Masterin Property</i>
Jumlah	<u>14.592.260.701</u>	<u>14.733.680.868</u>	<i>Total</i>

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. *Non-controlling interests in net assets of Subsidiaries*

b. Kepentingan nonpengendali atas rugi (laba) bersih Entitas Anak

	2013	2012	
PT Multi Bangun Sarana	146.052.423	83.941.263	<i>PT Multi Bangun Sarana</i>
PT Masterin Property	(4.632.256)	(30.366.225)	<i>PT Masterin Property</i>
Jumlah	<u>141.420.167</u>	<u>53.575.038</u>	<i>Total</i>

b. *Non-controlling interests in net loss (income) of Subsidiaries*

25. PENJUALAN BERSIH

Jumlah penjualan properti dilakukan seluruhnya dengan pihak ketiga pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 50.720.539.334 dan Rp 37.314.237.000, sehingga Entitas dan Entitas Anak tidak melaporkan informasi segmen produk secara terpisah.

25. NET SALES

Total sales of property conducted by third parties in 2013 and 2012 amounted to Rp 50,720,539,334 and Rp 37,314,237,000 ,respectively, therefor the Entity and Subsidiaries did not disclose product segmented information which is segregated.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2013, Entitas memiliki penjualan bersih melebihi 10% dari penjualan bersih kepada PT Graha Mitra Gita Lestarindo sebesar Rp 9.848.080.000. Pada tahun 2012, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

In 2013, Entity had totaling sales excess of 10% to PT Graha Mitra Gita Lestarindo amounted to Rp 9,848,080,000. In 2012, Entity and Subsidiaries does not have sales in excess of 10% of net sales.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2013
Tanah	14.509.027.183
Pengerjaan bangunan	9.554.337.779
Jumlah	24.063.364.962

26. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods solds are as follows:

	2012	
	10.911.738.715	<i>Land</i>
	10.229.427.209	<i>Building construction expenses</i>
Jumlah	21.141.165.924	<i>Total</i>

Pada tahun 2013 dan 2012 tidak terdapat pembelian yang melebihi 10%.

In 2013 and 2012 does not have purchases in excess of 10%.

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2013
Kenaikkan nilai wajar properti investasi (lihat Catatan 12)	12.290.861.723
Sewa	324.000.000
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	88.967.054
Bunga	73.704.670
Lain-lain	3.192.430
Jumlah	12.780.725.877

27. OTHER INCOME

This account consists of:

	2012	
	-	<i>Increase of fair value of investment property (see Note 12)</i>
	324.000.000	<i>Rent</i>
	-	<i>Gain on sales of fixed assets (see Note 13)</i>
	37.429.478	<i>Interest</i>
	17.196	<i>Others</i>
Jumlah	361.446.674	<i>Total</i>

28. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2013
Gaji	862.372.616
Komisi	239.000.000
Promosi	179.542.990
Pameran	72.200.000
Telekomunikasi	6.896.184
Lain-lain	23.369.035
Jumlah	1.383.380.825

28. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2012	
	486.491.799	<i>Salaries</i>
	-	<i>Commission</i>
	219.231.550	<i>Promotions</i>
	77.929.474	<i>Exhibitions</i>
	4.259.403	<i>Telecommunication</i>
	35.735.697	<i>Others</i>
Jumlah	823.647.923	<i>Total</i>

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2013
Gaji dan bonus	5.970.439.439
Penyusutan (lihat Catatan 12 dan 13)	1.947.910.748
Imbalan kerja (lihat Catatan 21)	516.729.426
Pemeliharaan dan perbaikan	301.665.155
Perijinan	292.125.000
Sewa	240.000.000
Listrik dan air	225.426.212
Asuransi	185.226.214

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2012	
	4.259.510.854	<i>Salaries and incentive</i>
	2.210.462.697	<i>Depreciation (see Notes 12 and 13)</i>
	364.776.211	<i>Employee benefits (see Note 21)</i>
	77.247.992	<i>Maintenance and repair</i>
	173.814.800	<i>License</i>
	240.000.000	<i>Rent</i>
	171.923.314	<i>Electricity and water</i>
	105.737.432	<i>Insurance</i>

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

	2013	2012	
Telekomunikasi	185.138.724	138.336.426	<i>Telecommunication</i>
Konsumsi	127.796.605	150.784.225	<i>Meals</i>
Pencatatan saham	117.954.545	137.954.547	<i>Stocklisting</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	117.643.838	108.171.021	<i>Land and Buildings Tax</i>
Peralatan kantor	28.027.987	16.525.873	<i>Office equipment</i>
Lain-lain	676.034.875	522.688.791	<i>Others</i>
Jumlah	<u>10.932.118.768</u>	<u>8.677.934.183</u>	<i>Total</i>

30. BEBAN PENDANAAN

Akun ini terdiri dari:

	2013
PT Bank Mestika Dharma	1.640.067.845
PT Bank CIMB Niaga Tbk	477.003.146
PT Bank Mega Tbk	593.333.658
PT Bank Artha Graha International Tbk	305.917.065
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	170.733.677
PT BCA Finance	25.645.607
Jumlah	<u>3.212.700.998</u>

30. FINANCIAL EXPENSES

This account consists of:

	2012	
	1.786.114.059	<i>PT Bank Mestika Dharma</i>
	-	<i>PT Bank CIMB NiagaTbk</i>
	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
	-	<i>PT Bank Artha Graha International Tbk</i>
	419.070.020	<i>PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	1.242.446	<i>PT BCA Finance</i>
Jumlah	<u>2.206.426.525</u>	<i>Total</i>

31. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2013
Rugi selisih kurs	26.367.063.215
Penghapusan piutang	129.677.457
Administrasi bank	16.693.000
Biaya denda pajak	1.100.000
Lain-lain	25.325
Jumlah	<u>26.514.558.997</u>

31. OTHER EXPENSES

This account consists of:

	2012	
	-	<i>Loss on foreign exchange</i>
	2.851.823	<i>Write off trade receivable</i>
	-	<i>Bank administration</i>
	6.727	<i>Fine and tax cost</i>
	-	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2.858.550</u>	<i>Total</i>

32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan

Direktur utama Entitas menjabat sebagai komisaris utama pihak berelasi	:	PT Bank Yudha Bhakti	:
Komisaris Entitas menjabat sebagai komisaris pihak berelasi	:	PT Indosurya Wahyu Pahala	:
Pemegang saham Entitas	:	First Property Investment Co. Ltd., (Asia) Hong kong	:
Komisaris Utama	:	Teddy Gunawan	:
Direktur	:	Donny Gunawan	:
Manajemen dan Karyawan kunci	:	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	:

32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity and Subsidiaries, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related parties. The natures of the relationships with related parties are as follows:

Nature of Relationship

<i>President director the Entity as a related party's commissioner</i>
<i>Commissioner the Entity as of related party's commissioner</i>
<i>The Entity's stockholder</i>
<i>President Commissioners</i>
<i>Director</i>
<i>Management and employee keys</i>

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions and significant balances with related parties are as follows:

- | | |
|---|---|
| <p>a. Entitas dan Entitas Anak menempatkan sebagian dananya di PT Bank Yudha Bhakti. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, disajikan sebagai bagian dari akun "Kas dan Bank" dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi (lihat Catatan 5).</p> <p>b. Tanah seluas 9.580 m² milik PT Indosurya Wahyu Pahala digunakan sebagai salah satu jaminan atas pinjaman yang diperoleh Entitas (lihat Catatan 14 dan 19).</p> <p>c. Tanah seluas 10.000 m² milik Teddy Gunawan di Kelurahan Tambak Osowilangun sebagai salah satu jaminan yang diperoleh PT MBS, Entitas Anak.</p> <p>d. Tanah seluas 34.858 m² milik Donny Gunawan di Kelurahan Tambak Osowilangun digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh Entitas (lihat Catatan 14 dan 19).</p> <p>e. Entitas memperoleh pinjaman dari First Property Investment Co.Ltd., (Asia) Hong Kong. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, disajikan sebagai akun "Hutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi (lihat Catatan 16). Saldo hutang tersebut sebesar 2,7% dan 68,6% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.</p> <p>f. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Entitas sebesar Rp 1.451.066.300 dan Rp 1.153.945.000 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.</p> | <p>a. The Entity and Subsidiaries have placed their funds to PT Bank Yudha Bhakti. The related balance arising from this transaction as of December 31, 2013 and 2012 is presented as part of account "Cash on Hand and in Banks" in consolidated statements of financial position (balance sheets)(see Note 5).</p> <p>b. Land area of 9,580 m² behalf to PT Indosurya Wahyu Pahala are used to collateralized for investment credit facility obtained by Entitas (see Notes 14 and 19).</p> <p>c. Land area of 10,000 m² behalf on Teddy Gunawan are used to collateralized for bank loan obtained by PT MBS, Subsidiary.</p> <p>d. Land area of 34,858 m² behalf on Donny Gunawan are used to collateralized for investment credit facility obtained by Entity (see Note 14 and 19).</p> <p>e. The Entity obtained loan from First Property Investment Co.Ltd., (Asia) Hong Kong The related balance arising from this transaction as of December 31, 2013 and 2012 is presented as "Other Payables – Related Party" in consolidated (balance sheets) (see Note 16). This balance represent 2.7% and 68.6% from total liabilities as of December 31, 2013 and 2012, respectively.</p> <p>f. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 1,451,066,300 and Rp 1,153,945,000 in 2013 and 2012, respectively.</p> |
|---|---|

33. PAJAK PENGHASILAN

33. INCOME TAX

Hutang Pajak

Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 (2)	89.943.775	5.315.413	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	70.200.023	56.846.191	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.752.192	175.500	<i>Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	196.604.121	233.269.323	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>358.500.111</u>	<u>295.606.427</u>	<i>Total</i>

Beban Pajak

Tax Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
Pajak Final			<i>Final Tax</i>
Entitas	(1.430.118.183)	-	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	(1.394.763.693)	(1.878.887.450)	<i>Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	<u>(2.824.881.876)</u>	<u>(1.878.887.450)</u>	<i>Sub-total</i>

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
Pajak Tangguhan			<i>Deferred Tax</i>
Entitas	(2.300.378.911)	(1.896.639.210)	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	(227.952.140)	(78.835.813)	<i>Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	(2.528.331.051)	(1.975.475.023)	<i>Sub-total</i>
Jumlah	(5.353.212.927)	(3.854.362.473)	<i>Total</i>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before provision for tax income (expense) as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba (rugi) komprehensif konsolidasi	(2.604.859.339)	4.823.650.569	<i>Income (loss) before provision for tax income (expenses) accordance with consolidated statements of comprehensive income</i>
Ditambah rugi (laba) sebelum taksiran beban pajak – Entitas Anak	(1.481.295.669)	(1.904.148.225)	<i>Add loss (income) before provision for tax expense – Subsidiaries</i>
Rugi (laba) sebelum pajak – Entitas	(4.086.155.008)	2.919.502.344	<i>Loss (income) before provision for tax expense – the Entity</i>
Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak atas penghasilan yang telah dikenakan Pajak Penghasilan Final	(4.086.155.008)	2.919.502.344	<i>Less income (loss) before provision for tax expense already subjected for final tax</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	-	-	<i>Estimated taxable income</i>

Taksiran penghasilan kena pajak Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang akan disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated taxable income for the years ended December 31, 2013 and 2012 have conformed with the Annual Tax Returns which will be filed to the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax income (expenses) – net for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan			<i>Deferred Tax Income (Expense)</i>
Rugi fiskal	(2.300.378.911)	(2.961.061.311)	<i>Tax loss</i>
Penyusutan	-	1.117.494.811	<i>Depreciation</i>
Imbalan kerja	-	(53.072.711)	<i>Employee benefits</i>
Taksiran beban pajak tangguhan – Entitas	(2.300.378.911)	(1.896.639.210)	<i>Provision for deferred tax expenses – the Entity</i>
Taksiran beban pajak tangguhan – Entitas Anak	(227.952.140)	(78.835.813)	<i>Provision for deferred tax expense – Subsidiaries</i>
Taksiran beban pajak tangguhan – bersih	(2.528.331.051)	(1.975.475.023)	<i>Provision for deferred tax expense – net</i>
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan – Entitas:			<i>Deferred Tax Asset (Liability) – The Entity:</i>
Akumulasi rugi fiskal	-	2.300.378.911	<i>Tax loss carried forward</i>
Aset Pajak Tangguhan – Entitas Anak:			<i>Deferred Tax Asset – Subsidiaries:</i>
Akumulasi rugi fiskal	-	227.952.140	<i>Tax loss carried forward</i>
Jumlah	-	2.528.331.051	<i>Total</i>

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2013, aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak final dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasi tahun berjalan.

In 2013, deferred tax assets which are directly attributable to the final tax are charged to the current consolidated statement of comprehensive income.

Pada tahun 2013, PT MBS, Entitas Anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) rincian sebagai berikut:

In 2013, PT MBS, Subsidiary received an Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) and Notice Nil Tax Assessment Letter (SKPN) as follows:

2013				
Keterangan/Descriptions	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Nomor/Number	Tanggal/Date	Jumlah/Total
SKPN PPh Badan/Annual Income Tax	2009	00001/506/09/631/13	22 Juli 2013/July 22, 2013	-
SKPKB PPh 4(2)/Income Tax article 4(2)	2009	00001/240/09/631/13	22 Juli 2013/July 22, 2013	11.655.000
SKPKB PPh 21/Income Tax article 21	2009	00001/201/09/631/13	22 Juli 2013/July 22, 2013	2.183.000
SKPKB PPh 23/Income Tax article 23	2009	00006/203/09/631/13	22 Juli 2013/July 22, 2013	1.522.920
SKPN PPN/VAT	2009	00003/507/09/631/13	22 Juli 2013/July 22, 2013	-
SKPN PPN/VAT	2009	00004/507/09/631/13	22 Juli 2013/July 22, 2013	-
SKPN PPN/VAT	2009	00005/507/09/631/13	22 Juli 2013/July 22, 2013	-
SKPN PPN/VAT	2009	00006/507/09/631/13	22 Juli 2013/July 22, 2013	-
SKPN PPN/VAT	2009	00007/507/09/631/13	22 Juli 2013/July 22, 2013	-
SKPN PPN/VAT	2009	00008/507/09/631/13	22 Juli 2013/July 22, 2013	-
SKPN PPN/VAT	2009	00009/507/09/631/13	22 Juli 2013/July 22, 2013	-
SKPN PPN/VAT	2009	00010/507/09/631/13	22 Juli 2013/July 22, 2013	-
SKPN PPN/VAT	2009	00011/507/09/631/13	22 Juli 2013/July 22, 2013	-
SKPN PPN/VAT	2009	00012/507/09/631/13	22 Juli 2013/July 22, 2013	-
SKPN PPN/VAT	2009	00013/507/09/631/13	22 Juli 2013/July 22, 2013	-
SKPN PPN/VAT	2009	00014/507/09/631/13	22 Juli 2013/July 22, 2013	-
Jumlah/Total				<u>15.360.920</u>

34. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 31 Desember 2013, Entitas dan Entitas Anak mempunyai Liabilitas moneter dalam Dolar Amerika Serikat sebesar US\$ 330.261 dan ekuivalen sebesar Rp 4.025.594.454 yang disajikan sebagai akun "Hutang lain-lain – Pihak berelasi" (lihat Catatan 16).

As of December 31, 2013, the Entity and Subsidiaries had monetary liability denominated in United States Dollar amounted to US\$ 330,261 and equivalent to Rp 4,025,594,454 presented as account "Other Payable- Related Party" (see Note 16).

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

In a normal transactions, the Entity and Subsidiaries generally exposed to financial risk as follows:

- a. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

- a. Market risks, including currency risk and interest rate risk
- b. Credit risk.
- c. Liquidity risk.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

This note describes regarding exposure of the Entity and Subsidiaries towards each risk and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise, including the capital management.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)**

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

The Entity and Subsidiaries directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity and Subsidiaries's financial performance.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

Management Entity and Subsidiaries policies regarding financial risk are as follows:

a. Risiko Pasar

a. Market Risks

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

1) Foreign Exchange Risk

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing.

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas disebabkan oleh kas dan setara kas yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar US\$ 330.261, pada tanggal 31 Desember 2013 (lihat Catatan 34). Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas.

The exposure of currency exchange risk of the Entity is generated by cash and cash equivalents which generally are denominated in United States Dollar amounting to US\$ 330,261, as of December 31, 2013, respectively (see Note 34). Foreign exchange had been, and would be expected to influence towards operation result and cash flows of the Entity.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

The Entity and Subsidiaries do not engaged into hedging activities on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk is within the tolerable limit of the Entity.

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variable lain adalah konstan.

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could be increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on the net income and equity of the Entity:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Sensitivitas/Sensitivity		
	Menguat/ Appreciates	Melemah/ Depreciates	Ekuitas/ Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
31 Desember 2013	205	373	50.777.629 (92.390.515)	50.777.629 (92.390.515)	December 31, 2013

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

2) Interest Rate Risk

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position, the and Subsidiaries profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	3.853.477.800	1.586.467.800	<i>Financial assets</i>
Liabilitas keuangan	559.247.023	176.854.903	<i>Financial liabilities</i>
Jumlah aset – bersih	<u>3.294.230.777</u>	<u>1.409.612.897</u>	<i>Total assets – net</i>
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	2.813.917.029	2.594.806.712	<i>Financial assets</i>
Liabilitas keuangan	104.633.410.487	15.788.445.650	<i>Financial liabilities</i>
Jumlah Liabilitas – bersih	<u>101.819.493.458</u>	<u>13.193.638.938</u>	<i>Total Liability – net</i>

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama tahun berjalan:

Analysis of Sensitivity

The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity during the year are:

	31 December 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Kenaikkan (Penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	175	(25)	<i>Increase (Decrease) in interest rates in basis points</i>
Efek terhadap laba tahun berjalan	(1.373.313.513)	29.603.336	<i>Effects on profit for the year</i>

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada periode/tahun yang bersangkutan.

Increases in interest rates over the end of the year will have the opposite effect with a value equal to the strengthening of the interest rate, on the basis of other variables remain constant. Calculation of the increase and decrease in interest rates in basis points based on the increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia in the period/year.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade and other receivables. Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

Eksposur atas risiko kredit

Exposure of credit risk

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position, as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
	2013	2012	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and Receivables
Bank	2.813.917.029	2.594.806.712	<i>Cash in banks</i>
Investasi jangka pendek	3.853.477.800	1.586.467.800	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	7.400.856.100	5.457.281.304	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	191.468.884	121.936.722	<i>Other receivables</i>
Jumlah	14.259.719.813	9.760.492.538	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain.

Management believes that there is no impairment of trade receivables and other receivables.

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

The Entity and Subsidiaries monitoring and review the collectibility of accounts receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and perform allowance from those monitoring.

1) Risiko Likuiditas

1) *Liquidity Risk*

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiaries having difficulty to fulfil financial liabilities in accordance with the limit time and amount of the agreement stated before. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfil financial liabilities of the Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>1 up to 2 years</i>	2 sampai 3 tahun/ <i>2 up to 3 years</i>	3 sampai 4 tahun/ <i>3 up to 4 years</i>	Lebih dari 4 tahun/ <i>More than 4 years</i>	Jumlah/ Total	
Hutang bank	18.314.491.601	-	-	-	-	18.314.491.601	<i>Bank loans</i>
Hutang usaha	4.086.013.646	-	-	-	-	4.086.013.646	<i>Trade payables</i>
Hutang lain-lain	13.556.648.518	-	-	-	-	13.556.648.518	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	558.825.082	-	-	-	-	558.825.082	<i>Accrued expenses</i>
Hutang jangka panjang							<i>Long term debt</i>
Bank	19.768.705.927	29.111.080.621	26.574.248.840	6.380.085.548	4.484.797.950	86.318.918.886	<i>Bank</i>
Lain-lain	149.036.509	162.510.157	168.173.920	79.526.437	-	559.247.023	<i>Others</i>
Jumlah	56.433.721.283	29.273.590.778	26.742.422.760	6.459.611.985	4.484.797.950	123.394.144.756	<i>Total</i>

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1</i> <i>year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>1 up to 2 years</i>	2 sampai 3 tahun/ <i>2 up to 3 years</i>	3 sampai 4 tahun/ <i>3 up to 4 years</i>	Lebih dari 4 tahun/ <i>More</i> <i>than 4 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Hutang bank	2.491.400.000					2.491.400.000	<i>Bank loans</i>
Hutang usaha	3.160.171.945	-	-	-	-	3.160.171.945	<i>Trade payables</i>
Hutang lain-lain	76.649.638.776					76.649.638.776	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	292.970.099	-	-	-	-	292.970.099	<i>Accrued expenses</i>
Hutang jangka panjang							<i>Long term debt</i>
Bank	1.350.531.554	1.533.915.652	1.742.200.855	1.978.768.399	6.691.629.190	13.297.045.650	<i>Bank</i>
Lain-lain	40.888.509	44.404.590	48.223.027	43.338.777	-	176.854.903	<i>Other</i>
Jumlah	83.985.600.883	1.578.320.242	1.790.423.882	2.022.107.176	6.691.629.190	96.068.071.373	<i>Total</i>

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between comprehends and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position consolidated:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u><i>Loan and receivables:</i></u>
Kas dan bank	2.844.917.029	2.625.806.712	2.844.917.029	2.625.806.712	<i>Cash on hand and in banks</i>
Investasi jangka pendek	3.853.477.800	1.586.467.800	3.853.477.800	1.586.467.800	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	7.400.856.100	5.457.281.304	7.400.856.100	5.457.281.304	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	191.468.884	121.936.722	191.468.884	121.936.722	<i>Other receivables</i>
Jumlah Aset Keuangan	14.290.719.813	9.791.492.538	14.290.719.813	9.791.492.538	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u><i>Financial liabilities carried at amortised cost:</i></u>
Hutang bank	18.314.491.601	2.491.400.000	18.314.491.601	2.491.400.000	<i>Bank loans</i>
Hutang usaha	4.086.013.646	3.160.171.945	4.086.013.646	3.160.171.945	<i>Trade payables</i>
Hutang lain-lain	13.566.648.518	76.649.638.776	13.566.648.518	76.649.638.776	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	558.825.082	292.970.099	558.825.082	292.970.099	<i>Accrued expenses</i>
Hutang jangka panjang					<i>Long term liabilities</i>
Bank	86.318.918.886	13.297.045.650	86.318.918.886	13.297.045.650	<i>Banks</i>
Lain-lain	559.247.023	176.854.903	559.247.023	176.854.903	<i>Others</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	123.404.144.756	96.068.081.373	123.404.144.756	96.068.081.373	Total Financial Liabilities

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)**

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the methods and the following assumptions:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Current financial assets and short-term financial liabilities

- (i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang bank dan hutang jangka panjang). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

- (i) *Financial assets and financial liabilities aging maturity with less than one year (cash and cash in bank, short term investment, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expense, bank loan and long term liabilities). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.*

- (ii) Pinjaman

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh bank-bank kreditur Entitas untuk instrumen hutang serupa dengan jangka waktu yang setara.

- (ii) *Loans*

The fair value of bank loans and long-term loans is estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rates offered by the Entity's banks creditors for similar debt instruments with equivalent term.

Hirarki nilai wajar

Fair value hierarchy

Nilai wajar yang terbaik adalah nilai yang diperoleh dari kuotasi pasar aktif. Apabila pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Entitas menetapkan nilai wajar berdasarkan teknik penilaian. Tujuan penggunaan teknik penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang *arm's length* berdasarkan pertimbangan bisnis yang normal pada tanggal pengukuran. Teknik penilaian dapat berupa nilai transaksi yang *arm's length*; mengacu pada nilai wajar dari instrumen lain yang sejenis; metode *discounted cash flow* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan; atau menggunakan teknik valuasi yang lain. Teknik valuasi yang digunakan semaksimal mungkin diupayakan untuk menggunakan input yang diperoleh dari pasar dan meminimalkan input yang berasal dari internal Entitas.

The best measurement of fair value obtained from quoted active market. If the market a financial instrument is not active, the Entity set a fair value based on valuation techniques. The purpose of using valuation techniques is to set a price arm's length transaction based on normal business considerations on the measurement date. The technique can be a value arm's length transaction; refers to the fair value of other similar instruments; discounted cash flow method using assumptions based on market conditions existing at the date of statements of financial position, or using other valuation techniques. Valuation techniques are used as much as possible attempted to use the input obtained from the market and minimize input from internal of the Entity.

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

Here is the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasi (yang belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misal: harga) atau tidak langsung (misal: derivasi harga)
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi

- (i) *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities*
- (ii) *Level 2: input besides quoted prices mentioned in level 1, that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation prices)*
- (iii) *Level 3: input that not based on observable market data*

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

37. IKATAN

- a. Kerjasama Operasi PT MBS (Entitas Anak) - PT Wijaya Karya Realty

Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi No. 02.09/A.DIR. WR. 112/2010 tanggal 28 Juli 2010. PT MBS, Entitas Anak, melakukan Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Wijaya Karya Realty (WIKA) untuk membangun, merencanakan, mengurus perizinan dan memasarkan serta mengelola proyek yang akan dibangun di atas lahan atas nama PT MBS, Entitas Anak, yang terletak di Kelurahan Sememi, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya dengan luas $\pm 66.822 \text{ m}^2$. Estimasi jangka waktu pekerjaan proyek ini adalah 5 tahun atau sampai dengan proyek selesai atau lahan habis terjual atau mana yang lebih dahulu selesai.

Pada tahun 2013, perjanjian ini telah berakhir.

- b. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT MBS (Entitas Anak) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 57 tanggal 28 Maret 2008, PT MBS, Entitas Anak melakukan kerjasama dengan BNI mengenai penyediaan Fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah.

- c. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT MBS (Entitas Anak) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 628-KRK/KPR/Ags/2009 tanggal 3 Juli 2009, PT MBS, Entitas Anak melakukan kerjasama dengan BRI mengenai penyediaan Fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah. Jangka waktu perjanjian kerjasama ini berlaku 1 tahun dan maksimal 20 tahun.

- d. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT MBS (Entitas Anak) - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. CSF.CLN/025/PKS-DEV/2009 tanggal 5 Agustus 2009, PT MBS, Entitas Anak melakukan kerjasama dengan Mandiri mengenai penyediaan Fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah. Jangka waktu perjanjian ini adalah 2 tahun yaitu tanggal 5 Agustus 2011 dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tanggal 5 Oktober 2011, PT MBS, Entitas Anak, memperoleh pembaharuan perjanjian atas pencairan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah berupa 25% dalam bentuk deposito dan 10% dalam rekening *escrow*. Pencairan diatas dilakukan sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati diatas.

- e. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT MBS (Entitas Anak) - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

37. COMMITMENT

- a. Joint Operation PT MBS (Subsidiary) -PT Wijaya Karya Realty

Based on Joint Operation agreement (JO) No. 02.09/A.DIR. WR. 112/2010 dated July 28, 2010. PT MBS, Subsidiary, entered into a JO agreement with PT Wijaya Karya Realty (WIKAR) for the construction, planning, licensing and marketing along with management of the project which will build on the land on behalf of PT MBS, Subsidiary, which is located in Kelurahan Sememi, Kecamatan Benowo, City of Surabaya with total area $\pm 66,822 \text{ m}^2$. The estimated period of this project is for 5 years or until the project completed or the lands are sold or whichever occurs first.

In 2013, this agreement has been terminated.

- b. Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT MBS (Subsidiary) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on cooperation agreement (JO) No. 57 dated March 28, 2008, PT MBS, Subsidiary, entered into cooperation agreement with BNI for House Ownership Credit Facilities.

- c. Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT MBS (Subsidiary) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on cooperation agreement No. 628-KRK/KPR/Ags/2009 dated July 3, 2009, PT MBS, Subsidiary, entered cooperation agreement with BRI for House Ownership Credit Facilities. Period of agreement is valid 1 year and up to 20 years.

- d. Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT MBS (Subsidiary) - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on cooperation agreement No. CSF.CLN/025/PKS-DEV/2009 dated August 5, 2009, PT MBS, Subsidiary, entered cooperation agreement with Mandiri for House Ownership Credit Facilities. Term of agreement is 2 years which is dated August 5, 2011 and can be rolled back.

On October 5, 2011, PT MBS, Subsidiary, has been received renewal agreement on the disbursement of House Ownership Credit Facilities at 25% in deposit and 10% in escrow account. The disbursement that be happen accordance with the required above.

- e. Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT MBS (Subsidiary) - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 512/Sb.Ut/LS/IV/2008 tanggal 3 April 2008, PT MBS, Entitas Anak mengadakan kerjasama dengan BTN mengenai penyediaan fasilitas Kredit Griya Utama Indent. Pada perjanjian ini PT MBS, Entitas Anak, membuat akta *Buy Back Guarantee* yang berisi tentang jaminan kepada BTN untuk membeli kembali unit bangunan yang dijual apabila pada jangka waktu yang ditentukan PT MBS, Entitas Anak, belum menyelesaikan kewajiban atas pembangunan tersebut. Jangka waktu perjanjian ini berlaku 5 tahun dari sejak ditandatanganinya.

Based on cooperation agreement No. 512/Sb.Ut/LS/IV/2008 dated April 3, 2008, PT MBS, Subsidiary, entered into cooperation agreement with BTN for credit facilities KGU "Rumah Indent". On this agreement, PT MBS, Subsidiary, executed a Deed *Buy Back Guarantee* which contains that the Guarantee to BTN to buy back the constructed units on sale with the time periods specified by PT MBS, Subsidiary, have not completed the construction of such obligations. Term of the agreement is valid 5 years from signing.

f. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT MBS (Entitas Anak) - PT Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan perjanjian kerjasama No.13/605-PKS/DIR dan No. 13/606-PKS/DIR pada tanggal 21 Desember 2011, PT MBS, Entitas Anak mengadakan kerjasama dengan PT Bank Syariah Mandiri mengenai penyediaan fasilitas Pembiayaan Pemilikan Rumah masing-masing untuk kawasan perumahan Palm Residence dan Palm Oasis. Jangka waktu perjanjian ini adalah maksimum 15 tahun sejak tanggal penandatanganan.

f. Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT MBS (Subsidiary) - PT Bank Syariah Mandiri

Based on cooperation agreement No. 13/605-PKS/DIR and No. 13/606-PKS/DIR dated December 21, 2011, PT MBS, Subsidiary, entered into cooperation agreement with PT Bank Syariah Mandiri for House Ownership Credit Facilities each for Palm Residence and Palm Oasis. The Period of agreement is for maximum 15 years from date of signing.

g. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT MBS (Entitas Anak) - PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kerjasama No.634/MBS-LG/V/2013 dan No. 635/MBS-LG/V/2013 pada tanggal 20 Mei 2013, PT MBS, Entitas Anak, mengadakan kerjasama dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk mengenai penyediaan fasilitas Pembiayaan Pemilikan Rumah masing-masing untuk kawasan perumahan Palm Niaga, Palm Oasis dan Royal Oasis.

g. Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT MBS (Subsidiary) - PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Based on the cooperation agreement No.634/MBS-LG/V/2013 and No.635/MBS-LG/V/2013 on May 20, 2013, PT MBS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk for House Ownership Credit Facilities each for Palm Futures, Palm Oasis and Royal Oasis.

h. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT MBS (Entitas Anak) - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan perjanjian kerjasama No.120 pada tanggal 29 Juli 2013, PT MBS, Entitas Anak mengadakan kerjasama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk mengenai penyediaan fasilitas Pembiayaan Pemilikan Rumah atas nama pengembang PT Multi Bangun Sarana.

h. Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT MBS (Subsidiary) - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk

Based on cooperation agreement No. 120 dated July 29, 2013, PT MBS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk for House Ownership Credit Facilities on behalf of developers PT Multi Bangun Sarana.

38. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN USAHA

Kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Perkembangan bisnis properti pun mengalami peningkatan dan pemulihan. Pemulihan sektor properti ini terutama didukung oleh iklim ekonomi yang kondusif yang dapat dilihat dari nilai Rupiah rata-rata dan tingkat suku bunga yang terus meningkat.

38. ECONOMIC CONDITION AND GOING CONCERN

The operations of the Entity and Subsidiaries may be affected by economic condition both from domestic or international. The development of property business had improved and recovery. The restoration of the property is mainly supported by conducive economic climate that can be seen from the growth of average value of Rupiah and the interest rate.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

Entitas dan Entitas Anak memiliki langkah-langkah bisnis yang akan dilakukan untuk menghadapi kondisi ini, diantaranya adalah:

- Entitas berusaha untuk menambah *landbank* dan berusaha merealisasikan rencana pembelian lahan dengan target lahan seluas 225 ha dan target pengembangan selama 10 tahun. Lahan yang dibebaskan saat ini telah bersertifikasi dan menjadi satu lahan dengan lahan atas nama PT MBS, Entitas Anak sebelumnya. Letak lahan dekat dengan rencana *Ring Road* pemerintah kota Surabaya sebelah barat yang menjadi nilai tambah.
- Pada tahun 2013, Entitas melakukan *launching* atas pusat pergudangan Romokalisari.
- Pada tahun 2013, PT MBS, Entitas Anak, melakukan *launching* atas *new cluster* 'Palm Emerald'.
- Manajemen berusaha untuk meningkatkan kemampuan likuiditas Entitas dan Entitas Anak sebagai pendukung utama operasional Entitas dengan cara melakukan pengetatan pengeluaran uang/efisiensi biaya-biaya operasional Entitas dan Entitas Anak sebatas biaya-biaya tersebut dapat dikontrol oleh manajemen.

The Entity and Subsidiaries had a several business step that will be done to deal with this condition which is consist of:

- The Entity seeks to add *landbank* and tried to realize the purchase with total land areas of 225 ha and development target for 10 years. The released land at this time had been certified and become one with land on behalf PT MBS, Subsidiary before. The location of land close to the Ring Road West herein planned by Surabaya Government City that have added value.
- In 2013, the Entity has launching the warehouse in Romokalisari.
- In 2013, PT MBS, Subsidiary, has launching the new cluster "Palm Emerald".
- Management seeks to improve liquidity as a major Entity's and Subsidiaries operating support with tight money spend/ operational cost-efficiency of the Entity and Subsidiaries limited to costs those can be controlled by management.

39. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi hutang untuk menentukan kemungkinan *refinancing* hutang yang ada dengan hutang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya hutang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

Rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan rasio hutang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2013		2012		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Jumlah Liabilitas	146.581.586.357	34,09%	105.275.461.009	29,65%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	283.397.785.520	65,91%	249.836.788.510	70,35%	Total Stockholders' Equity
Jumlah	429.979.371.877	100,00%	355.112.249.519	100,00%	Total

39. CAPITAL MANAGEMENT

The objective of capital management are to secure the Entity and Subsidiaries ability to continue its business in order to deliver benefits for shareholders and other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

The Entity and Subsidiaries evaluation of debt periodically to determine the possible *refinancing* of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to a more optimal cost of debt.

In addition to meet loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain its capital structure at a level that no risk of credit rating and equal to its competitor.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity and Subsidiaries's debt.

The Entity and Subsidiaries's capital structure and debt to equity ratio are as follow:

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)**

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditor bahwa Entitas Entitas harus menjaga rasio lancar sebesar 1,25 kali dan mempertahankan rasio kecukupan modal sebesar 1 kali. Pada tahun 2013 dan 2012, rasio lancar Entitas sebesar 1,17 dan 0,93 sedangkan rasio kecukupan modal masing-masing sebesar 0,87 dan 0,45.

In accordance with requirements of the creditors that the Entity must maintain a current ratio amounting to 1,25 and debt to equity ratio to 1. In 2013 dan 2012, Entity has current ratio amounting to 1.17 and 0.93 and debt to equity ratio amounting to 0.87 and 0.45.

40. REKLASIFIKASI AKUN

Entitas dan Entitas Anak melakukan reklasifikasi laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012 untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012		1 Januari 2012/ January 1, 2012		
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Uang muka pembelian	22.403.636.328	54.571.011.070	14.199.031.144	46.366.405.887	Advance to suppliers
Persediaan-tidak lancar	251.387.637.512	219.237.762.770	242.685.803.651	210.535.928.908	Inventories-non current

40. ACCOUNT RECLASSIFICATION

The Entity and Subsidiaries has reclassified the consolidated financial position as of December 31, 2012 and January 1, 2012 to conform with the presentation of consolidated financial statements as of December 31, 2013 as follows:

41. PENERAPAN INTERPRETASI BARU STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Interpretasi baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 27, mengenai “Pengalihan Aset dari Pelanggan”.
- ISAK No. 28, mengenai “Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas”.
- ISAK No 29, mengenai “Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka”.
- PPSAK No. 12, Pencabutan PSAK No. 33, mengenai “Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum”.

Interpretasi baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”.
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), mengenai “Laporan Keuangan Tersendiri”.
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), mengenai “Imbalan Kerja”.
- PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasian”.
- PSAK No. 66, mengenai “Pengaturan Bersama”.
- PSAK No. 67, mengenai “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.
- PSAK No. 68, mengenai “Pengukuran Nilai Wajar”.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

41. APPLICATION OF NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New interpretations which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2014 are as follows:

- ISAK No. 27, regarding “Transfer of Assets from Customers”.
- ISAK No. 28, regarding “Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments”.
- ISAK No. 29, regarding “Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine”.
- PPSAK No. 12, Withdrawal of PSAK No. 33, regarding “Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining”.

New interpretations which are effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2015 are as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), regarding “Presentation of Financial Statements”.
- PSAK No. 4 (Revised 2013), regarding “Separate Financial Statements”.
- PSAK No. 15 (Revised 2013), regarding “Investments in Associates and Joint Ventures”.
- PSAK No. 24 (Revised 2013), regarding “Employee Benefits”.
- PSAK No. 65, regarding “Consolidated Financial Statements”.
- PSAK No. 66, regarding “Joint Arrangements”.
- PSAK No. 67, regarding “Disclosures of Interests in Other Entities”.
- PSAK No. 68, regarding “Fair Value Measurements”.

The management of the Entity and Subsidiaries is currently evaluating the impact of interpretations on the consolidated financial statements.





PT. FORTUNE MATE INDONESIA Tbk.
E-mail : fmii@indosat.net.id
www.fmiindo.com